



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN
TAHUN 2019



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI



BUPATI KEPULAUAN MENTAWAI
YUDAS SABAGGALET



WAKIL BUPATI KEPULAUAN MENTAWAI
KORTANIUS SABELLEAKE

KATA PENGANTAR

Dalam iklim sebuah negara yang baik, idealnya negara harus menjamin seluruh warga negaranya baik hak dan kewajibannya serta memberikan perlindungan keamanan, ketertiban, kenyamanan agar hidup berdampingan secara damai yang hakekatnya menciptakan kehidupan sosial kemasyarakatan, berkeadilan serta berkeadaban sebagaimana yang telah diamanatkan oleh falsafah negara kita Pancasila serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tidaklah berlebihan setelah diterbitkannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang lazim disebut otonomi daerah adalah bertujuan untuk menyelenggarakan pemerintahan di daerah secara luas, bertanggungjawab dan tanpa kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN) agar semua warga negara menyadari hak dan tanggungjawabnya terhadap cita-cita luhur nasional yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, khususnya penyelenggaraan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil sebagai faktor utama dalam setiap tindakan melahirkan program dan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan disegala bidang baik ditingkat pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Oleh karena itu dari pengantar kata sebelumnya kami mohon maaf jika masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyajian profil kependudukan ini, tentunya perbaikan sangat diharapkan dari semua pihak, agar kedepannya dokumen ini menjadi salah satu referensi bagi pemerintah daerah dalam melakukan program kegiatan dan penganggaran serta kebutuhan-kebutuhan lembaga lainnya di daerah kita ini yang sudah dirangkai uraiannya pada bab pendahuluan.

Demikian pengantar sajian ini kami buat dan sampaikan kiranya dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat.

Tuapejat,

2019

KEPALA DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

TARCISIUS, SH, M.Hum
19650213 199803 1 001

KATA SAMBUTAN

Penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat akan dapat dicapai dengan baik bila didukung dengan tersajinya data dan informasi yang baik, akurat dan lengkap dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai melaksanakan sebagian urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintah daerah di bidang kependudukan dan pencatatan sipil perlu menyusun buku “Profil Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Mentawai” Tahun 2019 yang merupakan gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan setiap tahun yang pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang kiranya dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan bahan analisis dalam memantau efektifitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Guna membantu mewujudkan terpadunya perencanaan pembangunan kedepan, Buku Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2019 kiranya dapat dijadikan data dasar dan informasi dalam penyamaan persepsi, maka hendaknya buku ini dapat dioptimalkan pemanfaatannya.

Tuapejat,

2019

BUPATI

KEPULAUAN MENTAWAI

YUDAS SABAGGALET

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
KATA SAMBUTAN

	NO
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	V
DAFTAR GAMBAR	X
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penyusunan.....	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Konsep dan Defenisi.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM	6
A. Letak Geografis Daerah.....	6
B. Penduduk	6
C. Pendidikan	7
D. Pemerintahan	8
BAB III KUANTITAS PENDUDUK	12
A. Persebaran Penduduk.....	12
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	12
2. Pertumbuhan Penduduk.....	15
B. Rasio Umur Pendidikan dan Produktivitas.....	18
1. Rasio Jenis Kelamin	18
2. Rasio Ketergantungan (Dependency ratio/DR).....	31
3. Karakteristik Kepala Keluarga menurut Pendidikan.....	46
C. Usia Pendidikan dan Pekerjaan	61
D. Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan.....	67
E. Agama, Status dan Kecacatan	77
1. Jumlah Penduduk Menurut Agama	77
2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan.....	87
BAB IV KUANTITAS KELUARGA	92
A. Indikator Kesehatan	92
1. Kelahiran	92
2. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR).....	93
3. Angka Kematian Bayi.....	94
4. Angka Kematian Anak dan Balita.....	95
5. Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate).....	96
6. Jumlah Penduduk menurut Status Gizi.....	97
B. Indikator Pendidikan	98
1. Angka Buta Huruf.....	98
2. Angka Partispasi Kasar.....	99
3. Angka Partispasi Murni.....	100
4. Angka Putus Sekolah.....	100
C. Indikator Ekonomi	101
D. Status Data Keluarga.....	104
E. Pendidikan dan Pekerjaan Keluarga	121
F. Status Pendidikan dan Agama	124

iii

BAB V	MOBILITAS PENDUDUK	144
	A. Kepemilikan Kartu Keluarga dan KTP-el	144
	B. Mutasi Kartu Keluarga	157
	C. Kepemilikan Dokumen Akta	159
	1. Akta Kelahiran.....	159
	2. Akta Perkawinan.....	166
	3. Akta Perceraian.....	169
	4. Akta Kematian	170
	D. Migrasi Penduduk	173
	1. Migrasi Keluar	173
	2. Migrasi Masuk	178
BAB VI	PENUTUP	186

DAFTAR TABEL

		NO
Tabel. 1	Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin.....	12
Tabel. 2	Proporsi Penduduk Desa Menurut jenis kelamin.....	13
Tabel. 3	Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin dan Angka Pertambahan Penduduk.....	15
Tabel. 4	Proporsi Penduduk Desa menurut Jenis Kelamin dan Angka Pertambahan Penduduk.....	16
Tabel. 5	Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin (Sex ratio)	19
Tabel. 6	Proporsi Penduduk Desa menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin (Sex ratio)	20
Tabel. 7	Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	23
Tabel. 8	Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Umur Tunggal (Kohor) dan Jenis Kelamin	24
Tabel. 9	Proporsi Penduduk kabupaten/kota menurut Kelompok umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin	27
Tabel. 10	Proporsi Penduduk Kecamatan menurut jenis kelamin dan umur median	28
Tabel. 11	Proporsi Penduduk Desa menurut Jenis Kelamin dan Umur Median.....	29
Tabel. 12	Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin	32
Tabel. 13	Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Usia Muda (0-14), Produktif (15-64) dan Tua (≥ 65)	33
Tabel. 14	Proporsi Penduduk Kecamatan menurut usia produktif (15-64 tahun) dan Persentase Rasio Produktif	34
Tabel. 15	Proporsi Penduduk Kecamatan menurut usia produktif (15-64 tahun) dan Persentase Belum Bekerja	36
Tabel. 16	Proporsi Penduduk Desa menurut usia produktif (15-64 tahun) dan Persentase Belum Bekerja	37
Tabel. 17	Proporsi Penduduk Kecamatan menurut rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin	40
Tabel. 18	Proporsi Penduduk Desa menurut rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin.....	41
Tabel. 19	Proporsi Penduduk Kecamatan menurut rasio usia Non Produktif dan Rasio ketergantungan	43
Tabel. 20	Proporsi Penduduk Desa menurut rasio usia Non Produktif dan Rasio ketergantungan	44
Tabel. 21	Proporsi Penduduk kabupaten/Kota menurut Pendidikan ditamatkan dan jenis Kelamin	47
Tabel. 22	Proporsi Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/ sederajat menurut kecamatan dan jenis kelamin	48
Tabel. 23	Proporsi Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/ sederajat menurut Desa dan jenis kelamin	49
Tabel. 24	Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/ sederajat menurut kecamatan dan jenis kelamin	52
Tabel. 25	Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/ sederajat menurut Desa dan jenis kelamin	53
Tabel. 26	Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana	

	Muda serta S1 menurut Kecamatan dan jenis kelamin	55
Tabel. 27	Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta S1 menurut Desa dan jenis kelamin	56
Tabel. 28	Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin	58
Tabel. 29	Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Desa dan Jenis Kelamin	59
Tabel. 30	Proporsi Penduduk Usia 7 sampai 16 tahun tidak/belum sekolah menurut kecamatan dan jenis kelamin	61
Tabel. 31	Proporsi Penduduk Usia 4 sampai 18 tahun pada Usia Pendidikan Sekolah menurut kecamatan dan jenis kelamin	62
Tabel. 32	Proporsi Penduduk Usia 7 tahun lebih menurut Pendidikan ditamatkan dan jenis kelamin	63
Tabel. 33	Proporsi Penduduk Belum sekolah dan belum tamat SD/Sederajat serta tamat SD/ sederajat menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	64
Tabel. 34	Proporsi Penduduk Tamat SLTP da SLTA/ sederajat menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	65
Tabel. 35	Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	66
Tabel. 36	Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	67
Tabel. 37	Proporsi Penduduk kabupaten/kota menurut jenis pekerjaan dan jenis kelamin	68
Tabel. 38	Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Kepala Pemerintahan dan jenis Kelamin	70
Tabel. 39	Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Anggota Parlemen dan Jenis Kelamin	71
Tabel. 40	Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Aparatur Negara serta jenis Kelamin	71
Tabel. 41	Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang karyawan serta jenis Kelamin	72
Tabel. 42	Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Transportasi serta jenis Kelamin	72
Tabel. 43	Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Keagamaan serta jenis Kelamin	73
Tabel. 44	Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Tenaga Kesehatan dan jenis Kelamin	74
Tabel. 45	Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang pertanian serta jenis Kelamin	74
Tabel. 46	Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Pendidikan dan jenis Kelamin	75
Tabel. 47	Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Tukang dan Penata serta jenis Kelamin	75
Tabel. 48	Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Media Massa serta jenis Kelamin	76
Tabel. 49	Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Agama dan jenis Kelamin	77
Tabel. 50	Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Agama	78
Tabel. 51	Proporsi Penduduk Desa menurut Agama	79
Tabel. 52	Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan	81

Tabel. 53	Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin	83
Tabel. 54	Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan	84
Tabel. 55	Proporsi Penduduk Desa menurut Status Perkawinan	85
Tabel. 56	Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis kelamin	87
Tabel. 57	Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kecacatan	88
Tabel. 58	Proporsi Penduduk Desa menurut Jenis Kecacatan	89
Tabel. 59	Angka Kelahiran Hidup Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017	92
Tabel. 60	Angka Kelahiran Kasar/Crude Birth Rate (CBR) di Mentawai Tahun 2017	93
Tabel. 61	Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate) Tahun 2017	94
Tabel. 62	Angka Kematian Neonatal Tahun 2017	94
Tabel. 63	Angka Kematian Balita Tahun 2017	95
Tabel. 64	Angka Kematian Ibu Tahun 2017	96
Tabel. 65	Status Gizi Balita dan Kecamatan Rawan Gizi Tahun 2017	97
Tabel. 66	Angka Buta Huruf Tahun 2017	98
Tabel. 67	Angka Partisipasi Kasar Murid Tahun 2017	99
Tabel. 68	Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2017	100
Tabel. 69	Angka Putus Sekolah Tahun 2017	100
Tabel. 70	Jumlah, Proporsi Dan Prosentase Tenaga Kerja Menurut Kecamatan	101
Tabel. 71	Prosentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur	102
Tabel. 72	Angkatan Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2017	103
Tabel. 73	Pencari Kerja Terdaftar Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2017	103
Tabel. 74	Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Hubungan dengan Kepala keluarga dan Jenis kelamin	105
Tabel. 75	Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Status hubungan dalam Keluarga ..	105
Tabel. 76	Proporsi Penduduk Desa menurut Status Hubungan dalam keluarga	106
Tabel. 77	Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Status hubungan dalam Keluarga ..	109
Tabel. 78	Proporsi Penduduk Desa menurut Status Hubungan dalam keluarga	110
Tabel. 79	Proporsi Penduduk dan Kepala keluarga serta Rata-rata Anggota Keluarga menurut Kecamatan	112
Tabel. 80	Proporsi Penduduk dan Kepala keluarga serta rata-rata Anggota Keluarga menurut Desa	113
Tabel. 81	Proporsi Kepala Keluarga kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan dan Jenis kelamin	115
Tabel. 82	Proporsi Kepala Keluarga Kecamatan menurut Jenis kelamin	115
Tabel. 83	Proporsi Kepala Keluarga menurut Desa dan Jenis kelamin	116
Tabel. 84	Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan	119
Tabel. 85	Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur, Status Perkawinan dan Jenis kelamin	120
Tabel. 86	Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Pendidikan ditamatkan dan jenis kelamin	121
Tabel. 87	Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis kelamin	122
Tabel. 88	Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Pendidikan ditamatkan dan Jenis Kelamin	125

Tabel. 89	Proporsi Kepala Keluarga Belum sekolah dan belum Tamat SD/ sederajat serta tamat SD/ sederajat , menurut kecamatan dan jenis kelamin	126
Tabel. 90	Proporsi Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/ Sederajat serta Tamat SD/ Sederajat menurut Desa dan Jenis kelamin	127
Tabel. 91	Proporsi Kepala Keluarga Tamat SLTP dan SLTA/ Sederajat menurut Kecamatan dan jenis kelamin	129
Tabel. 92	Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/ Sederajat menurut Desa dan Jenis Kelamin	130
Tabel. 93	Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda serta Strata I menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin	133
Tabel. 94	Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda serta Strata I menurut Desa dan Jenis Kelamin	134
Tabel. 95	Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin	137
Tabel. 96	Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Desa dan Jenis Kelamin	138
Tabel. 97	Tabel 82. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Agama dan Jenis kelamin	139
Tabel. 98	Tabel 83. Proporsi Kepala Keluarga Kecamatan menurut Agama	140
Tabel. 99	Proporsi Kepala Keluarga Desa menurut Agama	141
Tabel. 100	Proporsi Penduduk kecamatan menurut Kepemilikan kartu Keluarga	145
Tabel. 101	Proporsi Penduduk Desa menurut Kepemilikan Kartu keluarga	146
Tabel. 102	Proporsi Penduduk Kecamatan menurut kepemilikan Kartu keluarga dan Jenis kelamin	148
Tabel. 103	Proporsi Penduduk Desa menurut Kepemilikan Kartu keluarga dan jenis kelamin	149
Tabel. 104	Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan KTP-EL berdasarkan Kecamatan	152
Tabel. 105	Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan KTP-EL berdasarkan Desa ...	153
Tabel. 106	Proporsi Jumlah Penduduk Wajib KTP-EL dan Kepemilikan Dokumen Kependudukan Berdasarkan Kecamatan	156
Tabel. 107	Proporsi Jumlah Kepala keluarga Pisah KK berdasarkan Kecamatan	157
Tabel. 108	Proporsi Jumlah Penduduk menumpang Kartu keluarga berdasarkan Kecamatan	158
Tabel. 109	Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran berdasarkan kecamatan	160
Tabel. 110	Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Umur 0 sd 18 tahun berdasarkan kecamatan	161
Tabel. 111	Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Umur 0 sd 18 Tahun berdasarkan Desa	162
Tabel. 112	Proporsi Kepemilikan Akta berdasarkan Struktur umur	165
Tabel. 113	Proporsi Kepemilikan Akta kelahiran kelompok umur berdasarkan jenis kelamin	165
Tabel. 114	Proporsi Kepemilikan Akta perkawinan berdasarkan Kecamatan	167
Tabel. 115	Proporsi Kepemilikan Akta Perkawinan kelompok Umur berdasarkan Jenis kelamin	168
Tabel. 116	Proporsi Kepemilikan Akta Perceraian berdasarkan kecamatan	169
Tabel. 117	Proporsi Kepemilikan Akta cerai kelompok umur berdasarkan jenis kelamin	170
Tabel. 118	Proporsi Kepemilikan Akta Kematian Berdasarkan Kecamatan	171

Tabel. 119	Proporsi Kepemilikan Akta Kematian berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	171
Tabel. 120	Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi berdasarkan Kecamatan	173
Tabel. 121	Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Kecamatan Asal	174
Tabel. 122	Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Bulan	175
Tabel. 123	Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Kabupaten/Kota Perbulan	176
Tabel. 124	Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Tahun Semester I	177
Tabel. 125	Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Tahun Semester II	178
Tabel. 126	Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Propinsi Berdasarkan Kecamatan Tujuan	178
Tabel. 127	Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Kecamatan Tujuan	179
Tabel. 128	Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Perbulan	180
Tabel. 129	Rekapitulasi Migrasi Antar Propinsi Berdasarkan Alasan Kepindahan	181
Tabel. 130	Klasifikasi Migrasi antar kabupaten/kota berdasarkan alasan pindah	182
Tabel. 131	Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Propinsi Berdasarkan Alasan Kedatangan	183
Tabel. 132	Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Alasan Kedatangan	184

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1	Kelompok umur terhadap jumlah penduduk	22
Gambar. 2	Piramida penduduk.....	22
Gambar. 3	Kelompok umur terhadap rasio jenis kelamin.....	27
Gambar. 4	Kelompok usia produktif menurut jenis kelamin.....	32
Gambar. 5	Kelompok usia produktif.....	33
Gambar. 6	Penganut agama menurut jenis kelamin.....	77
Gambar. 7	Jenis kelamin dan status kawin terhadap jumlah penduduk.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 telah membawa dampak yang luas terhadap penyelenggaraan pemerintahan di daerah dengan konsekuensi otonomi daerah yang memberikan kewenangan yang luas kepada daerah. Penegasan otonomi daerah ditingkat pemerintahan kabupaten/kota memberikan nuansa dan peluang bagi daerah untuk mengembangkan potensi yang ada.

Data kependudukan sebagai titik sentral kegiatan pembangunan dan data kependudukan merupakan data dasar dalam semua aktifitas, memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan baik bagi pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu ketersediaan data perkembangan kependudukan yang akurat menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program-program kependudukan.

Undang-undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, mengatakan bahwa kalau perencanaan pembangunan daerah harus didasari pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, potensi sumber daya daerah maupun informasi kewilayahan lainnya.

Disamping itu menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang No 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan pemerintah kabupaten/kota berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan administrasi kependudukan dengan kewenangannya melaksanakan penyajian data kependudukan berskala kabupaten/kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan diberikan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri.

Untuk memenuhi informasi kependudukan perlu disusun profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan sesuai yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 65 Tahun 2010 tentang pedoman penyusunan profil perkembangan kependudukan. Penyusunan profil ini diharapkan

dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Kepulauan Mentawai dan prediksi profil kependudukan dimasa yang akan datang. Disisi lain penyusunan profil perkembangan kependudukan ini merupakan wujud pemanfaatan dan pengelolaan data kependudukan yang berasal dari sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) dan dari berbagai instansi terkait.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan profil perkembangan penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2019 adalah dalam rangka penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan dapat dimanfaatkan sebagai bahan perencanaan pembangunan, pelayanan publik, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakkan hukum dan pencegahan kriminal.

C. Ruang Lingkup

1. Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk.
2. Kualitas penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial.
3. Mobilitas penduduk, meliputi mobilitas permanen, mobilitas non permanen dan urbanisasi.
4. Kepemilikan dokumen kependudukan.

D. Konsep Dan Defenisi

1. **Penduduk** adalah warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia (UU no 23 tahun 2006).
2. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hal lainnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (UU No 23 Tahun 2006).
3. **Data Kependudukan** adalah data perorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU No 23 Tahun 2006).

4. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal (UU No 10 Tahun 1992).
5. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktifitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertaqwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak (UU No 52 Tahun 2009).
6. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak ruang penduduk dengan melewati batas administrasi daerah tingkat II (UU No 10 Tahun 1992).
7. **Profil Perkembangan Penduduk** adalah kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.
8. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan kartu keluarga, kartu tanda penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (UU No 23 Tahun 2006).
9. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan (UU No 23 Tahun 2006).
10. **Kematian atau Mortalitas** menurut WHO adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (Biro Pusat Statistik).
11. **Ratio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu.

12. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan (UU No 52 Tahun 2009).
13. **Mobilitas Penduduk Permanen** (*migrasi*) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (*migrasi internal*) atau batas politik/negara (*migrasi internasional*).
14. **Mobilitas Penduduk Non Permanen** (*circulation/sirkuler*) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ketempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik melaju (*commuting*) dan menginap/pondok.
15. **Penduduk Musiman** merupakan salah satu jenis mobilitas penduduk non permanen yang bekerja tidak pada daerah domisilinya dan menetap dalam kurun waktu lebih satu hari tetapi kurang dari satu tahun dan dilakukan secara berulang.
16. **Mobilitas Penduduk Ulang-Alik atau Nglaju** (*commuting*) adalah gerak penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dan kembali ke daerah asal pada hari yang sama .
17. **Migrasi Kembali** (*return migration*) adalah banyaknya penduduk yang pada waktu diadakan pendataan bertempat tinggal di daerah yang sama dengan tempat lahir dan pernah bertempat tinggal di daerah yang berbeda.
18. **Migrasi Semasa Hidup** (*life time migration*) adalah bentuk migrasi dimana pada waktu diadakan pendataan tempat tinggal sekarang berbeda dengan tempat kelahirannya.
19. **Migrasi Risen** (*recent migration*) adalah migrasi melewati batas wilayah administrasi (desa/kecamatan/kota/provinsi) dimana pada waktu diadakan pendataan bertempat tinggal di daerah yang berbeda dengan tempat tinggal lima tahun yang lalu.
20. **Transmigrasi** adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetapkan di wilayah pengembangan transmigrasi atau lokasi permukiman transmigrasi.

21. **Urbanisasi** adalah suatu proses bertambahnya konsentrasi penduduk di perkotaan dan atau proses perubahan suatu daerah pedesaan menjadi perkotaan baik secara fisik maupun ukuran-ukuran spasial dan atau bertambahnya fasilitas perkotaan, serta lembaga-lembaga sosial, maupun perilaku masyarakatnya.
22. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
23. **Pengangguran** adalah orang yang termasuk angkatan kerja, namun pada saat pendataan/survey atau sensus tidak bekerja dan sedang mencari kerja.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis Daerah

Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Barat.

Kabupaten ini dibentuk berdasarkan UU RI No. 49 Tahun 1999 dan dinamai menurut nama asli geografisnya. Kabupaten ini terdiri dari 4 (empat) kelompok pulau utama yang berpenghuni yaitu Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara dan Pulau Pagai Selatan yang dihuni oleh mayoritas masyarakat suku Mentawai. Selain itu masih ada beberapa pulau kecil lainnya yang berpenghuni namun sebahagian besar pulau yang lain hanya ditanami dengan pohon kelapa

Kabupaten Kepulauan Mentawai secara geografis terletak pada posisi geografis, yang terletak di antara, 0⁰55'00" sampai dengan 3⁰21'00" lintang selatan dan 98⁰35'00" sampai dengan 100⁰32'00" bujur timur dengan luas wilayah sebesar 6.011,35 Km² dan garis pantai sepanjang 1.402,66 Km. Secara geografis, daratan Kabupaten Kepulauan Mentawai ini dipisahkan dari Provinsi Sumatera Barat, yaitu dengan batas sebelah utara berbatasan dengan Selat Siberut, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah timur berbatasan dengan Selat Mentawai, serta sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia. Tinggi dari permukaan laut 0-15 meter. Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai 4 (empat) pulau besar dan 95 (sembilan puluh lima) pulau-pulau kecil yang menyebar disekeliling Kabupaten Kepulauan Mentawai.

B. Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai sampai tanggal 31 Desember 2018 adalah 87.379 jiwa yang terdiri dari laki-laki 45498 jiwa dan perempuan 41.881 jiwa dan tersebar di 10 (sepuluh) kecamatan dengan rincian sebagai berikut :

Kecamatan Pagai Utara, Laki-Laki 3.159 Jiwa, Perempuan 2.901, Jumlah 6,060 Jiwa.

Kecamatan Sipora Selatan, Laki-laki 5.185 Jiwa, Perempuan 4.843 Jiwa, Jumlah 10.028 Jiwa.

Kecamatan Siberut Selatan, Laki-laki 5.185 Jiwa, Perempuan 4.664 Jiwa, Jumlah 9.688 Jiwa.

Kecamatan Siberut Utara, Laki laki 4.319 Jiwa, Perempuan 3.938 Jiwa, Jumlah 8.257 Jiwa.

Kecamatan Siberut Barat, Laki laki 3.967 Jiwa, Perempuan 3.635 Jiwa, Jumlah 7.602 Jiwa.

Kecamatan Siberut Barat Daya, Laki laki 3.747 Jiwa, Perempuan 3.369 Jiwa, Jumlah 7.116 Jiwa.

Kecamatan Siberut Tengah, Laki laki 3.758 Jiwa, Perempuan 3.442 Jiwa, Jumlah 7.200 Jiwa.

Kecamatan Sipora Utara, Laki Laki 5.970 Jiwa, Perempuan 5.611 Jiwa, Jumlah 11.581 Jiwa.

Kecamatan Sikakap, Laki laki 5.239 Jiwa, Perempuan 4.841 Jiwa, Jumlah 10.080 Jiwa.

Kecamatan Pagai Selatan, Laki laki 5.130 Jiwa, Perempuan 4.637 Jiwa, Jumlah 9.767 Jiwa.

Keterangan : DKB (data konsolidasi bersih) berjumlah 86.131 jiwa, sedangkan jumlah penduduk tahun sebelumnya ada 90.491 jiwa, jadi ada 4.360 jiwa penduduk yang belum pernah sama sekali melakukan atau mengurus administrasi dan dokumen kependudukan seperti akta kelahiran, akta perkawinan, perekaman KTP-el dll.

C. Pendidikan

Di Kabupaten Kepulauan Mentawai terdapat 1 (satu) Perguruan Tinggi, 11 (sebelas) SMA Negeri, 2 (dua) SMA Swasta, 3 (tiga) SMK Negeri, 23 (dua puluh tiga) SMP Negeri, 5 (lima) SMP Swasta, 117 (seratus tujuh belas) SD Negeri, dan 7 (tujuh) SD Swasta, serta 235 (dua ratus tiga puluh lima) TK. Ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan daerah. Dengan ketersediaan sumber daya manusia pembangunan yang berkualitas akan

mempercepat perkembangan pembangunan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Data tersebut diatas per desember tahun 2016.

D. Pemerintahan

Pusat pemerintahan dari Kabupaten Kepulauan Mentawai berada di Tuapejat, sebelah utara dari pulau Sipora.

Pada tahun 2010 secara geografis dan administratif, Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri atas 10 kecamatan, 43 desa dan 202 dusun. Kesepuluh kecamatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan Pagai Selatan dengan luas wilayah 901,08 km² (14,99 %) dan ibukota kecamatan adalah Bulasat.
2. Kecamatan Sikakap dengan luas wilayah 278,45 km² (4,63 %) dan ibukota kecamatan adalah Sikakap.
3. Kecamatan Pagai Utara dengan luas wilayah 342,02 km² (5,69 %) dan ibukota kecamatan adalah Saumanganyak.
4. Kecamatan Sipora Selatan dengan luas wilayah 268,47km² (4,47 %) dan ibukota kecamatan adalah Sioban.
5. Kecamatan Sipora Utara dengan luas wilayah 383,08 km² (6,37 %) dan ibukota kecamatan adalah Sido Makmur.
6. Kecamatan Siberut Selatan dengan luas wilayah 508,33 km² (8,46 %) dan ibukota kecamatan adalah Maileppet.
7. Kecamatan Siberut Barat Daya dengan luas wilayah 649,08 km² (10,80 %) dan ibukota kecamatan adalah Pasakiat Taileleu.
8. Kecamatan Siberut Tengah dengan luas wilayah 739,87 km² (12,31 %) dan ibukota kecamatan adalah Saibi Samukop.
9. Kecamatan Siberut Utara dengan luas wilayah 816,11 km² (13,58 %) dan ibukota kecamatan adalah Muara Sikabalu.
10. Kecamatan Siberut Barat dengan luas wilayah 1.124,86 km² (18,71 %) dan ibukota kecamatan adalah Simalegi (Betaet).

Pembangunan daerah di Kabupaten Kepulauan Mentawai menuntut pembangunan yang berkelanjutan, tidak hanya untuk menghadapi permasalahan yang belum terselesaikan, namun juga untuk mengantisipasi perubahan yang muncul di masa yang akan datang. Hal tersebut mengacu kepada visi Misi 2018-2022 Kabupaten Kepulauan Mentawai “Terwujudnya masyarakat Kepulauan Mentawai yang maju, sejahtera dan berkualitas”. Untuk mewujudkan visi Kabupaten Kepulauan Mentawai tersebut, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai mencanangkan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan Kehidupan yang harmonis, yang berbasiskan sosial budaya.
2. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih dan professional.
3. Mewujudkan SDM yang cerdas, sehat, dan berkualitas.
4. Mewujudkan ekonomi masyarakat yang tangguh, produktif, berdaya saing, bercirikan wilayah kepulauan dan berbasis kerakyatan.
5. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Selaku OPD (organisasi perangkat daerah) yang tergabung dalam pemerintahan Kabupaten Kepulauan Mentawai, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, mewujudkan segala Visi Misi Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Mentawai, kedalam Visi Misi OPD sebagai berikut :

VISI

“Terwujudnya Pelayanan Administrasi Kependudukan Yang Akurat, Handal, Transparan, Efisien, Efektif, dan Tidak Diskriminatif”

MISI

1. Menyusun kebijakan teknis di Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
2. Meningkatkan pemahaman dan animo masyarakat akan arti penting serta manfaat dari sebuah dokumen akta catatan sipil;

3. Meningkatkan tertib pelayanan administrasi kependudukan yang cepat, tepat, transparan, murah, sederhana dan tidak diskriminatif;
4. Menciptakan tertib pelayanan administrasi di bidang kependudukan dan pencatatan sipil yang baik, bersih, berwibawa dan bebas KKN;
5. Melaksanakan sistem birokrasi yang berkualitas, dalam rangka menuju asas pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance*);
6. Membangun dan meningkatkan infrastruktur optimalisasi pelayanan administrasi kependudukan;
7. Membangun sistem online administrasi yang mudah diakses masyarakat melalui perangkat SIAK;
8. Mewujudkan kualitas pelayanan di Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang prima;
9. Meningkatkan mutu, kualitas dan profesionalitas sumber daya aparatur di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
10. Mengembangkan kebijakan dan sistem serta menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil guna menghimpun data kependudukan, bank data, menerbitkan identitas dan mensyahkan perubahan status dalam rangka mewujudkan tertib administrasi kependudukan yang optimal;
11. Mengembangkan dan memadukan kebijakan pengelolaan informasi hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil sehingga mampu menyediakan data dan informasi kependudukan secara lengkap, akurat dan memenuhi standar dan kepentingan publik serta pembangunan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia;
12. Mengembangkan pranata hukum, kelembagaan serta peran serta masyarakat yang mendukung proses pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi kependudukan guna memberikan kepastian dan perlindungan hukum bagi hak-hak masyarakat;

13. Merumuskan kebijakan pengembangan kependudukan yang serasi, selaras dan seimbang antara jumlah pertumbuhan, kualitas serta persebaran dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan;
14. Menyusun perencanaan umum kependudukan sebagai dasar perencanaan dan perumusan pembangunan daerah yang berorientasi kepada peningkatan kesejahteraan penduduk melalui peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya administrasi kependudukan.

BAB III KUANTITAS PENDUDUK

A. Persebaran Penduduk

1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan luas wilayah 6.011 Km², didiami penduduk sebanyak 87.379 jiwa, terdiri dari 45.498 jiwa laki-laki dan 41.881 jiwa perempuan dan tersebar di 10 Kecamatan. Kalau kita rata-ratakan kepadatan penduduk bisa kita tarik kesimpulan sekitar 14 jiwa/km². Wilayah kurang penduduk ini memerlukan perhatian sehubungan dengan kelayakan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Jumlah penduduk berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin disajikan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin

Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(Jiwa)	(%)
		n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)		
130901	PAGAI UTARA	3.159	3,62	2.901	3,32	6.06	6,94
130902	SIPORA SELATAN	5.185	5,93	4.843	5,54	10.028	11,48
130903	SIBERUT SELATAN	5.024	5,75	4.664	5,34	9.688	11,09
130904	SIBERUT UTARA	4.319	4,94	3.938	4,51	8.257	9,45
130905	SIBERUT BARAT	3.967	4,54	3.635	4,16	7.602	8,70
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3.747	4,29	3.369	3,86	7.116	8,14
130907	SIBERUT TENGAH	3.758	4,30	3.442	3,94	7.2	8,24
130908	SIPORA UTARA	5.97	6,83	5.611	6,42	11.581	13,25
130909	SIKAKAP	5.239	6,00	4.841	5,54	10.08	11,54
130910	PAGAI SELATAN	5.13	5,87	4.637	5,31	9.767	11,18
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	45.498	52,07	41.881	47,93	87.379	100,00

Sumber : Data SLAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Tabel 2. Proporsi Penduduk Desa Menurut jenis kelamin

Proporsi Penduduk Desa/Kelurahan menurut Jenis Kelamin							
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(Jiwa)	(%)
		n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)		
1309012007	BETUMONGA	614	0,70	560	0,64	1.174	1,34
1309012008	SILABU	622	0,71	571	0,65	1.193	1,37
1309012009	SAUMANGANYAK	1.923	2,20	1.77	2,03	3.693	4,23
130901	KEC. PAGAI UTARA	3.159	3,62	2.901	3,32	6.06	6,94
1309022001	BOSUA	841	0,96	793	0,91	1.634	1,87
1309022002	BERIULOU	519	0,59	477	0,55	996	1,14
1309022003	NEMNEM LELEU	709	0,81	634	0,73	1.343	1,54
1309022004	MARA	607	0,69	576	0,66	1.183	1,35
1309022006	SIOBAN	1.146	1,31	1.095	1,25	2.241	2,56
1309022007	MATOBE	599	0,69	534	0,61	1.133	1,30
1309022008	SAUREINU	764	0,87	734	0,84	1.498	1,71
130902	KEC. SIPORA SELATAN	5.185	5,93	4.843	5,54	10.028	11,48
1309032002	MUARA SIBERUT	1.569	1,80	1.536	1,76	3.105	3,55
1309032003	MAILEPPET	796	0,91	705	0,81	1.501	1,72
1309032004	MUNTEI	785	0,90	751	0,86	1.536	1,76
1309032005	MATOTONAN	617	0,71	565	0,65	1.182	1,35
1309032007	MADOBAG	1.257	1,44	1.107	1,27	2.364	2,71
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	5.024	5,75	4.664	5,34	9.688	11,09
1309042003	BOJAKAN	466	0,53	441	0,50	907	1,04
1309042004	SOTBOYAK	360	0,41	325	0,37	685	0,78
1309042005	MONGANPOULA	536	0,61	474	0,54	1.01	1,16
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.249	1,43	1.194	1,37	2.443	2,80
1309042007	SIRILOGUI	648	0,74	602	0,69	1.25	1,43
1309042008	MALANCAN	1.06	1,21	902	1,03	1.962	2,25
130904	KEC. SIBERUT UTARA	4.319	4,94	3.938	4,51	8.257	9,45
1309052001	SIMATALU	1.708	1,95	1.584	1,81	3.292	3,77
1309052002	SIMALEGI	1.176	1,35	1.056	1,21	2.232	2,55
1309052003	SIGAPOKNA	1.083	1,24	995	1,14	2.078	2,38
130905	KEC. SIBERUT BARAT	3.967	4,54	3.635	4,16	7.602	8,70
1309062001	KATUREI	1.154	1,32	1.072	1,23	2.226	2,55
1309062002	SAGULUBBEG	781	0,89	670	0,77	1.451	1,66

1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.812	2,07	1.627	1,86	3.439	3,94
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	3.747	4,29	3.369	3,86	7.116	8,14
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.79	2,05	1.626	1,86	3.416	3,91
1309072002	CIMPUNGAN	638	0,73	594	0,68	1.232	1,41
1309072003	SALIGUMA	1.33	1,52	1.222	1,40	2.552	2,92
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	3.758	4,30	3.442	3,94	7.2	8,24
1309082001	BETUMONGA	625	0,72	589	0,67	1.214	1,39
1309082002	GOISOOINAN	570	0,65	515	0,59	1.085	1,24
1309082003	TUAPEJAT	2.84	3,25	2.657	3,04	5.497	6,29
1309082004	SIDO MAKMUR	412	0,47	385	0,44	797	0,91
1309082005	BUKIT PAMEWA	343	0,39	359	0,41	702	0,80
1309082006	SIPORA JAYA	1.18	1,35	1.106	1,27	2.286	2,62
130908	KEC. SIPORA UTARA	5.97	6,83	5.611	6,42	11.581	13,25
1309092001	SIKAKAP	2.581	2,95	2.452	2,81	5.033	5,76
1309092002	TAIKAKO	1.689	1,93	1.513	1,73	3.202	3,66
1309092003	MATOBÉ	969	1,11	876	1,00	1.845	2,11
130909	KEC. SIKAKAP	5.239	6,00	4.841	5,54	10.08	11,54
1309102001	SINAKA	1.218	1,39	1.111	1,27	2.329	2,67
1309102002	BULASAT	1.399	1,60	1.233	1,41	2.632	3,01
1309102003	MALAKOPA	1.344	1,54	1.24	1,42	2.584	2,96
1309102004	MAKALO	1.169	1,34	1.053	1,21	2.222	2,54
130910	KEC. PAGAI SELATAN	5.13	5,87	4.637	5,31	9.767	11,18
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	45.498	52,07	41.881	47,93	87.379	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa penduduk desa Tuapejat mempunyai jumlah penduduk laki-laknya paling banyak yaitu 2.840 jiwa dan di ikuti oleh desa Sikakap dengan 2.581 jiwa. Sedangkan desa yang jumlah penduduk laki-laknya paling sedikit ada di desa Bukit Pamewa sebanyak 343 jiwa dan disusul dengan desa Sotboyak sebanyak 360 jiwa laki-laki. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan jumlah penduduknya paling banyak ada di desa Tuapejat sebanyak 2.657 jiwa dan di ikuti oleh desa Sikakap sebanyak 2.452 jiwa. Dan penduduk paling sedikit untuk jenis kelamin perempuan ada di desa Bukit Pamewa kecamatan Sipora Utara sebanyak 359 jiwa.

2. Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk menggambarkan angka penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Laju pertumbuhan untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dihitung. Oleh sebab itu di dalam profil perkembangan penduduk ini hanya disajikan data pertambahan penduduk dalam satu tahun.

Tabel 3. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin dan Angka Pertambahan Penduduk

Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin dan Angka Pertambahan Penduduk									
KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK TAHUN SEKARANG		PENDUDUK TAHUN SEBELUMNYA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)				
130901	PAGAI UTARA	3.159	3,62	2.901	3,32	6.06	6,94	5.94	6,91
130902	SIPORA SELATAN	5.185	5,93	4.843	5,54	10.028	11,48	9.868	11,49
130903	SIBERUT SELATAN	5.024	5,75	4.664	5,34	9.688	11,09	9.488	11,04
130904	SIBERUT UTARA	4.319	4,94	3.938	4,51	8.257	9,45	8.123	9,45
130905	SIBERUT BARAT	3.967	4,54	3.635	4,16	7.602	8,70	7.47	8,69
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3.747	4,29	3.369	3,86	7.116	8,14	6.992	8,14
130907	SIBERUT TENGAH	3.758	4,30	3.442	3,94	7.2	8,24	7.077	8,24
130908	SIPORA UTARA	5.97	6,83	5.611	6,42	11.581	13,25	11.25	13,09
130909	SIKAKAP	5.239	6,00	4.841	5,54	10.08	11,54	9.916	11,54
130910	PAGAI SELATAN	5.13	5,87	4.637	5,31	9.767	11,18	9.653	11,24
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	45.498	52,07	41.881	47,93	87.379	100,00	85.777	99,84

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam kurun waktu 1 tahun dari awal tahun 2018 sampai dengan desember 2018 mengalami kenaikan.

Pada tahun 2017 penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai sejumlah 85.777 jiwa dan menjadi 87.379 jiwa pada bulan desember tahun 2018, dengan kenaikan jumlah penduduk sebesar 1.602 jiwa.

Jika diperhatikan menurut kecamatan, Kecamatan Sipora Utara memiliki persentase kenaikan penduduk yang paling besar dibandingkan dengan kecamatan yang lain yaitu 0,16 persen, dengan jumlah penduduk sebanyak 331 jiwa, adapun jumlah kenaikan penduduk sebesar 1602 jiwa.

Dapat kita lihat juga terjadi kenaikan jumlah penduduk untuk Kecamatan Siberut Selatan dengan 200 jiwa dan 164 jiwa untuk Sikakap, hal ini dapat di duga karena penduduknya yang masuk/keluar didalam Kabupaten atau propinsi. Dan kenaikan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di kecamatan Pagai Selatan sejumlah 114 jiwa.

Tabel 4. Proporsi Penduduk Desa menurut Jenis Kelamin dan Angka Pertambahan Penduduk

Proporsi Penduduk Desa/Kelurahan menurut Jenis Kelamin dan Angka Pertambahan Penduduk									
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK TAHUN SEKARANG		PENDUDUK TAHUN SEBELUMNYA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)				
1309012007	BETUMONGA	614	0,70	560	0,64	1.174	1,34	1.148	1,34
1309012008	SILABU	622	0,71	571	0,65	1.193	1,37	1.161	1,35
1309012009	SAUMANGANYAK	1.923	2,20	1.77	2,03	3.693	4,23	3.631	4,23
130901	KEC. PAGAI UTARA	3.159	3,62	2.901	3,32	6.06	6,94	5.94	6,92
1309022001	BOSUA	841	0,96	793	0,91	1.634	1,87	1.61	1,88
1309022002	BERIULOU	519	0,59	477	0,55	996	1,14	986	1,15
1309022003	NEMNEM LELEU	709	0,81	634	0,73	1.343	1,54	1.319	1,54
1309022004	MARA	607	0,69	576	0,66	1.183	1,35	1.157	1,35
1309022006	SIOBAN	1.146	1,31	1.095	1,25	2.241	2,56	2.205	2,57

1309022007	MATOBE	599	0,69	534	0,61	1.133	1,30	1.122	1,31
1309022008	SAUREINU	764	0,87	734	0,84	1.498	1,71	1.469	1,71
130902	KEC. SIPORA SELATAN	5.185	5,93	4.843	5,54	10.028	11,48	9.868	11,50
1309032002	MUARA SIBERUT	1.569	1,80	1.536	1,76	3.105	3,55	3.037	3,54
1309032003	MAILEPET	796	0,91	705	0,81	1.501	1,72	1.461	1,70
1309032004	MUNTEI	785	0,90	751	0,86	1.536	1,76	1.509	1,76
1309032005	MATOTONAN	617	0,71	565	0,65	1.182	1,35	1.151	1,34
1309032007	MADOBAG	1.257	1,44	1.107	1,27	2.364	2,71	2.33	2,72
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	5.024	5,75	4.664	5,34	9.688	11,09	9.488	11,06
1309042003	BOJAKAN	466	0,53	441	0,50	907	1,04	893	1,04
1309042004	SOTBOYAK	360	0,41	325	0,37	685	0,78	670	0,78
1309042005	MONGANPOULA	536	0,61	474	0,54	1.01	1,16	993	1,16
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.249	1,43	1.194	1,37	2.443	2,80	2.393	2,79
1309042007	SIRILOGUI	648	0,74	602	0,69	1.25	1,43	1.239	1,44
1309042008	MALANCAN	1.06	1,21	902	1,03	1.962	2,25	1.935	2,26
130904	KEC. SIBERUT UTARA	4.319	4,94	3.938	4,51	8.257	9,45	8.123	9,47
1309052001	SIMATALU	1.708	1,95	1.584	1,81	3.292	3,77	3.222	3,76
1309052002	SIMALEGI	1.176	1,35	1.056	1,21	2.232	2,55	2.199	2,56
1309052003	SIGAPOKNA	1.083	1,24	995	1,14	2.078	2,38	2.049	2,39
130905	KEC. SIBERUT BARAT	3.967	4,54	3.635	4,16	7.602	8,70	7.47	8,71
1309062001	KATUREI	1.154	1,32	1.072	1,23	2.226	2,55	2.196	2,56
1309062002	SAGULUBBEG	781	0,89	670	0,77	1.451	1,66	1.428	1,66
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.812	2,07	1.627	1,86	3.439	3,94	3.368	3,93
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	3.747	4,29	3.369	3,86	7.116	8,14	6.992	8,15
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.79	2,05	1.626	1,86	3.416	3,91	3.353	3,91
1309072002	CIMPUNGAN	638	0,73	594	0,68	1.232	1,41	1.213	1,41
1309072003	SALIGUMA	1.33	1,52	1.222	1,40	2.552	2,92	2.511	2,93
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	3.758	4,30	3.442	3,94	7.2	8,24	7.077	8,25
1309082001	BETUMONGA	625	0,72	589	0,67	1.214	1,39	1.206	1,41
1309082002	GOISOOINAN	570	0,65	515	0,59	1.085	1,24	1.051	1,23
1309082003	TUAPEJAT	2.84	3,25	2.657	3,04	5.497	6,29	5.349	6,24
1309082004	SIDO MAKMUR	412	0,47	385	0,44	797	0,91	771	0,90
1309082005	BUKIT PAMEWA	343	0,39	359	0,41	702	0,80	676	0,79

1309082006	SIPORA JAYA	1.18	1,35	1.106	1,27	2.286	2,62	2.197	2,56
130908	KEC. SIPORA UTARA	5.97	6,83	5.611	6,42	11.581	13,25	11.25	13,12
1309092001	SIKAKAP	2.581	2,95	2.452	2,81	5.033	5,76	4.939	5,76
1309092002	TAIKAKO	1.689	1,93	1.513	1,73	3.202	3,66	3.166	3,69
1309092003	MATOBÉ	969	1,11	876	1,00	1.845	2,11	1.811	2,11
130909	KEC. SIKAKAP	5.239	6,00	4.841	5,54	10.08	11,54	9.916	11,56
1309102001	SINAKA	1.218	1,39	1.111	1,27	2.329	2,67	2.303	2,68
1309102002	BULASAT	1.399	1,60	1.233	1,41	2.632	3,01	2.612	3,05
1309102003	MALAKOPA	1.344	1,54	1.24	1,42	2.584	2,96	2.54	2,96
1309102004	MAKALO	1.169	1,34	1.053	1,21	2.222	2,54	2.198	2,56
130910	KEC. PAGAI SELATAN	5.13	5,87	4.637	5,31	9.767	11,18	9.653	11,25
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	45.498	52,07	41.881	47,93	87.379	100,00	85.777	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa secara total jumlah penduduk untuk tahun 2017 adalah 87.397 jiwa, dan terjadi pengurangan penduduk jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 85.777 jiwa. Terjadi pengurangan sebanyak 1.620 jiwa. Data penduduk sekarang yang berjumlah 87.397 jiwa tersebut merupakan data konsolidasi bersih, yang tercatat di server kependudukan. Jadi ada perbedaan untuk jumlah penduduk dari tahun 2017 yang lalu, yaitu terdata di buku perkembangan kependudukan sebelumnya berjumlah 86.131 jiwa.

B. Rasio umur pendidikan dan produktivitas

1. Rasio Jenis kelamin (RJK)

Rasio Jenis Kelamin (RJK) merupakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan

Tabel 5. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin (Sex ratio)

Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin								
KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		RASIO
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	JENIS
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)			KELAMIN
130901	PAGAI UTARA	3.159	3,62	2.901	3,32	6.06	6,94	108,89
130902	SIPORA SELATAN	5.185	5,93	4.843	5,54	10.028	11,48	107,06
130903	SIBERUT SELATAN	5.024	5,75	4.664	5,34	9.688	11,09	107,72
130904	SIBERUT UTARA	4.319	4,94	3.938	4,51	8.257	9,45	109,67
130905	SIBERUT BARAT	3.967	4,54	3.635	4,16	7.602	8,70	109,13
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3.747	4,29	3.369	3,86	7.116	8,14	111,22
130907	SIBERUT TENGAH	3.758	4,30	3.442	3,94	7.2	8,24	109,18
130908	SIPORA UTARA	5.97	6,83	5.611	6,42	11.581	13,25	106,40
130909	SIKAKAP	5.239	6,00	4.841	5,54	10.08	11,54	108,22
130910	PAGAI SELATAN	5.13	5,87	4.637	5,31	9.767	11,18	110,63
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	45.498	52,07	41.881	47,93	87.379	100,00	108,64

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Jika dilihat menurut data rasio kecamatan, nampak bahwa rasio jenis kelamin laki-laki di semua kecamatan Kabupaten Kepulauan Mentawai diatas 100, artinya bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat jumlah penduduk laki-laki lebih besar.

Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin ini juga penting diketahui oleh para pengambil kebijakan dalam menetapkan program-program kegiatan di kecamatan masing-masing.

Pada tabel dibawah ini dapat kita lihat lebih terperinci lagi mengenai rasio jenis kelamin yang dibagi berdasarkan Desa.

Tabel 6. Proporsi Penduduk Desa menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin (Sex ratio)

Proporsi Penduduk Desa/Kelurahan menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin								
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		RASIO
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	JENIS
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)			KELAMIN
1309012007	BETUMONGA	614	0,70	560	0,64	1.174	1,34	109,64
1309012008	SILABU	622	0,71	571	0,65	1.193	1,37	108,93
1309012009	SAUMANGANYAK	1.923	2,20	1.77	2,03	3.693	4,23	108,64
130901	KEC. PAGAI UTARA	3.159	3,62	2.901	3,32	6.06	6,94	108,89
1309022001	BOSUA	841	0,96	793	0,91	1.634	1,87	106,05
1309022002	BERIULOU	519	0,59	477	0,55	996	1,14	108,81
1309022003	NEMNEM LELEU	709	0,81	634	0,73	1.343	1,54	111,83
1309022004	MARA	607	0,69	576	0,66	1.183	1,35	105,38
1309022006	SIOBAN	1.146	1,31	1.095	1,25	2.241	2,56	104,66
1309022007	MATOBE	599	0,69	534	0,61	1.133	1,30	112,17
1309022008	SAUREINU	764	0,87	734	0,84	1.498	1,71	104,09
130902	KEC. SIPORA SELATAN	5.185	5,93	4.843	5,54	10.028	11,48	107,06
1309032002	MUARA SIBERUT	1.569	1,80	1.536	1,76	3.105	3,55	102,15
1309032003	MAILEPPET	796	0,91	705	0,81	1.501	1,72	112,91
1309032004	MUNTEI	785	0,90	751	0,86	1.536	1,76	104,53
1309032005	MATOTONAN	617	0,71	565	0,65	1.182	1,35	109,20
1309032007	MADOBAG	1.257	1,44	1.107	1,27	2.364	2,71	113,55
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	5.024	5,75	4.664	5,34	9.688	11,09	107,72
1309042003	BOJAKAN	466	0,53	441	0,50	907	1,04	105,67
1309042004	SOTBOYAK	360	0,41	325	0,37	685	0,78	110,77
1309042005	MONGANPOULA	536	0,61	474	0,54	1.01	1,16	113,08
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.249	1,43	1.194	1,37	2.443	2,80	104,61
1309042007	SIRILOGUI	648	0,74	602	0,69	1.25	1,43	107,64
1309042008	MALANCAN	1.06	1,21	902	1,03	1.962	2,25	117,52
130904	KEC. SIBERUT UTARA	4.319	4,94	3.938	4,51	8.257	9,45	109,67
1309052001	SIMATALU	1.708	1,95	1.584	1,81	3.292	3,77	107,83
1309052002	SIMALEGI	1.176	1,35	1.056	1,21	2.232	2,55	111,36
1309052003	SIGAPOKNA	1.083	1,24	995	1,14	2.078	2,38	108,84

130905	KEC. SIBERUT BARAT	3.967	4,54	3.635	4,16	7.602	8,70	109,13
1309062001	KATUREI	1.154	1,32	1.072	1,23	2.226	2,55	107,65
1309062002	SAGULUBBEG	781	0,89	670	0,77	1.451	1,66	116,57
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.812	2,07	1.627	1,86	3.439	3,94	111,37
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	3.747	4,29	3.369	3,86	7.116	8,14	111,22
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.79	2,05	1.626	1,86	3.416	3,91	110,09
1309072002	CIMPUNGAN	638	0,73	594	0,68	1.232	1,41	107,41
1309072003	SALIGUMA	1.33	1,52	1.222	1,40	2.552	2,92	108,84
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	3.758	4,30	3.442	3,94	7.2	8,24	109,18
1309082001	BETUMONGA	625	0,72	589	0,67	1.214	1,39	106,11
1309082002	GOISOOINAN	570	0,65	515	0,59	1.085	1,24	110,68
1309082003	TUAPEJAT	2.84	3,25	2.657	3,04	5.497	6,29	106,89
1309082004	SIDO MAKMUR	412	0,47	385	0,44	797	0,91	107,01
1309082005	BUKIT PAMEWA	343	0,39	359	0,41	702	0,80	95,54
1309082006	SIPORA JAYA	1.18	1,35	1.106	1,27	2.286	2,62	106,69
130908	KEC. SIPORA UTARA	5.97	6,83	5.611	6,42	11.581	13,25	106,40
1309092001	SIKAKAP	2.581	2,95	2.452	2,81	5.033	5,76	105,26
1309092002	TAIKAKO	1.689	1,93	1.513	1,73	3.202	3,66	111,63
1309092003	MATOBÉ	969	1,11	876	1,00	1.845	2,11	110,62
130909	KEC. SIKAKAP	5.239	6,00	4.841	5,54	10.08	11,54	108,22
1309102001	SINAKA	1.218	1,39	1.111	1,27	2.329	2,67	109,63
1309102002	BULASAT	1.399	1,60	1.233	1,41	2.632	3,01	113,46
1309102003	MALAKOPA	1.344	1,54	1.24	1,42	2.584	2,96	108,39
1309102004	MAKALO	1.169	1,34	1.053	1,21	2.222	2,54	111,02
130910	KEC. PAGAI SELATAN	5.13	5,87	4.637	5,31	9.767	11,18	110,63
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	45.498	52,07	41.881	47,93	87.379	100,00	108,64

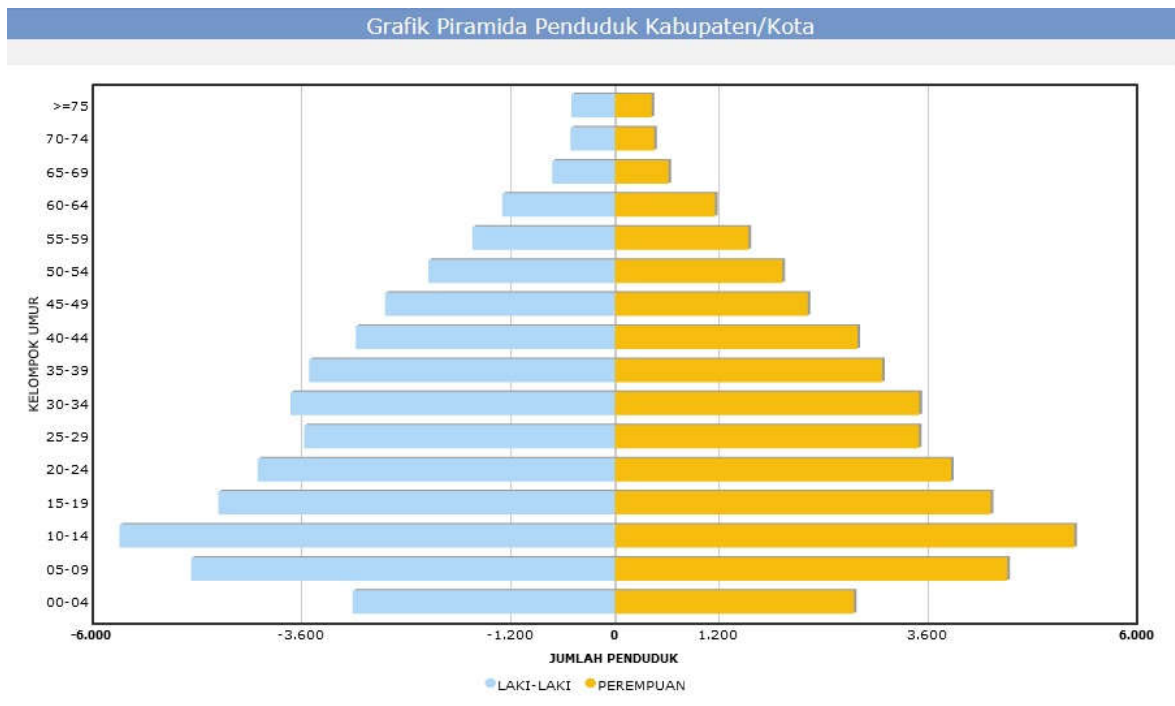
Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk rasio terbesar terdapat di desa Sagulubbeg dengan jumlah rasio 116,57 dan disusul dengan rasio tertinggi pada desa Desa Bulasat dengan 113,46. Dan dapat kita lihat ada rasio yang lebih banyak jumlah perempuan terhadap lelaki, ini dapat kita temukan di desa Bukit pamewa, kecamatan Sipora Utara.

Gambar 1. Kelompok umur terhadap jumlah penduduk



Gambar 2. Piramida Penduduk



Tabel 7. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin						
KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
00-04	3.016	3,45	2.745	3,14	5.761	6,59
05-09	4.873	5,58	4.509	5,16	9.382	10,74
10-14	5.692	6,51	5.278	6,04	10.970	12,55
15-19	4.559	5,22	4.318	4,94	8.877	10,16
20-24	4.106	4,70	3.862	4,42	7.968	9,12
25-29	3.573	4,09	3.492	4,00	7.065	8,09
30-34	3.730	4,27	3.497	4,00	7.227	8,27
35-39	3.515	4,02	3.072	3,52	6.587	7,54
40-44	2.978	3,41	2.787	3,19	5.765	6,60
45-49	2.641	3,02	2.216	2,54	4.857	5,56
50-54	2.144	2,45	1.924	2,20	4.068	4,66
55-59	1.640	1,88	1.536	1,76	3.176	3,63
60-64	1.297	1,48	1.151	1,32	2.448	2,80
65-69	721	0,83	618	0,71	1.339	1,53
70-74	512	0,59	453	0,52	965	1,10
>=75	501	0,57	423	0,48	924	1,06
	45.498	52,07	41.881	47,93	87.379	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa porsi penduduk paling banyak ialah pada usia 10-14 tahun dengan porsi 12,55 %, itu artinya jumlah penduduknya ada 10.970 jiwa baik itu perempuan dan laki-laki. Dan porsi penduduk yang paling besar untuk laki-laki ada pada usia 10-14 tahun dengan jumlah 5.692 jiwa. Sama halnya dengan penduduk yang perempuan juga porsi yang terbesar ada pada usia 10-14 tahun dengan 5.278 jiwa. Sedangkan penduduk yang usianya diatas 75 tahun porsinya sangat kecil, kurang dari 1%.

Tabel 8. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Umur Tunggal (Kohor) dan Jenis Kelamin

Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Umur Tunggal (Kohor) dan Jenis Kelamin						
KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	TUNGGAL (KOHOR)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)
00-01	215	0,25	197	0,23	412	0,47
01-02	587	0,67	603	0,69	1.19	1,36
02-03	626	0,72	572	0,65	1.198	1,37
03-04	820	0,94	653	0,75	1.473	1,69
04-05	768	0,88	720	0,82	1.488	1,70
05-06	869	0,99	784	0,90	1.653	1,89
06-07	907	1,04	862	0,99	1.769	2,02
07-08	971	1,11	882	1,01	1.853	2,12
08-09	993	1,14	905	1,04	1.898	2,17
09-10	1.133	1,30	1.076	1,23	2.209	2,53
10-11	1.082	1,24	1.019	1,17	2.101	2,40
11-12	1.2	1,37	1.15	1,32	2.35	2,69
12-13	1.149	1,31	1.062	1,22	2.211	2,53
13-14	1.073	1,23	957	1,10	2.03	2,32
14-15	1.188	1,36	1.09	1,25	2.278	2,61
15-16	1.108	1,27	1.003	1,15	2.111	2,42
16-17	1.002	1,15	896	1,03	1.898	2,17
17-18	631	0,72	643	0,74	1.274	1,46
18-19	853	0,98	860	0,98	1.713	1,96
19-20	965	1,10	916	1,05	1.881	2,15
20-21	786	0,90	717	0,82	1.503	1,72
21-22	912	1,04	839	0,96	1.751	2,00
22-23	828	0,95	822	0,94	1.65	1,89
23-24	806	0,92	750	0,86	1.556	1,78
24-25	774	0,89	734	0,84	1.508	1,73
25-26	727	0,83	701	0,80	1.428	1,63
26-27	718	0,82	670	0,77	1.388	1,59
27-28	643	0,74	655	0,75	1.298	1,49
28-29	744	0,85	730	0,84	1.474	1,69
29-30	741	0,85	736	0,84	1.477	1,69
30-31	684	0,78	684	0,78	1.368	1,57
31-32	706	0,81	682	0,78	1.388	1,59
32-33	767	0,88	719	0,82	1.486	1,70
33-34	789	0,90	690	0,79	1.479	1,69
34-35	784	0,90	722	0,83	1.506	1,72

35-36	694	0,79	640	0,73	1.334	1,53
36-37	768	0,88	662	0,76	1.43	1,64
37-38	582	0,67	498	0,57	1.08	1,24
38-39	826	0,95	663	0,76	1.489	1,70
39-40	645	0,74	609	0,70	1.254	1,44
40-41	606	0,69	605	0,69	1.211	1,39
41-42	563	0,64	511	0,58	1.074	1,23
42-43	608	0,70	534	0,61	1.142	1,31
43-44	631	0,72	637	0,73	1.268	1,45
44-45	570	0,65	500	0,57	1.07	1,22
45-46	535	0,61	451	0,52	986	1,13
46-47	577	0,66	506	0,58	1.083	1,24
47-48	393	0,45	355	0,41	748	0,86
48-49	593	0,68	446	0,51	1.039	1,19
49-50	543	0,62	458	0,52	1.001	1,15
50-51	497	0,57	453	0,52	950	1,09
51-52	391	0,45	418	0,48	809	0,93
52-53	427	0,49	317	0,36	744	0,85
53-54	447	0,51	382	0,44	829	0,95
54-55	382	0,44	354	0,41	736	0,84
55-56	336	0,38	332	0,38	668	0,76
56-57	368	0,42	294	0,34	662	0,76
57-58	226	0,26	241	0,28	467	0,53
58-59	404	0,46	384	0,44	788	0,90
59-60	306	0,35	285	0,33	591	0,68
60-61	361	0,41	309	0,35	670	0,77
61-62	229	0,26	237	0,27	466	0,53
62-63	241	0,28	206	0,24	447	0,51
63-64	232	0,27	210	0,24	442	0,51
64-65	234	0,27	189	0,22	423	0,48
65-66	170	0,19	132	0,15	302	0,35
66-67	171	0,20	122	0,14	293	0,34
67-68	95	0,11	95	0,11	190	0,22
68-69	185	0,21	169	0,19	354	0,41
69-70	100	0,11	100	0,11	200	0,23
70-71	133	0,15	118	0,14	251	0,29
71-72	87	0,10	90	0,10	177	0,20
72-73	69	0,08	60	0,07	129	0,15
73-74	162	0,19	141	0,16	303	0,35
74-75	61	0,07	44	0,05	105	0,12
75-76	69	0,08	56	0,06	125	0,14
76-77	69	0,08	59	0,07	128	0,15
77-78	35	0,04	20	0,02	55	0,06

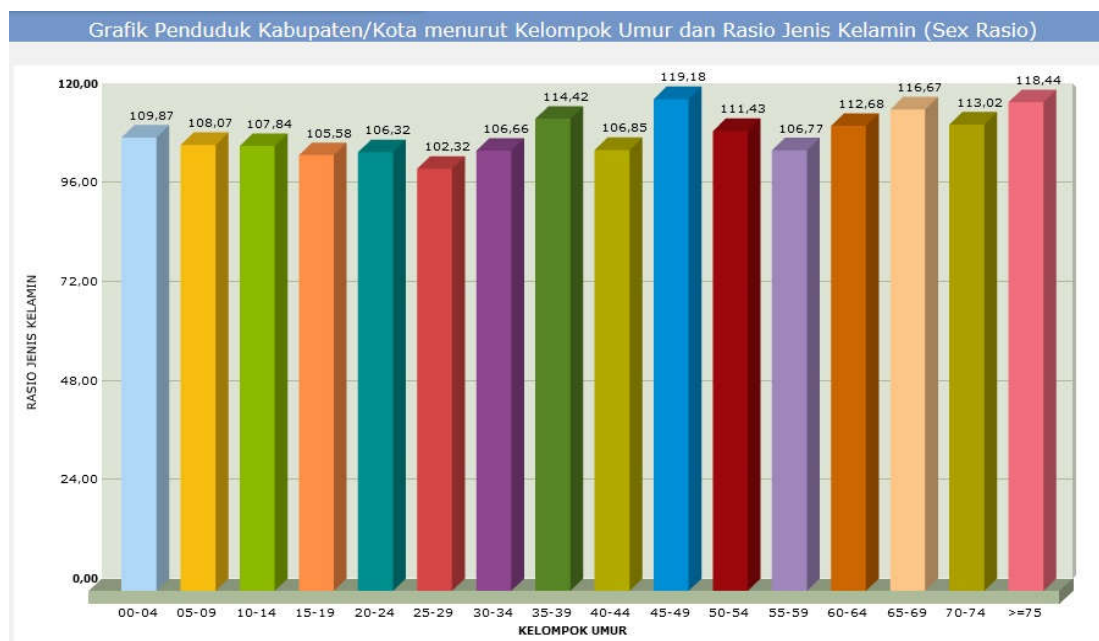
78-79	96	0,11	74	0,08	170	0,19
79-80	40	0,05	33	0,04	73	0,08
80-81	29	0,03	27	0,03	56	0,06
81-82	24	0,03	31	0,04	55	0,06
82-83	20	0,02	22	0,03	42	0,05
83-84	24	0,03	30	0,03	54	0,06
84-85	14	0,02	7	0,01	21	0,02
85-86	10	0,01	12	0,01	22	0,03
86-87	8	0,01	8	0,01	16	0,02
87-88	8	0,01	8	0,01	16	0,02
88-89	20	0,02	17	0,02	37	0,04
89-90	5	0,01	3	0,00	8	0,01
90-91	12	0,01	2	0,00	14	0,02
91-92	3	0,00	1	0,00	4	0,00
92-93	0	0,00	3	0,00	3	0,00
93-94	4	0,00	2	0,00	6	0,01
94-95	5	0,01	3	0,00	8	0,01
95-96	3	0,00	2	0,00	5	0,01
96-97	1	0,00	0	0,00	1	0,00
97-98	0	0,00	1	0,00	1	0,00
98-99	0	0,00	1	0,00	1	0,00
> 100	2	0,00	1	0,00	3	0,00
45.498		52,07	41.881	47,93	87.379	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati, kelompok umur 14-15 tahun menempati urutan paling tinggi proporsi jumlah penduduk yaitu 2.278 jiwa dan diikuti kelompok umur 09-10 tahun dengan jumlah penduduk 2.209 jiwa.

Sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki pada kelompok umur 14-15 tahun juga menempati porsi penduduk paling banyak dengan 1.188 jiwa, sama halnya dengan jenis kelamin perempuan juga pada kelompok umur 14.15 tahun menempati porsi penduduk paling tinggi dengan 1.090 jiwa. Sedangkan untuk kelompok usia 96-97 tahun dan 99-100 tahun hanya memiliki masing-masing 1 jiwa, uniknya pada kelompok usia 91-92 tahun tidak ada.

Gambar 3. Kelompok umur terhadap rasio jenis kelamin



Tabel 9. Proporsi Penduduk kabupaten/kota menurut Kelompok umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin						
KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	RASIO
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			JENIS
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	KELAMIN
00-04	3.016	3,45	2.745	3,14	5.761	109,87
9-May	4.873	5,58	4.509	5,16	9.382	108,07
14-Oct	5.692	6,51	5.278	6,04	10.97	107,84
15-19	4.559	5,22	4.318	4,94	8.877	105,58
20-24	4.106	4,70	3.862	4,42	7.968	106,32
25-29	3.573	4,09	3.492	4,00	7.065	102,32
30-34	3.73	4,27	3.497	4,00	7.227	106,66
35-39	3.515	4,02	3.072	3,52	6.587	114,42
40-44	2.978	3,41	2.787	3,19	5.765	106,85
45-49	2.641	3,02	2.216	2,54	4.857	119,18
50-54	2.144	2,45	1.924	2,20	4.068	111,43
55-59	1.64	1,88	1.536	1,76	3.176	106,77
60-64	1.297	1,48	1.151	1,32	2.448	112,68
65-69	721	0,83	618	0,71	1.339	116,67
70-74	512	0,59	453	0,52	965	113,02
>=75	501	0,57	423	0,48	924	118,44
	45.498	52,07	41.881	47,93	87.379	108,64

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa rasio jenis kelamin di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 108,64 persen yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 109 orang penduduk laki-laki. Gambaran rasio jenis kelamin Kabupaten Kepulauan Mentawai sama dengan rasio jenis kelamin secara nasional yaitu lebih banyak penduduk laki-laki dibanding penduduk perempuan.

Rasio jenis kelamin penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun sebesar 109,87 yang artinya terdapat 3.016 balita berjenis kelamin laki-laki dan 2.745 jiwa balita perempuan dari 5.761 jiwa balita. Secara biologis jumlah kelahiran laki-laki pada umumnya lebih besar dibanding dengan kelahiran bayi perempuan. Pada kelompok umur 15-19 tahun juga penduduk laki-laki lebih besar dari penduduk perempuan yaitu 241 orang penduduk laki-laki, dan pada umur diatas 60 tahun penduduk laki-laki tetap lebih dominan dibanding penduduk perempuan.

Tabel 10. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin dan Umur Median

Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin dan Umur Median								
KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		UMUR
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	MEDIAN
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)			
130901	PAGAI UTARA	3.159	3,62	2.901	3,32	6.06	6,94	25
130902	SIPORA SELATAN	5.185	5,93	4.843	5,54	10.028	11,48	28
130903	SIBERUT SELATAN	5.024	5,75	4.664	5,34	9.688	11,09	24
130904	SIBERUT UTARA	4.319	4,94	3.938	4,51	8.257	9,45	26
130905	SIBERUT BARAT	3.967	4,54	3.635	4,16	7.602	8,70	21
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3.747	4,29	3.369	3,86	7.116	8,14	23
130907	SIBERUT TENGAH	3.758	4,30	3.442	3,94	7.2	8,24	22
130908	SIPORA UTARA	5.97	6,83	5.611	6,42	11.581	13,25	25
130909	SIKAKAP	5.239	6,00	4.841	5,54	10.08	11,54	27

130910	PAGAI SELATAN	5.13	5,87	4.637	5,31	9.767	11,18	26
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	45.498	52,07	41.881	47,93	87.379	100,00	25

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati umur median yang paling muda adalah 21 tahun dan ini terdapat di kecamatan Siberut Barat yang penduduknya total berjumlah 7.602 jiwa atau sekitar 8,70 % dari jumlah keseluruhan penduduk Mentawai. Sedangkan untuk umur median yang paling tua terdapat di kecamatan Sipora Selatan dengan usia 28 tahun dan memiliki jumlah penduduk 10.028 jiwa.

Tabel 11. Proporsi Penduduk Desa menurut Jenis Kelamin dan Umur Median

Proporsi Penduduk Desa/Kelurahan menurut Jenis Kelamin dan Umur Median								
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		UMUR MEDIAN
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)			
1309012007	BETUMONGA	614	0,70	560	0,64	1.174	1,34	22
1309012008	SILABU	622	0,71	571	0,65	1.193	1,37	25
1309012009	SAUMANGANYAK	1.923	2,20	1.77	2,03	3.693	4,23	26
130901	KEC. PAGAI UTARA	3.159	3,62	2.901	3,32	6.06	6,94	25
1309022001	BOSUA	841	0,96	793	0,91	1.634	1,87	27
1309022002	BERIULOU	519	0,59	477	0,55	996	1,14	29
1309022003	NEMNEM LELEU	709	0,81	634	0,73	1.343	1,54	30
1309022004	MARA	607	0,69	576	0,66	1.183	1,35	30
1309022006	SIOBAN	1.146	1,31	1.095	1,25	2.241	2,56	27
1309022007	MATOBÉ	599	0,69	534	0,61	1.133	1,30	28
1309022008	SAUREINU	764	0,87	734	0,84	1.498	1,71	28
130902	KEC. SIPORA SELATAN	5.185	5,93	4.843	5,54	10.028	11,48	28
1309032002	MUARA SIBERUT	1.569	1,80	1.536	1,76	3.105	3,55	26
1309032003	MAILEPPET	796	0,91	705	0,81	1.501	1,72	26
1309032004	MUNTEI	785	0,90	751	0,86	1.536	1,76	24
1309032005	MATOTONAN	617	0,71	565	0,65	1.182	1,35	21
1309032007	MADOBAG	1.257	1,44	1.107	1,27	2.364	2,71	22

130903	KEC. SIBERUT SELATAN	5.024	5,75	4.664	5,34	9.688	11,09	24
1309042003	BOJAKAN	466	0,53	441	0,50	907	1,04	22
1309042004	SOTBOYAK	360	0,41	325	0,37	685	0,78	27
1309042005	MONGANPOULA	536	0,61	474	0,54	1.01	1,16	27
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.249	1,43	1.194	1,37	2.443	2,80	29
1309042007	SIRILOGUI	648	0,74	602	0,69	1.25	1,43	27
1309042008	MALANCAN	1.06	1,21	902	1,03	1.962	2,25	25
130904	KEC. SIBERUT UTARA	4.319	4,94	3.938	4,51	8.257	9,45	26
1309052001	SIMATALU	1.708	1,95	1.584	1,81	3.292	3,77	19
1309052002	SIMALEGI	1.176	1,35	1.056	1,21	2.232	2,55	22
1309052003	SIGAPOKNA	1.083	1,24	995	1,14	2.078	2,38	22
130905	KEC. SIBERUT BARAT	3.967	4,54	3.635	4,16	7.602	8,70	21
1309062001	KATUREI	1.154	1,32	1.072	1,23	2.226	2,55	24
1309062002	SAGULUBBEG	781	0,89	670	0,77	1.451	1,66	23
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.812	2,07	1.627	1,86	3.439	3,94	23
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	3.747	4,29	3.369	3,86	7.116	8,14	23
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.79	2,05	1.626	1,86	3.416	3,91	22
1309072002	CIMPUNGAN	638	0,73	594	0,68	1.232	1,41	22
1309072003	SALIGUMA	1.33	1,52	1.222	1,40	2.552	2,92	21
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	3.758	4,30	3.442	3,94	7.2	8,24	22
1309082001	BETUMONGA	625	0,72	589	0,67	1.214	1,39	25
1309082002	GOISOOINAN	570	0,65	515	0,59	1.085	1,24	25
1309082003	TUAPEJAT	2.84	3,25	2.657	3,04	5.497	6,29	25
1309082004	SIDO MAKMUR	412	0,47	385	0,44	797	0,91	26
1309082005	BUKIT PAMEWA	343	0,39	359	0,41	702	0,80	26
1309082006	SIPORA JAYA	1.18	1,35	1.106	1,27	2.286	2,62	27
130908	KEC. SIPORA UTARA	5.97	6,83	5.611	6,42	11.581	13,25	25
1309092001	SIKAKAP	2.581	2,95	2.452	2,81	5.033	5,76	27
1309092002	TAIKAKO	1.689	1,93	1.513	1,73	3.202	3,66	27
1309092003	MATOBÉ	969	1,11	876	1,00	1.845	2,11	28
130909	KEC. SIKAKAP	5.239	6,00	4.841	5,54	10.08	11,54	27
1309102001	SINAKA	1.218	1,39	1.111	1,27	2.329	2,67	24
1309102002	BULASAT	1.399	1,60	1.233	1,41	2.632	3,01	26
1309102003	MALAKOPA	1.344	1,54	1.24	1,42	2.584	2,96	29
1309102004	MAKALO	1.169	1,34	1.053	1,21	2.222	2,54	26

130910	KEC. PAGAI SELATAN	5.13	5,87	4.637	5,31	9.767	11,18	26
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	45.498	52,07	41.881	47,93	87.379	100,00	25

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

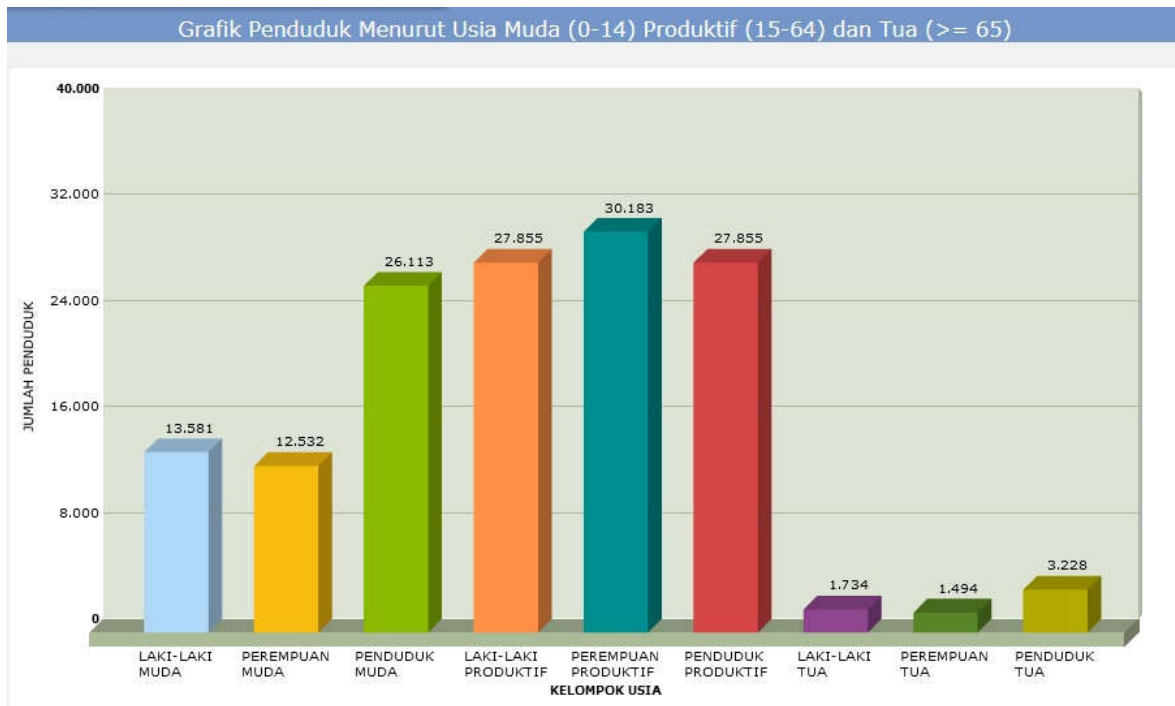
Dari tabel diatas dapat kita amati umur median yang paling muda adalah 19 tahun dan ini terdapat di Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat. Sedangkan untuk umur median yang paling tua terdapat di Desa Nemnem Leleu dan Mara, keduanya terdapat di Kecamatan Sipora Selatan dengan umur median 30 tahun.

2. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio/DR)

Komposisi umur penduduk di suatu wilayah juga dapat dihubungkan dengan Dependency Ratio (DR) atau angka ketergantungan. Angka Ketergantungan secara umum dapat menggambarkan beban tanggungan ekonomi kelompok umur produktif (15-64 tahun) terhadap kelompok umur muda (kurang dari 15 tahun) dan kelompok umur tua (65 tahun ke atas). Semakin kecil DR, maka semakin kecil pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Rasio Ketergantungan merupakan perbandingan antara jumlah penduduk tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun keatas) dengan jumlah penduduk produktif (16-64 tahun). Rasio beban ketergantungan biasanya digunakan sebagai indikator untuk melihat kondisi ekonomi suatu wilayah secara garis besar.

Gambar 4. Kelompok Usia produktif menurut jenis kelamin



Tabel 12. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin				
NO.	JENIS KELAMIN	RASIO KETERGANTUNGAN TERHADAP USIA PRODUKTIF		
		RASIO USIA MUDA 0-14	RASIO USIA TUA >=65	TOTAL
1.	LAKI-LAKI	45	5.74	50.74
2.	PEREMPUAN	44.99	5.36	50.35
3.	PENDUDUK	44.99	5.56	50.55

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa rasio ketergantungan penduduk dengan jenis kelamin laki-laki adalah 50,74, mereka ini tergantung kepada penduduk usia yang produktif antara 15-64 tahun. Artinya dalam 100 jiwa penduduk usia produktif ada sekitar 50 jiwa laki-laki yang ditanggung. Sedangkan untuk keseluruhan penduduk rasio ketergantungannya adalah 50,55.

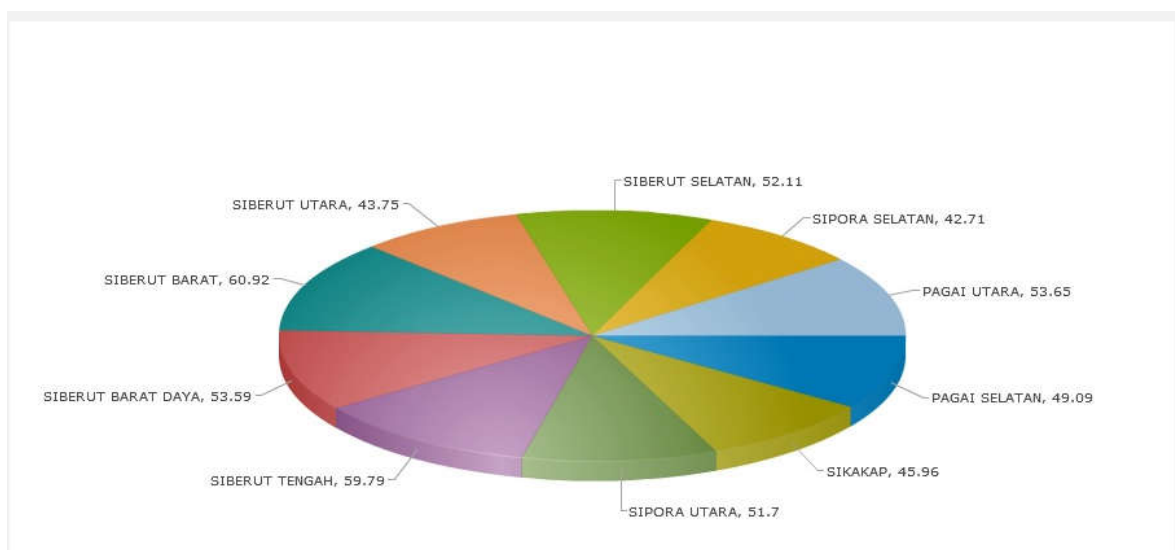
Tabel 13. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Usia Muda (0-14), Produktif (15-64) dan Tua (≥ 65)

Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Usia Muda (0-14), Produktif (15-64) dan Tua (≥ 65)					
NO.	USIA NON PRODUKTIF DAN PRODUKTIF	JENIS KELAMIN		PENDUDUK	PERSEN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	(%)
1.	00-14 Tahun (Usia Muda/Non Produktif)	13,581	12,532	26,113	29.88
2.	$\geq 15-64$ Tahun (Usia Produktif)	30,183	27,855	58,038	66.42
3.	≥ 65 Tahun (Usia Tua/Non Produktif)	1,734	1,494	3,228	3.69
4.	JUMLAH	45,498	41,881	87,379	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa usia produktif masih lebih tinggi komposisinya dari pada usia nonproduktif, yaitu 66,42 persen dari seluruh jumlah penduduk, atau berjumlah 58.038 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk non produktif 29.341 jiwa atau sekitar 33.57 persen dari seluruh jumlah penduduk.

Gambar 5. Kelompok Usia produktif



Tabel 14. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut usia produktif (15-64 tahun) dan Persentase Rasio Produktif

Penduduk Kecamatan menurut Usia Produktif (15-64 TAHUN) dan Persentase Rasio Produktif						
KODE	KECAMATAN	USIA PRODUKTIF (15-64) TAHUN			PERSENTASE RASIO	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	PENDUDUK	PERSEN	RASIO
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)		
1309012007	BETUMONGA	391	340	731	0.84	60.6
1309012008	SILABU	403	360	763	0.87	56.36
1309012009	SAUMANGANYAK	1,275	1,175	2,450	2.8	50.73
130901	KEC. PAGAI UTARA	2,069	1,875	3,944	4.51	53.65
1309022001	BOSUA	608	548	1,156	1.32	41.35
1309022002	BERIULOU	369	329	698	0.8	42.69
1309022003	NEMNEM LELEU	492	448	940	1.08	42.87
1309022004	MARA	444	429	873	1	35.51
1309022006	SIOBAN	795	749	1,544	1.77	45.14
1309022007	MATOBÉ	413	360	773	0.88	46.57
1309022008	SAUREINU	529	514	1,043	1.19	43.62
130902	KEC. SIPORA SELATAN	3,650	3,377	7,027	8.04	42.71
1309032002	MUARA SIBERUT	1,063	1,037	2,100	2.4	47.86
1309032003	MAILEPPET	542	489	1,031	1.18	45.59
1309032004	MUNTEI	501	475	976	1.12	57.38
1309032005	MATOTONAN	372	368	740	0.85	59.73
1309032007	MADOBAG	801	721	1,522	1.74	55.32
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	3,279	3,090	6,369	7.29	52.11
1309042003	BOJAKAN	303	279	582	0.67	55.84
1309042004	SOTBOYAK	250	237	487	0.56	40.66
1309042005	MONGANPOULA	387	358	745	0.85	35.57
1309042006	MUARA SIKABALUAN	864	853	1,717	1.97	42.28
1309042007	SIRILOGUI	449	401	850	0.97	47.06
1309042008	MALANCAN	720	643	1,363	1.56	43.95
130904	KEC. SIBERUT UTARA	2,973	2,771	5,744	6.57	43.75

1309052001	SIMATALU	1,027	913	1,940	2.22	69.69
1309052002	SIMALEGI	756	677	1,433	1.64	55.76
1309052003	SIGAPOKNA	713	638	1,351	1.55	53.81
130905	KEC. SIBERUT BARAT	2,496	2,228	4,724	5.41	60.92
1309062001	KATUREI	785	708	1,493	1.71	49.1
1309062002	SAGULUBBEG	510	433	943	1.08	53.87
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1,138	1,059	2,197	2.51	56.53
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	2,433	2,200	4,633	5.3	53.59
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1,112	1,041	2,153	2.46	58.66
1309072002	CIMPUNGAN	437	384	821	0.94	50.06
1309072003	SALIGUMA	781	751	1,532	1.75	66.58
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	2,330	2,176	4,506	5.16	59.79
1309082001	BETUMONGA	429	395	824	0.94	47.33
1309082002	GOISOOINAN	374	348	722	0.83	50.28
1309082003	TUAPEJAT	1,834	1,752	3,586	4.1	53.29
1309082004	SIDO MAKMUR	268	258	526	0.6	51.52
1309082005	BUKIT PAMEWA	235	245	480	0.55	46.25
1309082006	SIPORA JAYA	748	748	1,496	1.71	52.81
130908	KEC. SIPORA UTARA	3,888	3,746	7,634	8.74	51.7
1309092001	SIKAKAP	1,770	1,736	3,506	4.01	43.55
1309092002	TAIKAKO	1,148	1,036	2,184	2.5	46.61
1309092003	MATOBÉ	651	565	1,216	1.39	51.73
130909	KEC. SIKAKAP	3,569	3,337	6,906	7.9	45.96
1309102001	SINAKA	816	732	1,548	1.77	50.45
1309102002	BULASAT	922	801	1,723	1.97	52.76
1309102003	MALAKOPA	960	840	1,800	2.06	43.56
1309102004	MAKALO	798	682	1,480	1.69	50.14
130910	KEC. PAGAI SELATAN	3,496	3,055	6,551	7.5	49.09
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	30,183	27,855	58,038	66.42	50.55

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas tampak bahwa untuk usia produktif yang terdapat di Desa Tuapejat, sebesar 4,1 persen menempati urutan paling atas untuk komposisi penduduk yang produktif. Diikuti oleh Desa Sikakap dengan 4,01 persen.

Dan usia produktifitas yang paling rendah terdapat di desa Bukit Pamewa yaitu 0,55 persen dengan jumlah 480 jiwa dan diikut oleh desa Sido Makmur dengan 0,60 persen dengan jumlah jiwa 526 jiwa.

Tabel 15. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut usia produktif (15-64 tahun) dan Persentase Belum Bekerja

Penduduk Kecamatan menurut Usia Produktif (15-64 TAHUN) dan Persentase Belum Bekerja								
KODE	KECAMATAN	USIA PRODUKTIF (15-64) TAHUN						BELUM BEKERJA
		BELUM BEKERJA			BEKERJA			PERSEN
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	
130901	PAGAI UTARA	104	93	197	1,965	1,782	3,747	5.26
130902	SIPORA SELATAN	254	139	393	3,396	3,238	6,634	5.92
130903	SIBERUT SELATAN	276	237	513	3,003	2,853	5,856	8.76
130904	SIBERUT UTARA	232	166	398	2,741	2,605	5,346	7.44
130905	SIBERUT BARAT	319	203	522	2,177	2,025	4,202	12.42
130906	SIBERUT BARAT DAYA	294	172	466	2,139	2,028	4,167	11.18
130907	SIBERUT TENGAH	238	153	391	2,092	2,023	4,115	9.5
130908	SIPORA UTARA	142	99	241	3,746	3,647	7,393	3.26
130909	SIKAKAP	127	71	198	3,442	3,266	6,708	2.95
130910	PAGAI SELATAN	236	118	354	3,260	2,937	6,197	5.71
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	2,222	1,451	3,673	27,961	26,404	54,365	6.76

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa jumlah usia produktif yang belum bekerja masih tetap ada juga, dan yang paling tinggi terdapat di kecamatan Siberut Barat dengan 12,42 persen atau 522 jiwa. Dan yang paling rendah ada di kecamatan Sikakap dengan 2,95 persen dengan jumlah penduduk 198 jiwa yang belum bekerja. Dapat kita lihat juga jumlah usia penduduk yang paling

produktif ada di kecamatan Sipora Utara dengan 7.393 jiwa, akan tetap ada juga yang belum bekerja yaitu 241 jiwa, 142 jiwa laki-laki dan 99 jiwa perempuan.

Tabel dibawah ini menerangkan lagi lebih detail mengenai usia produktif dan persentase belum bekerja.

Tabel 16. Proporsi Penduduk Desa menurut usia produktif (15-64 tahun) dan Persentase Belum Bekerja

Penduduk Desa/Kelurahan menurut Usia Produktif (15-64 TAHUN) dan Persentase Belum Bekerja								
KODE	DESA/KELURAHAN	USIA PRODUKTIF (15-64) TAHUN						BELUM BEKERJA
		BELUM BEKERJA			BEKERJA			PERSEN
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	
1309012007	BETUMONGA	23	21	44	368	319	687	6.4
1309012008	SILABU	25	22	47	378	338	716	6.56
1309012009	SAUMANGANYAK	56	50	106	1,219	1,125	2,344	4.52
130901	KEC. PAGAI UTARA	104	93	197	1,965	1,782	3,747	5.26
1309022001	BOSUA	39	16	55	569	532	1,101	5
1309022002	BERIULOU	23	5	28	346	324	670	4.18
1309022003	NEMNEM LELEU	39	27	66	453	421	874	7.55
1309022004	MARA	27	22	49	417	407	824	5.95
1309022006	SIOBAN	41	23	64	754	726	1,480	4.32
1309022007	MATOBÉ	35	17	52	378	343	721	7.21
1309022008	SAUREINU	50	29	79	479	485	964	8.2
130902	KEC. SIPORA SELATAN	254	139	393	3,396	3,238	6,634	5.92
1309032002	MUARA SIBERUT	50	62	112	1,013	975	1,988	5.63
1309032003	MAILEPPET	33	24	57	509	465	974	5.85
1309032004	MUNTEI	43	27	70	458	448	906	7.73
1309032005	MATOTONAN	46	43	89	326	325	651	13.67
1309032007	MADOBAG	104	81	185	697	640	1,337	13.84

130903	KEC. SIBERUT SELATAN	276	237	513	3,003	2,853	5,856	8.76
1309042003	BOJAKAN	38	42	80	265	237	502	15.94
1309042004	SOTBOYAK	12	15	27	238	222	460	5.87
1309042005	MONGANPOULA	38	18	56	349	340	689	8.13
1309042006	MUARA SIKABALUAN	61	46	107	803	807	1,610	6.65
1309042007	SIRILOGUI	31	18	49	418	383	801	6.12
1309042008	MALANCAN	52	27	79	668	616	1,284	6.15
130904	KEC. SIBERUT UTARA	232	166	398	2,741	2,605	5,346	7.44
1309052001	SIMATALU	170	120	290	857	793	1,650	17.58
1309052002	SIMALEGI	70	38	108	686	639	1,325	8.15
1309052003	SIGAPOKNA	79	45	124	634	593	1,227	10.11
130905	KEC. SIBERUT BARAT	319	203	522	2,177	2,025	4,202	12.42
1309062001	KATUREI	63	28	91	722	680	1,402	6.49
1309062002	SAGULUBBEG	117	68	185	393	365	758	24.41
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	114	76	190	1,024	983	2,007	9.47
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	294	172	466	2,139	2,028	4,167	11.18
1309072001	SAIBI SAMUKOP	133	81	214	979	960	1,939	11.04
1309072002	CIMPUNGAN	48	24	72	389	360	749	9.61
1309072003	SALIGUMA	57	48	105	724	703	1,427	7.36
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	238	153	391	2,092	2,023	4,115	9.5
1309082001	BETUMONGA	17	18	35	412	377	789	4.44
1309082002	GOISOOINAN	18	9	27	356	339	695	3.88
1309082003	TUAPEJAT	74	40	114	1,760	1,712	3,472	3.28
1309082004	SIDO MAKMUR	7	8	15	261	250	511	2.94
1309082005	BUKIT PAMEWA	9	9	18	226	236	462	3.9
1309082006	SIPORA JAYA	17	15	32	731	733	1,464	2.19
130908	KEC. SIPORA UTARA	142	99	241	3,746	3,647	7,393	3.26
1309092001	SIKAKAP	75	43	118	1,695	1,693	3,388	3.48
1309092002	TAIKAKO	36	20	56	1,112	1,016	2,128	2.63

1309092003	MATOBE	16	8	24	635	557	1,192	2.01
130909	KEC. SIKAKAP	127	71	198	3,442	3,266	6,708	2.95
1309102001	SINAKA	58	27	85	758	705	1,463	5.81
1309102002	BULASAT	45	24	69	877	777	1,654	4.17
1309102003	MALAKOPA	96	43	139	864	797	1,661	8.37
1309102004	MAKALO	37	24	61	761	658	1,419	4.3
130910	KEC. PAGAI SELATAN	236	118	354	3,260	2,937	6,197	5.71
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	2,222	1,451	3,673	27,961	26,404	54,365	6.76

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa jumlah usia produktif yang belum bekerja masih tetap ada juga, dan yang paling tinggi terdapat di desa Sagulubbeg dengan 24,41 persen atau 185 jiwa, 117 jiwa laki-laki dan 68 jiwa perempuan. Menyusul oleh desa Simatalu dengan 17,58 atau 290 jiwa Dan yang paling rendah ada di Desa Matobe dengan 2,01 persen, dengan jumlah 24 jiwa, 16 laki-laki dan 8 jiwa perempuan. Kemudian disusul oleh Desa Matobe dengan 2,19 persen, atau 33 jiwa, 17 jiwa laki-laki dan 15 jiwa perempuan.

Komposisi umur penduduk di suatu wilayah juga dapat dihubungkan dengan Dependency Ratio (DR) atau angka ketergantungan. Angka Ketergantungan secara umum dapat menggambarkan beban tanggungan ekonomi kelompok umur produktif (15-64 tahun) terhadap kelompok umur muda (kurang dari 15 tahun) dan kelompok umur tua (65 tahun ke atas). Semakin kecil DR, maka semakin kecil pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Rasio Ketergantungan merupakan perbandingan antara jumlah penduduk tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun keatas) dengan jumlah penduduk produktif (16-64 tahun). Rasio beban ketergantungan biasanya digunakan sebagai indikator untuk melihat kondisi ekonomi suatu wilayah secara garis besar.

Dibawah ini ada tabel yang di jabarkan perkecamatan mengenai rasio ketergantungan dan menurut jenis kelamin

Tabel 17. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin

Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin									
KODE	KECAMATAN	RASIO KETERGANTUNGAN						RASIO PRODUKTIF/	
		USIA MUDA 0-14 TAHUN			USIA TUA >=65 TAHUN			NON PRODUKTIF	
		Lk	Pr	RASIO	Lk	Pr	RASIO	n(JIWA)	RASIO
130901	PAGAI UTARA	934	866	45.64	156	160	8.01	2,116	53.65
130902	SIPORA SELATAN	1,305	1,217	35.89	230	249	6.82	3,001	42.71
130903	SIBERUT SELATAN	1,553	1,437	46.95	192	137	5.17	3,319	52.11
130904	SIBERUT UTARA	1,163	1,008	37.8	183	159	5.95	2,513	43.75
130905	SIBERUT BARAT	1,364	1,328	56.99	107	79	3.94	2,878	60.92
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1,191	1,108	49.62	123	61	3.97	2,483	53.59
130907	SIBERUT TENGAH	1,267	1,137	53.35	161	129	6.44	2,694	59.79
130908	SIPORA UTARA	1,923	1,745	48.05	159	120	3.65	3,947	51.7
130909	SIKAKAP	1,449	1,292	39.69	221	212	6.27	3,174	45.96
130910	PAGAI SELATAN	1,432	1,394	43.14	202	188	5.95	3,216	49.09
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	13,581	12,532	44.99	1,734	1,494	5.56	29,341	50.55

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Jika dilihat menurut masing-masing wilayah kecamatan, angka beban ketergantungan tertinggi terdapat di Kecamatan Siberut Barat sebesar 2.878 jiwa dengan rasio 60.92. Disusul oleh kecamatan Siberut Tengah dengan rasio 59,79. Dan rasio yang paling kecil ada di kecamatan Sipora Selatan dengan rasio 42,71 dan disusul oleh kecamatan Siberut Utara dengan rasio 43,75.

Untuk rasio tingkat ketergantungan dari masing-masing kecamatan lainnya dapat dilihat dari tabel diatas.

Tabel 18. Proporsi Penduduk Desa menurut rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin

Penduduk Desa/Kelurahan menurut Rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin									
KODE	DESA/KELURAHAN	RASIO KETERGANTUNGAN						RASIO PRODUKTIF/	
		USIA MUDA 0-14 TAHUN			USIA TUA >=65 TAHUN			NON PRODUKTIF	
		Lk	Pr	RASIO	Lk	Pr	RASIO	n(JIWA)	RASIO
1309012007	BETUMONGA	208	196	55.27	15	24	5.34	443	60.6
1309012008	SILABU	193	180	48.89	26	31	7.47	430	56.36
1309012009	SAUMANGANYAK	533	490	41.76	115	105	8.98	1,243	50.73
130901	KEC. PAGAI UTARA	934	866	45.64	156	160	8.01	2,116	53.65
1309022001	BOSUA	212	213	36.76	21	32	4.58	478	41.35
1309022002	BERIULOU	126	123	35.67	24	25	7.02	298	42.69
1309022003	NEMNEM LELEU	182	149	35.21	35	37	7.66	403	42.87
1309022004	MARA	128	112	27.49	35	35	8.02	310	35.51
1309022006	SIOBAN	309	288	38.67	42	58	6.48	697	45.14
1309022007	MATOBÉ	158	147	39.46	28	27	7.12	360	46.57
1309022008	SAUREINU	190	185	35.95	45	35	7.67	455	43.62
130902	KEC. SIPORA SELATAN	1,305	1,217	35.89	230	249	6.82	3,001	42.71
1309032002	MUARA SIBERUT	449	451	42.86	57	48	5	1,005	47.86
1309032003	MAILEPPET	229	200	41.61	25	16	3.98	470	45.59
1309032004	MUNTEI	244	252	50.82	40	24	6.56	560	57.38
1309032005	MATOTONAN	233	191	57.3	12	6	2.43	442	59.73
1309032007	MADOBAG	398	343	48.69	58	43	6.64	842	55.32
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	1,553	1,437	46.95	192	137	5.17	3,319	52.11
1309042003	BOJAKAN	144	149	50.34	19	13	5.5	325	55.84
1309042004	SOTBOYAK	83	72	31.83	27	16	8.83	198	40.66
1309042005	MONGANPOULA	121	98	29.4	28	18	6.17	265	35.57
1309042006	MUARA SIKABALUAN	346	297	37.45	39	44	4.83	726	42.28
1309042007	SIRILOGUI	170	164	39.29	29	37	7.76	400	47.06
1309042008	MALANCAN	299	228	38.66	41	31	5.28	599	43.95
130904	KEC. SIBERUT UTARA	1,163	1,008	37.8	183	159	5.95	2,513	43.75
1309052001	SIMATALU	642	641	66.13	39	30	3.56	1,352	69.69
1309052002	SIMALEGI	378	359	51.43	42	20	4.33	799	55.76
1309052003	SIGAPOKNA	344	328	49.74	26	29	4.07	727	53.81

130905	KEC. SIBERUT BARAT	1,364	1,328	56.99	107	79	3.94	2,878	60.92
1309062001	KATUREI	331	337	44.74	38	27	4.35	733	49.1
1309062002	SAGULUBBEG	246	227	50.16	25	10	3.71	508	53.87
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	614	544	52.71	60	24	3.82	1,242	56.53
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1,191	1,108	49.62	123	61	3.97	2,483	53.59
1309072001	SAIBI SAMUKOP	606	529	52.72	72	56	5.95	1,263	58.66
1309072002	CIMPUNGAN	175	179	43.12	26	31	6.94	411	50.06
1309072003	SALIGUMA	486	429	59.73	63	42	6.85	1,020	66.58
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1,267	1,137	53.35	161	129	6.44	2,694	59.79
1309082001	BETUMONGA	171	179	42.48	25	15	4.85	390	47.33
1309082002	GOISOOINAN	184	153	46.68	12	14	3.6	363	50.28
1309082003	TUAPEJAT	943	856	50.17	63	49	3.12	1,911	53.29
1309082004	SIDO MAKMUR	121	116	45.06	23	11	6.46	271	51.52
1309082005	BUKIT PAMEWA	98	109	43.13	10	5	3.13	222	46.25
1309082006	SIPORA JAYA	406	332	49.33	26	26	3.48	790	52.81
130908	KEC. SIPORA UTARA	1,923	1,745	48.05	159	120	3.65	3,947	51.7
1309092001	SIKAKAP	727	657	39.48	84	59	4.08	1,527	43.55
1309092002	TAIKAKO	461	381	38.55	80	96	8.06	1,018	46.61
1309092003	MATOBÉ	261	254	42.35	57	57	9.38	629	51.73
130909	KEC. SIKAKAP	1,449	1,292	39.69	221	212	6.27	3,174	45.96
1309102001	SINAKA	371	349	46.51	31	30	3.94	781	50.45
1309102002	BULASAT	413	390	46.6	64	42	6.15	909	52.76
1309102003	MALAKOPA	318	341	36.61	66	59	6.94	784	43.56
1309102004	MAKALO	330	314	43.51	41	57	6.62	742	50.14
130910	KEC. PAGAI SELATAN	1,432	1,394	43.14	202	188	5.95	3,216	49.09
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	13,581	12,532	44.99	1,734	1,494	5.56	29,341	50.55

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Jika dilihat tabel diatas, dapat kita lihat lagi lebih terperinci detail lebih ke tingkat desa, dalam pengelompokan data tentang rasio ketergantungan. Angka beban ketergantungan tertinggi terdapat di desa Simatalu dengan rasio 69,69 persen. Disusul oleh desa Saliguma dengan rasio 66,58. Dan rasio terendah ada

pada Desa Mara dengan rasio 35,51 dan disusul oleh desa Mongan Poula dengan rasio 35,57. Untuk lebih jelas dan detail lagi, bisa diamati tabel diatas.

Tabel 19. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut rasio usia Non Produktif dan Rasio ketergantungan

Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Rasio Usia Non Produktif dan Rasio Ketergantungan				
KODE	KECAMATAN	RASIO USIA NON PRODUKTIF		RASIO KETERGANTUNGAN TERHADAP
		USIA MUDA 0-14	USIA TUA >=65	USIA PRODUKTIF
130901	PAGAI UTARA	45.64	8.01	53.65
130902	SIPORA SELATAN	35.89	6.82	42.71
130903	SIBERUT SELATAN	46.95	5.17	52.11
130904	SIBERUT UTARA	37.8	5.95	43.75
130905	SIBERUT BARAT	56.99	3.94	60.92
130906	SIBERUT BARAT DAYA	49.62	3.97	53.59
130907	SIBERUT TENGAH	53.35	6.44	59.79
130908	SIPORA UTARA	48.05	3.65	51.7
130909	SIKAKAP	39.69	6.27	45.96
130910	PAGAI SELATAN	43.14	5.95	49.09
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	44.99	5.56	50.55

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa rasio ketergantungan terhadap usia produktif yang paling tinggi berada pada kecamatan Siberut Barat dengan rasio 60,92 dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat dengan rasio 59,79.

Sedangkan rasio ketergantungan terhadap usia produktif yang paling rendah ada pada kecamatan Sipora Selatan dengan rasio 42,71 dan disusul oleh kecamatan Siberut Utara.

Tabel dibawah ini lebih detail lagi menggambarkan komposisi penduduk desa menurut usia non produktif dan rasio ketergantungan, dibandingkan dengan tabel diatas.

Tabel 20. Proporsi Penduduk Desa menurut rasio usia Non Produktif dan Rasio ketergantungan

Penduduk Desa/Kelurahan menurut Rasio Usia Non Produktif dan Rasio Ketergantungan				
KODE	DESA/KELURAHAN	RASIO USIA NON PRODUKTIF		RASIO KETERGANTUNGAN TERHADAP
		USIA MUDA 0-14	USIA TUA >=65	USIA PRODUKTIF
1309012007	BETUMONGA	55.27	5.34	60.6
1309012008	SILABU	48.89	7.47	56.36
1309012009	SAUMANGANYAK	41.76	8.98	50.73
130901	KEC. PAGAI UTARA	45.64	8.01	53.65
1309022001	BOSUA	36.76	4.58	41.35
1309022002	BERIULOU	35.67	7.02	42.69
1309022003	NEMNEM LELEU	35.21	7.66	42.87
1309022004	MARA	27.49	8.02	35.51
1309022006	SIOBAN	38.67	6.48	45.14
1309022007	MATOBÉ	39.46	7.12	46.57
1309022008	SAUREINU	35.95	7.67	43.62
130902	KEC. SIPORA SELATAN	35.89	6.82	42.71
1309032002	MUARA SIBERUT	42.86	5	47.86
1309032003	MAILEPPET	41.61	3.98	45.59
1309032004	MUNTEI	50.82	6.56	57.38
1309032005	MATOTONAN	57.3	2.43	59.73
1309032007	MADOBAG	48.69	6.64	55.32

130903	KEC. SIBERUT SELATAN	46.95	5.17	52.11
1309042003	BOJAKAN	50.34	5.5	55.84
1309042004	SOTBOYAK	31.83	8.83	40.66
1309042005	MONGANPOULA	29.4	6.17	35.57
1309042006	MUARA SIKABALUAN	37.45	4.83	42.28
1309042007	SIRILOGUI	39.29	7.76	47.06
1309042008	MALANCAN	38.66	5.28	43.95
130904	KEC. SIBERUT UTARA	37.8	5.95	43.75
1309052001	SIMATALU	66.13	3.56	69.69
1309052002	SIMALEGI	51.43	4.33	55.76
1309052003	SIGAPOKNA	49.74	4.07	53.81
130905	KEC. SIBERUT BARAT	56.99	3.94	60.92
1309062001	KATUREI	44.74	4.35	49.1
1309062002	SAGULUBBEG	50.16	3.71	53.87
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	52.71	3.82	56.53
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	49.62	3.97	53.59
1309072001	SAIBI SAMUKOP	52.72	5.95	58.66
1309072002	CIMPUNGAN	43.12	6.94	50.06
1309072003	SALIGUMA	59.73	6.85	66.58
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	53.35	6.44	59.79
1309082001	BETUMONGA	42.48	4.85	47.33
1309082002	GOISOOINAN	46.68	3.6	50.28
1309082003	TUAPEJAT	50.17	3.12	53.29
1309082004	SIDO MAKMUR	45.06	6.46	51.52
1309082005	BUKIT PAMEWA	43.13	3.13	46.25
1309082006	SIPORA JAYA	49.33	3.48	52.81
130908	KEC. SIPORA UTARA	48.05	3.65	51.7
1309092001	SIKAKAP	39.48	4.08	43.55

1309092002	TAIKAKO	38.55	8.06	46.61
1309092003	MATOBÉ	42.35	9.38	51.73
130909	KEC. SIKAKAP	39.69	6.27	45.96
1309102001	SINAKA	46.51	3.94	50.45
1309102002	BULASAT	46.6	6.15	52.76
1309102003	MALAKOPA	36.61	6.94	43.56
1309102004	MAKALO	43.51	6.62	50.14
130910	KEC. PAGAI SELATAN	43.14	5.95	49.09
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	44.99	5.56	50.55

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa rasio ketergantungan terhadap usia produktif yang paling tinggi berada pada di desa Simatalu dengan rasio 69,69, disusul oleh desa Saliguma dengan rasio 66,58.

Sedangkan rasio ketergantungan terhadap usia produktif yang paling rendah ada pada desa Mara dengan rasio 35,51 dan disusul oleh desa Mongan Poula dengan rasio 35,57.

3. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang menentukan terhadap tingkat kesejahteraan bagi suatu keluarga. Pada umumnya kepala keluarga yang berpendidikan tinggi, cenderung kesejahteraan keluarganya juga tinggi, demikian juga sebaliknya.

Tabel 21. Proporsi Penduduk kabupaten/Kota menurut Pendidikan ditamatkan dan jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Pendidikan Ditamatkan dan Jenis Kelamin							
NO.	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
01.	TIDAK/BLM SEKOLAH	10,940	12.52	10,553	12.08	21,493	24.6
02.	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	11,793	13.5	11,538	13.2	23,331	26.7
03.	TAMAT SD/SEDERAJAT	9,255	10.59	8,586	9.83	17,841	20.42
04.	SLTP/SEDERAJAT	4,820	5.52	3,914	4.48	8,734	10
05.	SLTA/SEDERAJAT	6,737	7.71	5,132	5.87	11,869	13.58
06.	DIPLOMA I/II	175	0.2	237	0.27	412	0.47
07.	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	363	0.42	630	0.72	993	1.14
08.	DIPLOMA IV/STRATA I	1,337	1.53	1,259	1.44	2,596	2.97
09.	STRATA-II	75	0.09	32	0.04	107	0.12
10.	STRATA-III	3	0	0	0	3	0
	JUMLAH	45,498	52.07	41,881	47.93	87,379	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Bahwa sebagian besar penduduk di Kabupaten Kepulauan Mentawai berpendidikan Belum tamat SD/ sederajat dengan jumlah 23.331 jiwa atau sebesar 21.70 persen. Untuk laki-laki berjumlah 11.793 jiwa atau sebesar 13,50 persen, sedangkan untuk perempuan berjumlah sebanyak 11.538 jiwa, atau 13,20 persen.

Disusul dengan tingkat pendidikan terakhir SLTA/Sederajat dengan jumlah penduduk 11.869 jiwa yang terdiri dari 6.737 jiwa laki-laki dan 5.132 jiwa perempuan. Sedangkan yang tidak/belum sekolah berjumlah 21.493 jiwa atau sekitar 24,60 persen dari seluruh penduduk Mentawai.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan paling tinggi strata III/atau doctoral hanya terdiri dari 3 orang laki-laki.

Apabila dilihat dari tingkat pendidikan ini, maka dapat di diduga kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang

lebih tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya kepala keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal, maka kemungkinan status sosial dan tingkat kesejahteraan dan keluarganya juga rendah, sedangkan semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan dari orang yang bersangkutan maupun anggota keluarganya.

Lebih menarik jika dikaitkan dengan status pekerjaan dan jenis kelamin, karena hal ini akan dapat membuktikan bahwa kepala keluarga dengan tingkat pendidikan yang rendah akan mempengaruhi status ekonomi keluarga.

Tabel 22. Proporsi Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/ sederajat menurut kecamatan dan jenis kelamin

Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/Sederajat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin										
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMMAT SD/SEDERAJAT			TAMMAT SD/SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	697	654	1,351	726	726	1,452	960	921	1,881
130902	SIPORA SELATAN	1,024	1,007	2,031	1,290	1,294	2,584	1,173	1,122	2,295
130903	SIBERUT SELATAN	1,305	1,305	2,610	1,403	1,362	2,765	680	662	1,342
130904	SIBERUT UTARA	817	796	1,613	1,310	1,228	2,538	897	850	1,747
130905	SIBERUT BARAT	1,224	1,220	2,444	1,257	1,235	2,492	821	697	1,518
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1,345	1,317	2,662	1,071	1,021	2,092	613	467	1,080
130907	SIBERUT TENGAH	1,059	1,024	2,083	1,096	1,042	2,138	834	752	1,586
130908	SIPORA UTARA	1,399	1,308	2,707	1,050	979	2,029	934	898	1,832
130909	SIKAKAP	983	883	1,866	1,137	1,065	2,202	1,138	1,155	2,293
130910	PAGAI SELATAN	1,087	1,039	2,126	1,453	1,586	3,039	1,205	1,062	2,267
1309	KAB. KEP. MENTAWAI	10,940	10,553	21,493	11,793	11,538	23,331	9,255	8,586	17,841

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenjang pendidikan masih rendah, ini dapat kita lihat bahwa ada 23.331 jiwa yang belum tamat sd/ sederajat, dan tidak/belum sekolah ada 21.493 jiwa. Serta tamat sd/serajat 17.841 jiwa.

Dari jenis pendidikan tidak/belum sekolah kecamatan Sipora Utara menempati urutan paling tertinggi dengan 2.707 jiwa disusul oleh kecamatan Siberut Barat Daya dengan 2.662 jiwa, sedangkan yang paling rendah terdapat di kecamatan Pagai Utara dengan 654 jiwa disusul oleh kecamatan Siberut Utara dengan 955 jiwa.

Tapi kalau kita lihat secara keseluruhan dari ketiga jenis jenjang pendidikan diatas, dari tidak/belum sekolah, belum tamat sd/ sederajat dan tamat sd/ sederajat yang menempati jumlah paling tinggi ternyata ditempati oleh kecamatan Pagai selatan dengan jumlah 7.432 jiwa disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 6.910 jiwa. Dan yang paling rendah ditempati oleh kecamatan Pagai Utara dengan jumlah penduduk 4.684 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat Daya dengan 5.807 jiwa.

Tabel 23. Proporsi Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/ sederajat menurut Desa dan jenis kelamin

Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin										
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN								
		TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT			TAMAT SD/SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1309012007	BETUMONGA	188	168	356	164	168	332	161	146	307
1309012008	SILABU	143	131	274	137	138	275	221	192	413
1309012009	SAUMANGANYAK	366	355	721	425	420	845	578	583	1,161
130901	KEC. PAGAI UTARA	697	654	1,351	726	726	1,452	960	921	1,881
1309022001	BOSUA	155	163	318	232	264	496	213	178	391
1309022002	BERIULOU	98	93	191	170	165	335	120	122	242
1309022003	NEMNEM LELEU	146	126	272	150	153	303	210	202	412

1309022004	MARA	104	112	216	143	134	277	153	148	301
1309022006	SIOBAN	235	231	466	254	224	478	180	187	367
1309022007	MATOBE	129	122	251	147	146	293	114	125	239
1309022008	SAUREINU	157	160	317	194	208	402	183	160	343
130902	KEC. SIPORA SELATAN	1,024	1,007	2,031	1,290	1,294	2,584	1,173	1,122	2,295
1309032002	MUARA SIBERUT	309	347	656	335	314	649	195	211	406
1309032003	MAILEPET	186	155	341	201	181	382	105	105	210
1309032004	MUNTEI	184	182	366	282	305	587	114	91	205
1309032005	MATOTONAN	273	278	551	175	174	349	49	52	101
1309032007	MADOBAG	353	343	696	410	388	798	217	203	420
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	1,305	1,305	2,610	1,403	1,362	2,765	680	662	1,342
1309042003	BOJAKAN	137	153	290	179	187	366	54	54	108
1309042004	SOTBOYAK	55	49	104	94	90	184	96	86	182
1309042005	MONGANPOULA	82	78	160	168	150	318	133	128	261
1309042006	MUARA SIKABALUAN	231	214	445	256	250	506	215	230	445
1309042007	SIRILOGUI	117	131	248	219	197	416	138	134	272
1309042008	MALANCAN	195	171	366	394	354	748	261	218	479
130904	KEC. SIBERUT UTARA	817	796	1,613	1,310	1,228	2,538	897	850	1,747
1309052001	SIMATALU	686	710	1,396	674	646	1,320	141	136	277
1309052002	SIMALEGI	272	282	554	287	266	553	372	299	671
1309052003	SIGAPOKNA	266	228	494	296	323	619	308	262	570
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1,224	1,220	2,444	1,257	1,235	2,492	821	697	1,518
1309062001	KATUREI	290	305	595	377	388	765	242	163	405
1309062002	SAGULUBBEG	302	318	620	262	233	495	96	53	149
1309062003	PASAKIAT TAILLELEU	753	694	1,447	432	400	832	275	251	526

130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1,345	1,317	2,662	1,071	1,021	2,092	613	467	1,080
1309072001	SAIBI SAMUKOP	521	469	990	486	457	943	383	347	730
1309072002	CIMPUNGAN	132	139	271	131	122	253	225	215	440
1309072003	SALIGUMA	406	416	822	479	463	942	226	190	416
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1,059	1,024	2,083	1,096	1,042	2,138	834	752	1,586
1309082001	BETUMONGA	123	124	247	160	184	344	205	163	368
1309082002	GOISOOINAN	123	114	237	141	136	277	106	105	211
1309082003	TUAPEJAT	665	656	1,321	500	406	906	366	365	731
1309082004	SIDO MAKMUR	97	85	182	73	80	153	78	79	157
1309082005	BUKIT PAMEWA	72	79	151	46	44	90	59	62	121
1309082006	SIPORA JAYA	319	250	569	130	129	259	120	124	244
130908	KEC. SIPORA UTARA	1,399	1,308	2,707	1,050	979	2,029	934	898	1,832
1309092001	SIKAKAP	474	442	916	493	458	951	389	400	789
1309092002	TAIKAKO	350	302	652	402	360	762	476	490	966
1309092003	MATOBÉ	159	139	298	242	247	489	273	265	538
130909	KEC. SIKAKAP	983	883	1,866	1,137	1,065	2,202	1,138	1,155	2,293
1309102001	SINAKA	290	271	561	467	536	1,003	215	153	368
1309102002	BULASAT	284	260	544	313	356	669	376	333	709
1309102003	MALAKOPA	272	265	537	276	281	557	362	353	715
1309102004	MAKALO	241	243	484	397	413	810	252	223	475
130910	KEC. PAGAI SELATAN	1,087	1,039	2,126	1,453	1,586	3,039	1,205	1,062	2,267
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	10,940	10,553	21,493	11,793	11,538	23,331	9,255	8,586	17,841

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenjang pendidikan masih rendah, ini dapat kita lihat bahwa masih tingginya jumlah penduduk pada jenjang pendidikan dari belum sekolah sampai tamat SD/ sederajat, dapat kita lihat

bahwa jumlahnya cukup tinggi yaitu 62.665 jiwa untuk seluruh kepulauan Mentawai. Untuk jenis kelamin perempuan ada 30.677 jiwa dan untuk jenis kelamin laki-laki ada 31.988 jiwa.

Angka tertinggi terdapat pada Desa Simatalu dengan 2.993 jiwa dan disusul oleh Desa Tuapejat dengan 2.958 jiwa

Sedangkan yang paling rendah ada pada desa Bukit Pamewa dengan 362 jiwa dan disusul oleh desa Sotboyak dengan 470 jiwa.

Tabel 24. Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/ sederajat menurut kecamatan dan jenis kelamin

Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		SLTP/SEDERAJAT			SLTA/SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	323	242	565	356	288	644
130902	SIPORA SELATAN	656	563	1,219	843	620	1,463
130903	SIBERUT SELATAN	536	403	939	850	665	1,515
130904	SIBERUT UTARA	489	395	884	644	508	1,152
130905	SIBERUT BARAT	305	230	535	291	192	483
130906	SIBERUT BARAT DAYA	281	225	506	348	255	603
130907	SIBERUT TENGAH	303	230	533	358	306	664
130908	SIPORA UTARA	659	590	1,249	1,372	1,078	2,450
130909	SIKAKAP	648	610	1,258	1,053	804	1,857
130910	PAGAI SELATAN	620	426	1,046	622	416	1,038
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	4,820	3,914	8,734	6,737	5,132	11,869

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenis pendidikan SMA/ sederajat yang paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 2.450 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 1.857 jiwa. Sedangkan untuk jenjang

pendidikan SLTP/ sederajat jumlah terbanyak ada di kecamatan Sikakap dengan 1.258 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Utara dengan 1.249 jiwa.

Dan secara keseluruhan dapat kita lihat bahwa untuk kedua jenjang pendidikan baik SMP dan SMA jumlah yang paling banyak terdapat pada kecamatan Sipora Utara dengan 3.699 jiwa bisa jadi angka ini diakibatkan karena ibukota kabupaten ada di kecamatan ini. Sedangkan posisi kedua ada di kecamatan Sikakap dengan 3.115 jiwa.

Dan jumlah terendah ada pada kecamatan Siberut Barat dengan 1.018 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat Daya dengan 1.109 jiwa.

Tabel 25. Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/ sederajat menurut Desa dan jenis kelamin

Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/ Sederajat menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Kelamin							
KODE	DESA/ KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN					
		SLTP/ SEDERJAT			SLTA/ SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1309012007	BETUMONGA	50	36	86	42	39	81
1309012008	SILABU	50	41	91	56	60	116
1309012009	SAUMANGANYAK	223	165	388	258	189	447
130901	KEC. PAGAI UTARA	323	242	565	356	288	644
1309022001	BOSUA	98	69	167	121	87	208
1309022002	BERIULOU	68	38	106	49	47	96
1309022003	NEMNEM LELEU	80	61	141	106	75	181
1309022004	MARA	86	84	170	106	78	184
1309022006	SIOBAN	129	160	289	265	189	454
1309022007	MATOBÉ	87	60	147	100	62	162
1309022008	SAUREINU	108	91	199	96	82	178
130902	KEC. SIPORA SELATAN	656	563	1,219	843	620	1,463
1309032002	MUARA SIBERUT	206	172	378	394	323	717
1309032003	MAILEPPET	87	68	155	167	132	299
1309032004	MUNTEI	75	67	142	99	84	183
1309032005	MATOTONAN	51	27	78	58	31	89

1309032007	MADOBAG	117	69	186	132	95	227
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	536	403	939	850	665	1,515
1309042003	BOJAKAN	52	17	69	41	27	68
1309042004	SOTBOYAK	48	33	81	48	54	102
1309042005	MONGANPOULA	58	45	103	79	62	141
1309042006	MUARA SIKABALUAN	172	174	346	297	227	524
1309042007	SIRILOGUI	68	54	122	86	71	157
1309042008	MALANCAN	91	72	163	93	67	160
130904	KEC. SIBERUT UTARA	489	395	884	644	508	1,152
1309052001	SIMATALU	91	42	133	93	35	128
1309052002	SIMALEGI	102	97	199	117	84	201
1309052003	SIGAPOKNA	112	91	203	81	73	154
130905	KEC. SIBERUT BARAT	305	230	535	291	192	483
1309062001	KATUREI	115	99	214	102	95	197
1309062002	SAGULUBBEG	56	29	85	61	31	92
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	110	97	207	185	129	314
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	281	225	506	348	255	603
1309072001	SAIBI SAMUKOP	149	118	267	187	177	364
1309072002	CIMPUNGAN	66	52	118	68	57	125
1309072003	SALIGUMA	88	60	148	103	72	175
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	303	230	533	358	306	664
1309082001	BETUMONGA	62	50	112	61	54	115
1309082002	GOISOOINAN	84	63	147	99	75	174
1309082003	TUAPEJAT	317	312	629	729	587	1,316
1309082004	SIDO MAKMUR	46	31	77	86	64	150
1309082005	BUKIT PAMEWA	53	53	106	81	78	159
1309082006	SIPORA JAYA	97	81	178	316	220	536
130908	KEC. SIPORA UTARA	659	590	1,249	1,372	1,078	2,450
1309092001	SIKAKAP	322	350	672	690	545	1,235
1309092002	TAIKAKO	202	169	371	217	152	369

1309092003	MATOBÉ	124	91	215	146	107	253
130909	KEC. SIKAKAP	648	610	1,258	1,053	804	1,857
1309102001	SINAKA	105	75	180	119	65	184
1309102002	BULASAT	193	134	327	205	116	321
1309102003	MALAKOPA	191	133	324	173	164	337
1309102004	MAKALO	131	84	215	125	71	196
130910	KEC. PAGAI SELATAN	620	426	1,046	622	416	1,038
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	4,820	3,914	8,734	6,737	5,132	11,869

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Tabel 26. Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta S1 menurut Kecamatan dan jenis kelamin

Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin										
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	10	7	17	17	26	43	69	37	106
130902	SIPORA SELATAN	29	38	67	28	64	92	137	133	270
130903	SIBERUT SELATAN	26	29	55	56	84	140	163	153	316
130904	SIBERUT UTARA	10	24	34	28	46	74	118	90	208
130905	SIBERUT BARAT	7	5	12	10	21	31	52	35	87
130906	SIBERUT BARAT DAYA	9	12	21	15	22	37	65	50	115
130907	SIBERUT TENGAH	13	11	24	20	20	40	73	57	130
130908	SIPORA UTARA	23	60	83	85	221	306	402	456	858
130909	SIKAKAP	33	38	71	64	90	154	173	189	362
130910	PAGAI SELATAN	15	13	28	40	36	76	85	59	144
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	175	237	412	363	630	993	1,337	1,259	2,596

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan tertinggi untuk jenjang pendidikan S1 terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan jumlah 858 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 362 jiwa.

Dan untuk cara keseluruhan juga untuk semua jenjang pendidikan juga yang terbanyak masih pada kecamatan Sipora Utara dengan 1.247 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 587 jiwa.

Sedangkan yang paling terendah ada pada kecamatan Siberut Barat Daya dan Pagai Utara. Bisa dilihat pada tabel diatas.

Dari tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan Diploma I,II dan III, masih di dominasi oleh jenis kelamin perempuan, ini dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan Diploma I/II untuk jenis kelamin perempuan ada 237 jiwa dan untuk laki-laki 175 jiwa, sedangkan untuk D3 630 jiwa untuk jenis kelamin perempuan dan 363 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki. Akan tetapi untuk S1 didominasi oleh laki-laki dengan 1.337 jiwa.

Tabel 27. Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta S1 menurut Desa dan jenis kelamin

Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin										
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN								
		DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1309012007	BETUMONGA	1	0	1	0	2	2	8	1	9
1309012008	SILABU	3	2	5	2	1	3	10	6	16
1309012009	SAUMANGANYAK	6	5	11	15	23	38	51	30	81
130901	KEC. PAGAI UTARA	10	7	17	17	26	43	69	37	106
1309022001	BOSUA	2	5	7	6	9	15	14	18	32
1309022002	BERIULOU	4	2	6	4	5	9	6	5	11
1309022003	NEMNEM LELEU	1	1	2	6	6	12	10	9	19
1309022004	MARA	3	2	5	1	4	5	11	14	25
1309022006	SIOBAN	9	20	29	9	31	40	61	52	113
1309022007	MATOBÉ	5	3	8	0	5	5	17	11	28
1309022008	SAUREINU	5	5	10	2	4	6	18	24	42

130902	KEC. SIPORA SELATAN	29	38	67	28	64	92	137	133	270
1309032002	MUARA SIBERUT	12	19	31	34	60	94	82	89	171
1309032003	MAILEPPET	5	6	11	8	15	23	35	43	78
1309032004	MUNTEI	6	2	8	6	7	13	19	13	32
1309032005	MATOTONAN	2	1	3	1	1	2	8	1	9
1309032007	MADOBAG	1	1	2	7	1	8	19	7	26
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	26	29	55	56	84	140	163	153	316
1309042003	BOJAKAN	0	0	0	1	1	2	2	2	4
1309042004	SOTBOYAK	1	4	5	4	2	6	14	7	21
1309042005	MONGANPOULA	4	0	4	3	4	7	9	7	16
1309042006	MUARA SIKABALUAN	4	13	17	15	30	45	57	55	112
1309042007	SIRILOGUI	1	3	4	1	3	4	18	9	27
1309042008	MALANCAN	0	4	4	4	6	10	18	10	28
130904	KEC. SIBERUT UTARA	10	24	34	28	46	74	118	90	208
1309052001	SIMATALU	2	1	3	4	10	14	17	4	21
1309052002	SIMALEGI	4	1	5	4	8	12	18	19	37
1309052003	SIGAPOKNA	1	3	4	2	3	5	17	12	29
130905	KEC. SIBERUT BARAT	7	5	12	10	21	31	52	35	87
1309062001	KATUREI	5	0	5	3	10	13	20	12	32
1309062002	SAGULUBBEG	0	0	0	0	3	3	4	3	7
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	4	12	16	12	9	21	41	35	76
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	9	12	21	15	22	37	65	50	115
1309072001	SAIBI SAMUKOP	9	5	14	11	17	28	42	36	78
1309072002	CIMPUNGAN	3	2	5	3	1	4	10	6	16
1309072003	SALIGUMA	1	4	5	6	2	8	21	15	36
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	13	11	24	20	20	40	73	57	130
1309082001	BETUMONGA	2	4	6	2	2	4	10	8	18
1309082002	GOISOOINAN	4	5	9	3	6	9	9	11	20
1309082003	TUAPEJAT	7	28	35	39	93	132	191	202	393
1309082004	SIDO MAKMUR	2	7	9	5	9	14	22	27	49
1309082005	BUKIT PAMEWA	0	2	2	7	16	23	23	25	48

1309082006	SIPORA JAYA	8	14	22	29	95	124	147	183	330
130908	KEC. SIPORA UTARA	23	60	83	85	221	306	402	456	858
1309092001	SIKAKAP	25	34	59	55	73	128	126	143	269
1309092002	TAIKAKO	5	1	6	6	10	16	28	29	57
1309092003	MATOBÉ	3	3	6	3	7	10	19	17	36
130909	KEC. SIKAKAP	33	38	71	64	90	154	173	189	362
1309102001	SINAKA	0	3	3	5	2	7	17	6	23
1309102002	BULASAT	7	3	10	4	14	18	16	17	33
1309102003	MALAKOPA	6	6	12	29	15	44	34	23	57
1309102004	MAKALO	2	1	3	2	5	7	18	13	31
130910	KEC. PAGAI SELATAN	15	13	28	40	36	76	85	59	144
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	175	237	412	363	630	993	1,337	1,259	2,596

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan tertinggi untuk jenjang pendidikan S1 terdapat di Desa Tuapejat dengan 393 jiwa dan disusul oleh Desa Sipora Jaya dengan 330 jiwa. Sedangkan untuk jenjang pendidikan S1 yang paling rendah terdapat di desa Bojakan dengan hanya 4 jiwa saja dan disusul oleh Desa Sagulubbeg dengan 7 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat lihat lebih detail di tabel diatas.

Tabel 28. Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Penduduk Tamat Strata I dan Strata II menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		STRATA II			STRATA III		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	1	0	1	0	0	0
130902	SIPORA SELATAN	5	2	7	0	0	0
130903	SIBERUT SELATAN	5	1	6	0	0	0
130904	SIBERUT UTARA	6	1	7	0	0	0
130907	SIBERUT TENGAH	1	0	1	1	0	1

130908	SIPORA UTARA	44	21	65	2	0	2
130909	SIKAKAP	10	7	17	0	0	0
130910	PAGAI SELATAN	3	0	3	0	0	0
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	75	32	107	3	0	3

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk berdasarkan jenis pendidikan yang lebih tinggi terutama strata II dan III masih tergolong sedikit, dari tabel dapat kita amati untuk strata III hanya berjumlah 3 orang saja. Sedangkan jumlah terbanyak strata II terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 65 jiwa disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 17 jiwa. Sedangkan ada 3 kecamatan belum memiliki tingkat pendidikan Strata II untuk jenis kelamin perempuan yaitu kecamatan Pagai Utara, kecamatan Siberut Tengah dan Pagai Selatan.

Tabel 29. Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Desa dan Jenis Kelamin

Penduduk Tamat Strata II dan Strata III Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin							
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN					
		STRATA II			STRATA III		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1309012009	SAUMANGANYAK	1	0	1	0	0	0
130901	KEC. PAGAI UTARA	1	0	1	0	0	0
1309022003	NEMNEM LELEU	0	1	1	0	0	0
1309022006	SIOBAN	4	1	5	0	0	0
1309022008	SAUREINU	1	0	1	0	0	0
130902	KEC. SIPORA SELATAN	5	2	7	0	0	0
1309032002	MUARA SIBERUT	2	1	3	0	0	0
1309032003	MAILEPPET	2	0	2	0	0	0
1309032007	MADOBAG	1	0	1	0	0	0

130903	KEC. SIBERUT SELATAN	5	1	6	0	0	0
1309042006	MUARA SIKABALUAN	2	1	3	0	0	0
1309042008	MALANCAN	4	0	4	0	0	0
130904	KEC. SIBERUT UTARA	6	1	7	0	0	0
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1	0	1	1	0	1
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1	0	1	1	0	1
1309082002	GOISOOINAN	1	0	1	0	0	0
1309082003	TUAPEJAT	25	8	33	1	0	1
1309082004	SIDO MAKMUR	3	3	6	0	0	0
1309082005	BUKIT PAMEWA	1	0	1	1	0	1
1309082006	SIPORA JAYA	14	10	24	0	0	0
130908	KEC. SIPORA UTARA	44	21	65	2	0	2
1309092001	SIKAKAP	7	7	14	0	0	0
1309092002	TAIKAKO	3	0	3	0	0	0
130909	KEC. SIKAKAP	10	7	17	0	0	0
1309102002	BULASAT	1	0	1	0	0	0
1309102003	MALAKOPA	1	0	1	0	0	0
1309102004	MAKALO	1	0	1	0	0	0
130910	KEC. PAGAI SELATAN	3	0	3	0	0	0
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	75	32	107	3	0	3

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk berdasarkan jenis pendidikan yang lebih tinggi terutama strata II dan III masih tergolong sedikit, dari tabel dapat kita amati untuk strata III hanya berjumlah 3 orang saja, dan masih didominasi oleh jenis kelamin laki-laki. Sedangkan jumlah terbanyak strata II terdapat di Desa Tuapejat dengan 25 orang dan disusul oleh desa Sipora Jaya dengan 14 orang dan keduanya berada pada kecamatan Sipora Utara.

C. Usia Pendidikan dan Pekerjaan

Pendidikan dan pekerjaan sangat erat kaitannya, karena untuk melamar pekerjaan saat ini diperlukan tingkat pendidikan yang baik dan skill yang baik juga. Untuk mendapatkan pekerjaan yang baik tentu juga harus mempunyai pendidikan yang baik, pendidikan yang baik kita dapat melalui sistem pendidikan yang ada di Negara kita ini. Oleh sebab itu diharapkan untuk kabupaten kita nantinya sistem pendidikan semakin baik, dan indeks pendidikan juga semakin baik. Tercipta sarjana-sarjana yang bermutu dan berkualitas demi pembangunan di Mentawai. Pendidikan juga merupakan salah satu indikator kualitas penduduk, banyaknya penduduk dengan kualitas pendidikan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya. Data-data yang tersaji dibawah ini merupakan gambaran informasi yang bermanfaat untuk menunjukkan pencapaian pembangunan pendidikan di Kabupaten Kepulauan Mentawai sekaligus memberikan gambaran kualitas sumber daya manusia.

Tabel 30. Proporsi Penduduk Usia 7 sampai 16 tahun tidak/belum sekolah menurut kecamatan dan jenis kelamin

Penduduk Usia 7 Sampai 16 Tahun Tidak/Belum Sekolah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	USIA 7 SAMPAI 16 TAHUN TIDAK/BELUM SEKOLAH				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
130901	PAGAI UTARA	232	1,08	195	0,91	427	1,99
130902	SIPORA SELATAN	372	1,73	345	1,60	717	3,33
130903	SIBERUT SELATAN	355	1,65	372	1,73	727	3,38
130904	SIBERUT UTARA	280	1,30	238	1,11	518	2,41
130905	SIBERUT BARAT	348	1,62	326	1,52	674	3,13
130906	SIBERUT BARAT DAYA	392	1,82	361	1,68	753	3,50
130907	SIBERUT TENGAH	402	1,87	347	1,61	749	3,48
130908	SIPORA UTARA	500	2,32	463	2,15	963	4,48
130909	SIKAKAP	399	1,86	325	1,51	724	3,37
130910	PAGAI SELATAN	428	1,99	389	1,81	817	3,80
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	3.708	17,24	3.361	15,63	7.069	32,87

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Jika dilihat dari tabel diatas, Kecamatan Sipora Utara memiliki persentase tertinggi untuk penduduk usia 7 sampai 16 tahun yang tidak/belum sekolah sebesar 4,48% atau 963 jiwa, dan disusul oleh kecamatan Pagai Selatan dengan 3,80% atau 817 jiwa. Dan yang paling rendah berada pada kecamatan Pagai Utara dengan 1,99% dengan 427 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Utara dengan 518 jiwa. akan tetapi secara keseluruhan untuk tingkat kabupaten sendiri masih tergolong rendah hanya sekitar 32,87% atau 7.069 jiwa.

Tabel 31. Proporsi Penduduk Usia 4 sampai 18 tahun pada Usia Pendidikan Sekolah menurut kecamatan dan jenis kelamin

Penduduk Usia 4 Sampai 18 Tahun Usia Pendidikan Sekolah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin											
KODE	KECAMATAN	UMUR 4 SAMPAI 18 TAHUN PADA USIA PENDIDIKAN								PENDUDUK	
		UMUR 4 – 6		UMUR 7 - 12		UMUR 13 – 15		UMUR 16 – 18			
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	n(JIWA)	(%)
130901	PAGAI UTARA	203	170	441	392	206	223	201	171	2.007	2,30
130902	SIPORA SELATAN	264	254	583	543	364	340	271	295	2.914	3,33
130903	SIBERUT SELATAN	280	266	745	716	381	340	255	238	3.221	3,69
130904	SIBERUT UTARA	182	150	575	517	335	298	237	234	2.528	2,89
130905	SIBERUT BARAT	267	243	663	645	360	321	226	236	2.961	3,39
130906	SIBERUT BARAT DAYA	215	201	607	560	277	277	216	209	2.562	2,93
130907	SIBERUT TENGAH	225	228	630	575	328	274	255	230	2.745	3,14
130908	SIPORA UTARA	401	354	840	781	383	336	277	257	3.629	4,15
130909	SIKAKAP	235	243	732	652	353	288	273	265	3.041	3,48
130910	PAGAI SELATAN	272	257	712	713	382	353	275	264	3.228	3,69
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	2.544	2.366	6.528	6.094	3.369	3.05	2.486	2.399	28.836	33,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa usia pendidikan sekolah dari umur 4 sampai 18 tahun yang paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 4,19% atau 3.629 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 3,69% atau 3.221 jiwa dan Pagai Selatan juga dengan 3,69% atau 3.228. Sedangkan yang paling rendah berada pada kecamatan Pagai Utara dengan 2,30% atau 2.007 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Utara dengan jumlah 2.528 jiwa.

Tabel 32. Proporsi Penduduk Usia 7 tahun lebih menurut Pendidikan ditamatkan dan jenis kelamin

Penduduk Usia 7 Tahun Lebih menurut Pendidikan Ditamatkan dan Jenis Kelamin							
PENDIDIKAN TERAKHIR		PENDUDUK USIA 7 KE ATAS				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	PENDIDIKAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	6.151	7,03	6.167	7,05	12.318	14,07
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	11.79	13,47	11.533	13,18	23.323	26,65
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	9.255	10,58	8.586	9,81	17.841	20,39
4	SLTP/SEDERAJAT	4.82	5,51	3.914	4,47	8.734	9,98
5	SLTA/SEDERAJAT	6.737	7,70	5.132	5,86	11.869	13,56
6	DIPLOMA I/II	175	0,20	237	0,27	412	0,47
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	363	0,41	630	0,72	993	1,13
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1.337	1,53	1.259	1,44	2.596	2,97
9	STRATA-II	75	0,09	32	0,04	107	0,12
10	STRATA-III	3	0,00	0	0,00	3	0,00
	JUMLAH	40.706	46,51	37.49	42,84	78.196	89,35

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat, bahwa penduduk yang usia 7 tahun lebih keatas yang memiliki pendidikan terakhir yang memiliki porsi terbesar pada jenjang pendidikan Belum tamat SD/ sederajat dengan 26,65% atau 23.323 jiwa dan disusul oleh jenjang pendidikan Tamat SD/ sederajat dengan 20,39% atau 17.841 jiwa, sedangkan untuk jenjang pendidikan S3 dan S2 masih tergolong sedikit, untuk S3 hanya 3 orang dan S2 hanya 107 orang.

Tabel 33. Proporsi Penduduk Belum sekolah dan belum tamat SD/ Sederajat serta tamat SD/ sederajat menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/ Sederajat serta Tamat SD/ Sederajat menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin									
KELOMPOK	JENIS PENDIDIKAN								
	TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMMAT SD/ SEDERAJAT			TAMMAT SD/ SEDERAJAT		
UMUR	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
00-04	3,016	2,745	5,761	0	0	0	0	0	0
05-09	4,009	3,671	7,680	864	837	1,701	0	1	1
10-14	1,316	1,214	2,530	4,164	3,855	8,019	209	209	418
15-19	302	258	560	2,131	1,817	3,948	1,133	1,167	2,300
20-24	189	174	363	504	431	935	800	565	1,365
25-29	205	201	406	426	447	873	693	608	1,301
30-34	257	254	511	572	599	1,171	794	863	1,657
35-39	277	286	563	570	601	1,171	1,038	958	1,996
40-44	215	243	458	490	586	1,076	1,066	1,054	2,120
45-49	215	254	469	458	542	1,000	877	781	1,658
50-54	191	241	432	407	559	966	752	770	1,522
55-59	209	265	474	361	445	806	702	665	1,367
60-64	157	230	387	357	370	727	539	462	1,001
65-69	126	184	310	191	192	383	289	213	502
70-74	112	148	260	157	142	299	188	151	339
>=75	144	185	329	141	115	256	175	119	294
JUMLAH	10,940	10,553	21,493	11,793	11,538	23,331	9,255	8,586	17,841

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kelompok umur 10-14 tahun memiliki jumlah terbanyak yang memiliki jenis pendidikan belum tamat SD/ sederajat

yaitu 8.019 jiwa. Disusul oleh kelompok umur 15-19 tahun dengan 3.948 jiwa. Secara detail dapat dilihat pada tabel diatas.

Tabel 34. Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/ sederajat menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin						
KELOMPOK	JENIS PENDIDIKAN					
UMUR	SLTP/ SEDERAJAT			SLTA/ SEDERAJAT		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
10-14	3	0	3	0	0	0
15-19	867	927	1,794	126	149	275
20-24	1,182	1,067	2,249	1,380	1,500	2,880
25-29	470	430	900	1,368	1,219	2,587
30-34	379	321	700	1,196	849	2,045
35-39	408	297	705	858	555	1,413
40-44	420	313	733	575	397	972
45-49	409	250	659	532	253	785
50-54	292	132	424	376	140	516
55-59	141	81	222	165	45	210
60-64	130	67	197	85	15	100
65-69	69	19	88	34	7	41
70-74	31	8	39	21	1	22
>=75	19	2	21	21	2	23
JUMLAH	4,820	3,914	8,734	6,737	5,132	11,869

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa kelompok umur 20-24 tahun yang berjenis pendidikan SLTA/sederajat memiliki jumlah terbanyak yaitu 2.880 jiwa, dan disusul oleh kelompok umur 25-29 tahun sebanyak 2.587 jiwa. Dan diikuti oleh kelompok umur 20-24 tahun berjenjang pendidikan SLTP/sederajat sebanyak 2.249 jiwa. Lebih jelas dan detail dapat diamati tabel diatas.

Tabel 35. Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin									
KELOMPOK UMUR	JENIS PENDIDIKAN								
	DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
20-24	5	10	15	18	68	86	27	47	74
25-29	28	20	48	94	214	308	288	351	639
30-34	25	58	83	99	155	254	397	387	784
35-39	37	59	96	66	105	171	248	208	456
40-44	15	29	44	25	39	64	154	117	271
45-49	14	26	40	17	28	45	106	79	185
50-54	21	18	39	19	15	34	76	48	124
55-59	15	13	28	12	3	15	28	16	44
60-64	8	4	12	8	0	8	9	3	12
65-69	7	0	7	4	2	6	1	1	2
70-74	0	0	0	1	1	2	2	2	4
>=75	0	0	0	0	0	0	1	0	1
JUMLAH	175	237	412	363	630	993	1,337	1,259	2,596

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pendidikan S1 memiliki jumlah terbanyak pada kelompok umur 30-34 tahun dengan jumlah 784 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 25-29 tahun dengan jumlah 639 jiwa. Yang menarik adalah adanya kelompok umur 70 tahun keatas berjumlah 5 jiwa, ini menandakan bahwa pendidikan masih dipandang perlu dan penting, walaupun umur sudah senja.

Tabel 36. Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk Tamat Strata I dan Strata II menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin						
KELOMPOK UMUR	JENIS PENDIDIKAN					
	STRATA II			STRATA III		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
20-24	1	0	1	0	0	0
25-29	1	2	3	0	0	0
30-34	11	11	22	0	0	0
35-39	13	3	16	0	0	0
40-44	17	9	26	1	0	1
45-49	13	3	16	0	0	0
50-54	10	1	11	0	0	0
55-59	6	3	9	1	0	1
60-64	3	0	3	1	0	1
JUMLAH	75	32	107	3	0	3

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis pendidikan S2 dan S3 masih minim, dari semua kelompok umur hanya berjumlah 107 jiwa untuk S2 dan 3 orang untuk S3. Dan paling banyak untuk kelompok umur 40-44 tahun dengan jumlah 26 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 30-34 tahun dengan 22 orang.

D. Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan

Kepala keluarga yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai, pada umumnya belum memiliki pekerjaan, sehingga tingkat kesejahteraan keluarga juga di duga masih rendah.

Tabel 37. Proporsi Penduduk kabupaten/kota menurut jenis pekerjaan dan jenis kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	JENIS PEKERJAAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	10.969	125,534	9.561	109,420	20.53	234,953
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	1	0,0011	17.325	198,274	17.326	198,286
3	PELAJAR/MAHASISWA	12.314	140,926	10.79	123,485	23.104	264,411
4	PENSIUNAN	71	0,0813	15	0,0172	86	0,0984
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1.004	11,490	956	10,941	1.96	22,431
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	56	0,0641	0	0,0000	56	0,0641
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	69	0,0790	2	0,0023	71	0,0813
8	PERDAGANGAN	117	0,1339	39	0,0446	156	0,1785
9	PETANI/PEKEBUN	13.155	150,551	982	11,238	14.137	161,789
10	PETERNAK	41	0,0469	1	0,0011	42	0,0481
11	NELAYAN/PERIKANAN	2.067	23,656	49	0,0561	2.116	24,216
12	INDUSTRI	3	0,0034	2	0,0023	5	0,0057
13	KONSTRUKSI	4	0,0046	0	0,0000	4	0,0046
14	TRANSPORTASI	15	0,0172	0	0,0000	15	0,0172
15	KARYAWAN SWASTA	542	0,6203	152	0,1740	694	0,7942
16	KARYAWAN BUMN	30	0,0343	5	0,0057	35	0,0401
17	KARYAWAN BUMD	9	0,0103	3	0,0034	12	0,0137
18	KARYAWAN HONORER	1.083	12,394	930	10,643	2.013	23,038
19	BURUH HARIAN LEPAS	295	0,3376	9	0,0103	304	0,3479
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	348	0,3983	13	0,0149	361	0,4131
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	44	0,0504	0	0,0000	44	0,0504
22	BURUH PETERNAKAN	4	0,0046	0	0,0000	4	0,0046
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	2	0,0023	42	0,0481	44	0,0504
24	TUKANG CUKUR	3	0,0034	0	0,0000	3	0,0034
25	TUKANG LISTRIK	5	0,0057	0	0,0000	5	0,0057
26	TUKANG BATU	7	0,0080	0	0,0000	7	0,0080
27	TUKANG KAYU	49	0,0561	0	0,0000	49	0,0561
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	11	0,0126	1	0,0011	12	0,0137

30	TUKANG JAHIT	12	0,0137	6	0,0069	18	0,0206
34	PENATA RAMBUT	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
35	MEKANIK	22	0,0252	0	0,0000	22	0,0252
36	SENIMAN	3	0,0034	0	0,0000	3	0,0034
37	TABIB	1	0,0011	1	0,0011	2	0,0023
39	PERANCANG BUSANA	1	0,0011	1	0,0011	2	0,0023
41	IMAM MASJID	6	0,0069	0	0,0000	6	0,0069
42	PENDETA	116	0,1328	0	0,0000	116	0,1328
43	PASTOR	4	0,0046	0	0,0000	4	0,0046
44	WARTAWAN	11	0,0126	1	0,0011	12	0,0137
45	USTADZ/MUBALIGH	12	0,0137	0	0,0000	12	0,0137
46	JURU MASAK	1	0,0011	3	0,0034	4	0,0046
58	BUPATI	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
59	WAKIL BUPATI	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
62	ANGGOTA DPRD PROP.	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	14	0,0160	0	0,0000	14	0,0160
64	DOSEN	5	0,0057	1	0,0011	6	0,0069
65	GURU	274	0,3136	381	0,4360	655	0,7496
67	PENGACARA	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
69	ARSITEK	2	0,0023	0	0,0000	2	0,0023
70	AKUNTAN	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
71	KONSULTAN	1	0,0011	2	0,0023	3	0,0034
72	DOKTER	6	0,0069	6	0,0069	12	0,0137
73	BIDAN	0	0,0000	116	0,1328	116	0,1328
74	PERAWAT	63	0,0721	68	0,0778	131	0,1499
75	APOTEKER	2	0,0023	6	0,0069	8	0,0092
78	PENYIAR RADIO	1	0,0011	2	0,0023	3	0,0034
79	PELAUT	17	0,0195	0	0,0000	17	0,0195
80	PENELITI	2	0,0023	0	0,0000	2	0,0023
81	SOPIR	13	0,0149	0	0,0000	13	0,0149
84	PEDAGANG	84	0,0961	20	0,0229	104	0,1190
85	PERANGKAT DESA	67	0,0767	15	0,0172	82	0,0938
86	KEPALA DESA	13	0,0149	2	0,0023	15	0,0172
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0,0000	16	0,0183	16	0,0183
88	WIRASWASTA	2.418	27,673	354	0,4051	2.772	31,724
89	PEKERJAAN LAINNYA	3	0,0034	3	0,0034	6	0,0069
.	JUMLAH	45.498	520,697	41.881	479,303	87.379	1,000,000

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat, sebagian besar jenis pekerjaan di Kabupaten Kepulauan Mentawai berstatus Pelajar/Mahasiswa dengan 264,411 % atau sekitar 23.104 jiwa. Selanjutnya pada peringkat kedua dengan jenis pekerjaan Belum/Tidak Bekerja dengan 234,953 % atau 20.530 jiwa, ini artinya masih banyak penduduk yang belum memilik pekerjaan. Disusul oleh jenis pekerjaan Mengurus Rumah Tangga dengan 198,286 % atau 17.326 jiwa. Selanjutnya dengan jenis pekerjaan Petani/pekebun dengan 14.137 jiwa. Dan disusul oleh jenis pekerjaan Wiraswasta dengan 31,724 % atau 2.772 jiwa, sedangkan jenis pekerjaan PNS sendiri Menempati urutan ke-8 dengan 22,431% atau 1.960 jiwa.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kita kekurangan lapangan pekerjaan, oleh sebab itu pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai juga harus mempersiapkan berbagai langkah positif kedepan, seperti mempersiapkan lapangan kerja yang baru, infrastruktur yang memadai, guna menampung tenaga-tenaga produktif yang akan memasuki dunia kerja, seperti tampak pada tabel diatas, pada jenis pekerjaan yang masih berstatus mahasiswa/pelajar yang menempati urutan teratas.

Tabel 38. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Kepala Pemerintahan dan jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kepala Pemerintahan dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	KEPALA PEMERINTAHAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
01	BUPATI	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
02	WAKIL BUPATI	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
03	KEPALA DESA	13	0,0149	2	0,0023	15	0,0172
.	JUMLAH	15	0,0172	2	0,0023	17	0,0195

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan kepala pemerintahan, dengan jenis pekerjaan Kepala desa memiliki porsentase tertinggi yaitu dengan

13 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki, akan tetapi ada juga kepala desa yang dijabat oleh perempuan dengan jumlah 2 orang.

Tabel 39. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Anggota Parlemen dan Jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Anggota Parlemen dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	ANGGOTA PARLEMEN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	ANGGOTA DPRD PROP.	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
2	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	14	0,0160	0	0,0000	14	0,0160
.	JUMLAH	15	0,0172	0	0,0000	15	0,0172

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa ada 1 orang anggota DPRD propinsi dengan jenis kelamin laki-laki, dan 14 jiwa dengan jenis pekerjaan Anggota Parlemen untuk kabupaten/kota.

Tabel 40. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Aparatur Negara serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Aparatur Negara serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	APARATUR NEGARA	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1.004	11,490	956	10,941	1.96	22,431
2	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	56	0,0641	0	0,0000	56	0,0641
3	KEPOLISIAN RI (POLRI)	69	0,0790	2	0,0023	71	0,0813
.	JUMLAH	1.129	12,921	958	10,964	2.087	23,884

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan sebagai aparatur negara, dengan pekerjaan PNS masih menempati urutan paling atas dengan 1.960 jiwa dan disusul oleh POLRI dan TNI.

Tabel 41. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang karyawan serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Karyawan serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	BIDANG KARYAWAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
01	KARYAWAN SWASTA	542	0,6203	152	0,1740	694	0,7942
02	KARYAWAN BUMN	30	0,0343	5	0,0057	35	0,0401
03	KARYAWAN BUMD	9	0,0103	3	0,0034	12	0,0137
04	KARYAWAN HONORER	1.083	12,394	930	10,643	2.013	23,038
.	JUMLAH	1.664	19,043	1.09	12,474	2.754	31,518

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa Karyawan Honorer memiliki jumlah terbanyak dengan 2.013 jiwa dan disusul oleh karyawan Swasta dengan 694 jiwa, diiikuti oleh Karyawan BUMN dan karyawan BUMD.

Tabel 42. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Transportasi serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Transportasi serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	BIDANG TRANSPORTASI	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
01	TRANSPORTASI	15	0,0172	0	0,0000	15	0,0172

02	PELAUT	17	0,0195	0	0,0000	17	0,0195
03	SOPIR	13	0,0149	0	0,0000	13	0,0149
.	JUMLAH	45	0,0515	0	0,0000	45	0,0515

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenis pekerjaan dibidang transportasi masih tergolong sedikit, dan ini dapat kita lihat dengan jumlah hanya 45 jiwa, dan yang paling teratas ada pada jenis pekerjaan Pelaut dengan 17 jiwa dan disusul oleh Transportasi dan Sopir.

Tabel 43. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Keagamaan serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Keagamaan serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	BIDANG KEAGAMAAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
01	IMAM MASJID	6	0,0069	0	0,0000	6	0,0069
02	PENDETA	116	0,1328	0	0,0000	116	0,1328
03	PASTOR	4	0,0046	0	0,0000	4	0,0046
04	USTADZ/MUBALIGH	12	0,0137	0	0,0000	12	0,0137
05	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0,0000	16	0,0183	16	0,0183
.	JUMLAH	138	0,1579	16	0,0183	154	0,1762

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis pekerjaan bidang keagamaan, porsi paling banyak terdapat pada jenis pekerjaan menjadi pendeta yaitu sebanyak 116 jiwa, dan disusul oleh Biarawan/Biarawati sebanyak 16 orang.

Tabel 44. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Tenaga Kesehatan dan jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Tenaga Kesehatan dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	BIDANG KESEHATAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
01	TABIB	1	0,0011	1	0,0011	2	0,0023
02	DOKTER	6	0,0069	6	0,0069	12	0,0137
03	BIDAN	0	0,0000	116	0,1328	116	0,1328
04	PERAWAT	63	0,0721	68	0,0778	131	0,1499
05	APOTEKER	2	0,0023	6	0,0069	8	0,0092
.	JUMLAH	72	0,0824	197	0,2255	269	0,3079

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari data tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk profesi di bidang kesehatan, jumlah terbanyak ada pada jenis pekerjaan menjadi Perawat 131 jiwa dan disusul oleh Bidan sebanyak 116 orang. Jenis pekerjaan dibidang kesehatan ini masih tergolong minim untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai yang jumlahnya hanya 269 jiwa.

Tabel 45. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang pertanian serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Pertanian dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	BIDANG PERTANIAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
01	PETANI/PEKEBUN	13.155	150,551	982	11,238	14.137	161,789
02	PETERNAK	41	0,0469	1	0,0011	42	0,0481
03	NELAYAN/PERIKANAN	2.067	23,656	49	0,0561	2.116	24,216
04	BURUH TANI/PERKEBUNAN	348	0,3983	13	0,0149	361	0,4131
05	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	44	0,0504	0	0,0000	44	0,0504
06	BURUH PETERNAKAN	4	0,0046	0	0,0000	4	0,0046
.	JUMLAH	15.659	179,208	1.045	11,959	16.704	191,167

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan di bidang pertanian, jumlah terbesar terdapat pada jenis pekerjaan Petani/Pekebun dengan jumlah 14.137 jiwa atau sekitar 161,789 %, dan disusul oleh jenis pekerjaan Nelayan/Perikanan dengan 2.116 jiwa. Dan yang paling sedikit ada pada jenis pekerjaan Buruh Peternakan dengan jumlah hanya 4 orang.

Tabel 46. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Pendidikan dan jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Pendidikan dan Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	BIDANG PENDIDIKAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
01	DOSEN	5	0,0057	1	0,0011	6	0,0069
02	GURU	274	0,3136	381	0,4360	655	0,7496
.	JUMLAH	279	0,3193	382	0,4372	661	0,7565

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan dibidang pendidikan hanya terdapat 2 jenis pekerjaan yaitu dosen dan guru, dan jumlah guru sendiri adalah 655 jiwa, sedangkan dosen 6 orang.

Tabel 47. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Tukang dan Penata serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Tukang dan Penata serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	BIDANG TUKANG DAN PENATA	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
01	TUKANG CUKUR	3	0,0034	0	0,0000	3	0,0034
02	TUKANG LISTRIK	5	0,0057	0	0,0000	5	0,0057

03	TUKANG BATU	7	0,0080	0	0,0000	7	0,0080
04	TUKANG KAYU	49	0,0561	0	0,0000	49	0,0561
05	TUKANG LAS/PANDAI BESI	11	0,0126	1	0,0011	12	0,0137
06	TUKANG JAHIT	12	0,0137	6	0,0069	18	0,0206
07	PENATA RAMBUT	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
.	JUMLAH	88	0,1007	7	0,0080	95	0,1087

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis pekerjaan di bidang tukang dan penata jumlah terbesar terdapat pada jenis pekerjaan Tukang kayu sebanyak 49 orang dan disusul oleh Tukang Jahit dengan 18 orang. Untuk jenis pekerjaan di bidang tukang dan penata ini masih tergolong sedikit sekali, untuk keseluruhan kabupaten kepulauan Mentawai hanya 95 jiwa.

Tabel 48. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Media Massa serta jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Bidang Media Massa serta Jenis Kelamin							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	BIDANG MEDIA MASSA	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
01	WARTAWAN	11	0,0126	1	0,0011	12	0,0137
02	PENYIAR RADIO	1	0,0011	2	0,0023	3	0,0034
.	JUMLAH	12	0,0137	3	0,0034	15	0,0172

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

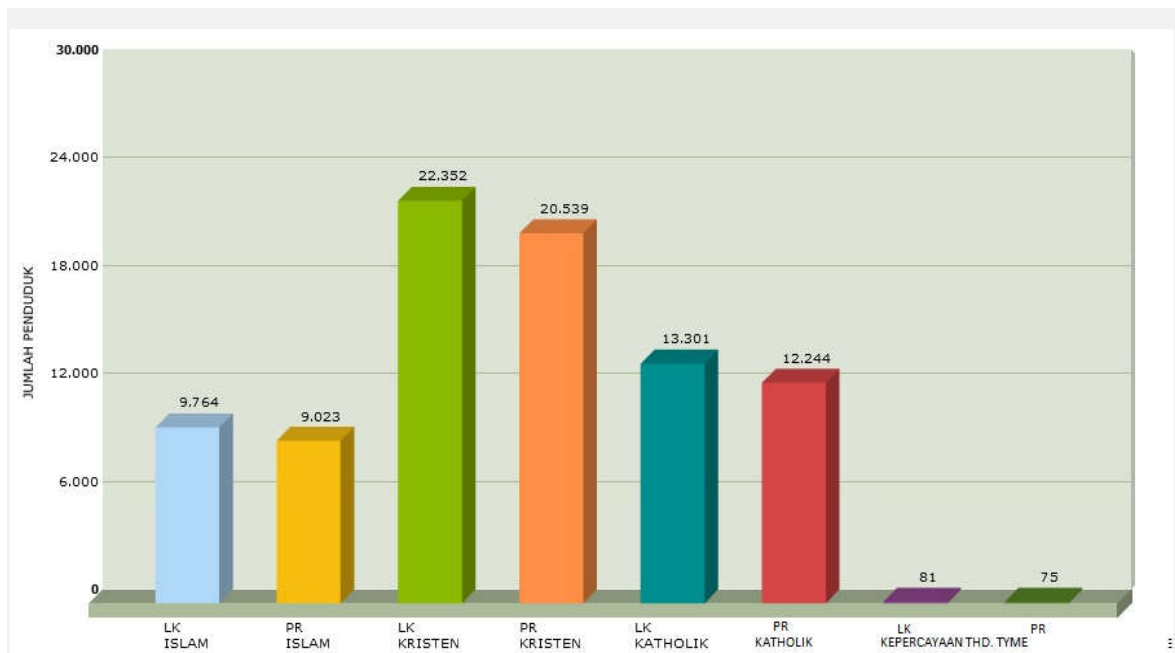
Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan di bidang media massa, masih tergolong sedikit, untuk Wartawan sendiri hanya berjumlah 12 jiwa dan Penyiar Radio 3 orang saja.

E. Agama, Status dan Kecacatan

1. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk menurut agama merupakan gambaran penduduk berdasarkan pemeluk agama.

Gambar 6. Penganut Agama menurut jenis kelamin



Tabel 49. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Agama dan jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Agama dan Jenis Kelamin							
NO.	AGAMA	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		(JIWA)	(%)	(JIWA)	(%)		
1.	ISLAM	9,764	11.17	9,023	10.33	18,787	21.5
2.	KRISTEN	22,352	25.58	20,539	23.51	42,891	49.09
3.	KATHOLIK	13,301	15.22	12,244	14.01	25,545	29.23
4.	KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME	81	0.09	75	0.09	156	0.18
.	JUMLAH	45,498	52.07	41,881	47.93	87,379	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk Agama Kristen memiliki porsi paling banyak dengan jumlah 42.891 jiwa dengan 49,09 %, disusul oleh Agama Katolik dengan 25.545 jiwa dengan 29,23 %. dan disusul lagi oleh agama Islam dengan 18.787 jiwa dengan 21,5 %. Sedangkan untuk agama Budha, Konghuchu dan Hindu belum ada.

Tabel 50. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Agama

Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Agama										
KODE	KECAMATAN	A G A M A							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan		
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(%)
130901	PAGAI UTARA	703	4,754	603	0	0	0	0	6,060	6.94
130902	SIPORA SELATAN	1,375	7,765	888	0	0	0	0	10,028	11.5
130903	SIBERUT SELATAN	3,512	1,107	5,054	0	0	0	15	9,688	11.1
130904	SIBERUT UTARA	1,709	3,110	3,363	0	0	0	75	8,257	9.45
130905	SIBERUT BARAT	1,066	1,483	4,996	0	0	0	57	7,602	8.7
130906	SIBERUT BARAT DAYA	678	1,708	4,730	0	0	0	0	7,116	8.14
130907	SIBERUT TENGAH	1,258	2,999	2,934	0	0	0	9	7,200	8.24
130908	SIPORA UTARA	5,518	5,288	775	0	0	0	0	11,581	13.3
130909	SIKAKAP	2,480	6,408	1,192	0	0	0	0	10,080	11.5
130910	PAGAI SELATAN	488	8,269	1,010	0	0	0	0	9,767	11.2
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	18,787	42,891	25,545	0	0	0	156	87,379	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa penduduk kecamatan pagai Selatan memiliki jumlah paling banyak memeluk agama kristen dengan 8.269 jiwa, dan kecamatan Siberut Selatan memiliki jumlah terbesar memeluk agama katolik dengan 5.054 jiwa, sedangkan untuk agama islam yang paling banyak di

kecamatan Sipora Utara dengan 5.518 jiwa. Untuk agama kepercayaan sendiri masih tergolong sedikit untuk kabupaten kepulauan Mentawai berjumlah 156 jiwa.

Tabel 51. Proporsi Penduduk Desa menurut Agama

Penduduk Desa/Kelurahan menurut Agama										
KODE	DESA/KELURAHAN	AGAMA							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghucu	Kepercayaan		
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(%)
1309012007	BETUMONGA	13	936	225	0	0	0	0	1,174	1.34
1309012008	SILABU	17	1,175	1	0	0	0	0	1,193	1.37
1309012009	SAUMANGANYAK	673	2,643	377	0	0	0	0	3,693	4.23
130901	KEC. PAGAI UTARA	703	4,754	603	0	0	0	0	6,060	6.94
1309022001	BOSUA	102	1,464	68	0	0	0	0	1,634	1.87
1309022002	BERIULOU	99	668	229	0	0	0	0	996	1.14
1309022003	NEMNEM LELEU	299	1,023	21	0	0	0	0	1,343	1.54
1309022004	MARA	74	979	130	0	0	0	0	1,183	1.35
1309022006	SIOBAN	583	1,377	281	0	0	0	0	2,241	2.56
1309022007	MATOBÉ	199	780	154	0	0	0	0	1,133	1.3
1309022008	SAUREINU	19	1,474	5	0	0	0	0	1,498	1.71
130902	KEC. SIPORA SELATAN	1,375	7,765	888	0	0	0	0	10,028	11.5
1309032002	MUARA SIBERUT	1,799	555	748	0	0	0	3	3,105	3.55
1309032003	MAILEPPET	291	369	829	0	0	0	12	1,501	1.72
1309032004	MUNTEI	249	100	1,187	0	0	0	0	1,536	1.76
1309032005	MATOTONAN	918	4	260	0	0	0	0	1,182	1.35
1309032007	MADOBAG	255	79	2,030	0	0	0	0	2,364	2.71
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	3,512	1,107	5,054	0	0	0	15	9,688	11.1
1309042003	BOJAKAN	1	37	869	0	0	0	0	907	1.04
1309042004	SOTBOYAK	66	426	190	0	0	0	3	685	0.78
1309042005	MONGANPOULA	321	234	403	0	0	0	52	1,010	1.16
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1,095	454	874	0	0	0	20	2,443	2.8

1309042007	SIRILOGUI	67	922	261	0	0	0	0	1,250	1.43
1309042008	MALANCAN	159	1,037	766	0	0	0	0	1,962	2.25
130904	KEC. SIBERUT UTARA	1,709	3,110	3,363	0	0	0	75	8,257	9.45
1309052001	SIMATALU	10	6	3,276	0	0	0	0	3,292	3.77
1309052002	SIMALEGI	422	877	919	0	0	0	14	2,232	2.55
1309052003	SIGAPOKNA	634	600	801	0	0	0	43	2,078	2.38
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1,066	1,483	4,996	0	0	0	57	7,602	8.7
1309062001	KATUREI	269	339	1,618	0	0	0	0	2,226	2.55
1309062002	SAGULUBBEG	68	186	1,197	0	0	0	0	1,451	1.66
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	341	1,183	1,915	0	0	0	0	3,439	3.94
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	678	1,708	4,730	0	0	0	0	7,116	8.14
1309072001	SAIBI SAMUKOP	289	1,902	1,225	0	0	0	0	3,416	3.91
1309072002	CIMPUNGAN	159	965	108	0	0	0	0	1,232	1.41
1309072003	SALIGUMA	810	132	1,601	0	0	0	9	2,552	2.92
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1,258	2,999	2,934	0	0	0	9	7,200	8.24
1309082001	BETUMONGA	79	974	161	0	0	0	0	1,214	1.39
1309082002	GOISOOINAN	143	868	74	0	0	0	0	1,085	1.24
1309082003	TUAPEJAT	2,691	2,469	337	0	0	0	0	5,497	6.29
1309082004	SIDO MAKMUR	452	317	28	0	0	0	0	797	0.91
1309082005	BUKIT PAMEWA	576	96	30	0	0	0	0	702	0.8
1309082006	SIPORA JAYA	1,577	564	145	0	0	0	0	2,286	2.62
130908	KEC. SIPORA UTARA	5,518	5,288	775	0	0	0	0	11,581	13.3
1309092001	SIKAKAP	2,347	2,221	465	0	0	0	0	5,033	5.76
1309092002	TAIKAKO	104	3,034	64	0	0	0	0	3,202	3.66
1309092003	MATOBÉ	29	1,153	663	0	0	0	0	1,845	2.11
130909	KEC. SIKAKAP	2,480	6,408	1,192	0	0	0	0	10,080	11.5
1309102001	SINAKA	226	1,768	335	0	0	0	0	2,329	2.67
1309102002	BULASAT	45	2,383	204	0	0	0	0	2,632	3.01
1309102003	MALAKOPA	33	2,118	433	0	0	0	0	2,584	2.96
1309102004	MAKALO	184	2,000	38	0	0	0	0	2,222	2.54
130910	KEC. PAGAI SELATAN	488	8,269	1,010	0	0	0	0	9,767	11.2
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	18,787	42,891	25,545	0	0	0	156	87,379	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk agama katolik paling banyak terdapat pada desa Simatalu dengan 3.276 jiwa, disusul oleh desa Madobag dengan 2.030 jiwa, sedangkan untuk desa Silabu hanya ada 1 orang saja.

Untuk agama kristen penganutnya paling banyak di desa Taikao dengan 3.034 jiwa dan disusul oleh desa Saumangayak dengan 2.643 jiwa. Dan yang paling sedikit yang memeluk agama kristen berada pada desa Matotonan dengan 4 jiwa saja.

Sedangkan untuk agama islam, paling banyak berada di desa Tuapejat dengan 2.691 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 2.347 jiwa. Dan yang paling sedikit yang memeluk agama islam ada di desa Bojakan dengan hanya 1 orang saja.

Tabel 52. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan										
KELOMPOK UMUR	STATUS PERKAWINAN								PENDUDUK	
	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI			
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
00-04	5.761	6.59	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5.761	6.59
05-09	9.382	10.74	0	0.00	0	0.00	0	0.00	9.382	10.74
10-14	10.969	12.55	0	0.00	0	0.00	1	0.00	10.97	12.55
15-19	8.682	9.94	195	0.22	0	0.00	0	0.00	8.877	10.16
20-24	6.448	7.38	1.511	1.73	4	0.00	5	0.01	7.968	9.12
25-29	3.254	3.72	3.767	4.31	24	0.03	20	0.02	7.065	8.09
30-34	1.305	1.49	5.842	6.69	47	0.05	33	0.04	7.227	8.27
35-39	450	0.51	6.004	6.87	63	0.07	70	0.08	6.587	7.54
40-44	168	0.19	5.441	6.23	62	0.07	94	0.11	5.765	6.60
45-49	95	0.11	4.548	5.20	63	0.07	151	0.17	4.857	5.56
50-54	33	0.04	3.735	4.27	64	0.07	236	0.27	4.068	4.66
55-59	21	0.02	2.761	3.16	63	0.07	331	0.38	3.176	3.63
60-64	19	0.02	2.023	2.32	39	0.04	367	0.42	2.448	2.80
65-69	11	0.01	1.031	1.18	22	0.03	275	0.31	1.339	1.53

70-74	5	0.01	671	0.77	12	0.01	277	0.32	965	1.10
>= 75	6	0.01	566	0.65	13	0.01	339	0.39	924	1.06
JUMLAH	46.609	53.34	38.095	43.60	476	0.54	2.199	2.52	87.379	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status perkawinan, yang menempati jumlah terbanyak ada pada status perkawinan belum kawin ada pada kelompok umur 10-14 tahun dengan jumlah 10.969 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 05-09 tahun dengan jumlah 9.382 jiwa.

Sedangkan untuk status perkawinan kawin untuk jumlah terbanyak ditempati oleh kelompok umur 35-39 tahun dengan jumlah 6.004 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 30-34 tahun dengan jumlah 5.842 jiwa.

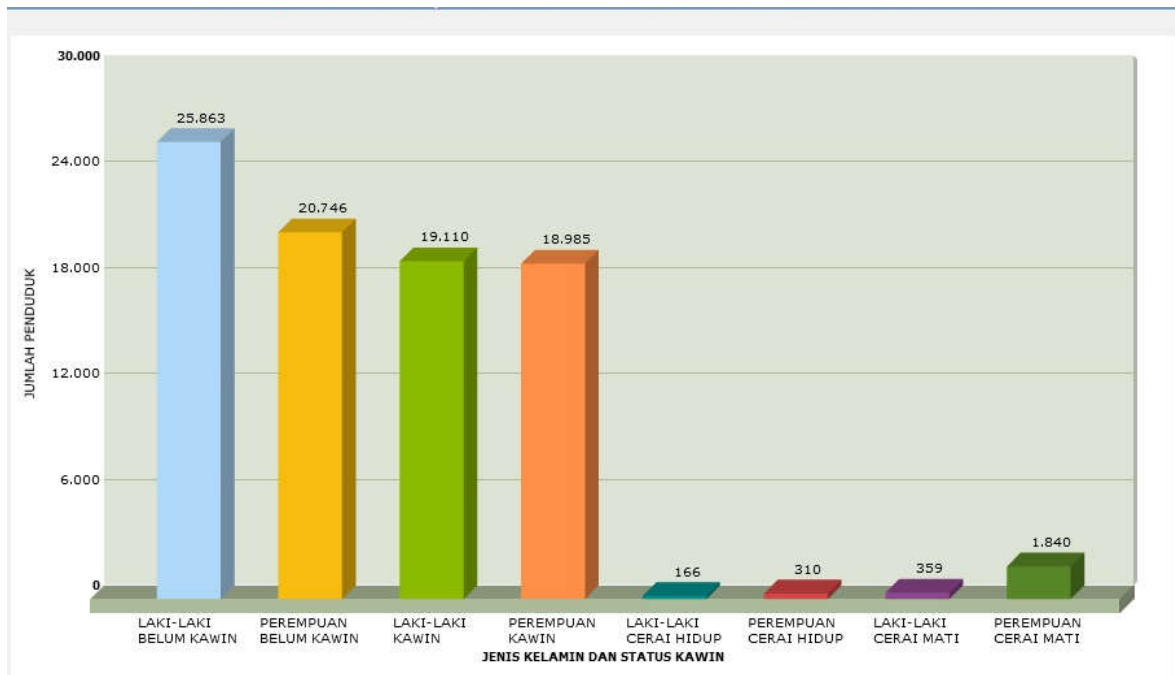
Untuk status perkawinan cerai hidup yang paling banyak pada kelompok umur 50-54 tahun dengan jumlah 64 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 45-49 dan 55-59 tahun dengan jumlah 63 jiwa.

Untuk status perkawinan cerai mati pada kelompok umur 60-64 tahun memiliki jumlah paling banyak dengan 367 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 55-59 tahun dengan jumlah 331 jiwa.

Secara keseluruhan untuk status perkawina cerai hidup sendiri untuk kabupaten kepulauan Mentawai masih tergolong minim, hanya 0,54 % dari total keseluruhan penduduk, atau hanya berjumlah 476 jiwa

Lebih lengkapnya bisa diamati tabel diatas.

Gambar 7. Jenis Kelamin dan status kawin terhadap Jumlah Penduduk



Tabel 53. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin							
NO	STATUS PERKAWINAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
1.	BELUM KAWIN	25.863	29.60	20.746	23.74	46.609	53.34
2.	KAWIN	19.11	21.87	18.985	21.73	38.095	43.60
3.	CERAI HIDUP	166	0.19	310	0.35	476	0.54
4.	CERAI MATI	359	0.41	1.84	2.11	2.199	2.52
.	JUMLAH	45.498	52.07	41.881	47.93	87.379	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tingkat cerai hidup masih lebih tinggi dari pada cerai mati, untuk cerai mati sendiri ada 2.199 jiwa penduduk, dan cerai hidup ada 476 jiwa.

Penduduk berstatus belum kawin masih tinggi yaitu ada sekitar 53,34 % atau lebih dari separuh penduduk kabupaten kepulauan Mentawai statusnya belum kawin.

Tabel 54. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan

Penduduk Kecamatan menurut Status Perkawinan							
KODE	KECAMATAN	STATUS PERKAWINAN				PENDUDUK	
		BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI		
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(%)
130901	PAGAI UTARA	3,135	2,688	34	203	6,060	6.94
130902	SIPORA SELATAN	4,980	4,629	91	328	10,028	11.48
130903	SIBERUT SELATAN	5,238	4,210	45	195	9,688	11.09
130904	SIBERUT UTARA	4,305	3,688	34	230	8,257	9.45
130905	SIBERUT BARAT	4,524	2,907	33	138	7,602	8.7
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3,895	3,064	31	126	7,116	8.14
130907	SIBERUT TENGAH	4,106	2,934	19	141	7,200	8.24
130908	SIPORA UTARA	6,125	5,203	52	201	11,581	13.25
130909	SIKAKAP	5,231	4,425	89	335	10,080	11.54
130910	PAGAI SELATAN	5,070	4,347	48	302	9,767	11.18
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	46,609	38,095	476	2,199	87,379	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status perkawinan belum kawin paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 6.125 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan.

Untuk status perkawinan kawin paling banyak terdapat pada kecamatan Sipora Utara dengan 5.203 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 4.629 jiwa.

Untuk status perkawinan cerai hidup paling banyak terdapat dikecamatan Sipora Selatan dengan 91 orang dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 89 jiwa.

Sedangkan untuk status perkawinan cerai mati paling banyak terdapat pada kecamatan Sikakap dengan 335 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 328 orang.

Tabel 55. Proporsi Penduduk Desa menurut Status Perkawinan

Penduduk Desa menurut Status Perkawinan							
KODE	DESA/KELURAHAN	STATUS PERKAWINAN				PENDUDUK	
		BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI	(Jiwa)	(%)
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)		
1309012007	BETUMONGA	638	481	3	52	1,174	1.34
1309012008	SILABU	603	551	4	35	1,193	1.37
1309012009	SAUMANGANYAK	1,894	1,656	27	116	3,693	4.23
130901	KEC. PAGAI UTARA	3,135	2,688	34	203	6,060	6.94
1309022001	BOSUA	799	778	13	44	1,634	1.87
1309022002	BERIULOU	491	476	1	28	996	1.14
1309022003	NEMNEM LELEU	637	624	17	65	1,343	1.54
1309022004	MARA	572	563	3	45	1,183	1.35
1309022006	SIOBAN	1,135	1,010	22	74	2,241	2.56
1309022007	MATOBÉ	588	497	19	29	1,133	1.3
1309022008	SAUREINU	758	681	16	43	1,498	1.71
130902	KEC. SIPORA SELATAN	4,980	4,629	91	328	10,028	11.48
1309032002	MUARA SIBERUT	1,611	1,405	17	72	3,105	3.55
1309032003	MAILEPPET	771	686	8	36	1,501	1.72
1309032004	MUNTEI	841	664	5	26	1,536	1.76
1309032005	MATOTONAN	678	486	5	13	1,182	1.35
1309032007	MADOBAG	1,337	969	10	48	2,364	2.71
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	5,238	4,210	45	195	9,688	11.09
1309042003	BOJAKAN	529	367	0	11	907	1.04
1309042004	SOTBOYAK	352	319	1	13	685	0.78
1309042005	MONGANPOULA	525	462	2	21	1,010	1.16
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1,227	1,134	7	75	2,443	2.8
1309042007	SIRILOGUI	666	536	9	39	1,250	1.43
1309042008	MALANCAN	1,006	870	15	71	1,962	2.25
130904	KEC. SIBERUT UTARA	4,305	3,688	34	230	8,257	9.45
1309052001	SIMATALU	1,980	1,262	7	43	3,292	3.77
1309052002	SIMALEGI	1,320	844	16	52	2,232	2.55

1309052003	SIGAPOKNA	1,224	801	10	43	2,078	2.38
130905	KEC. SIBERUT BARAT	4,524	2,907	33	138	7,602	8.7
1309062001	KATUREI	1,232	935	6	53	2,226	2.55
1309062002	SAGULUBBEG	798	617	12	24	1,451	1.66
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1,865	1,512	13	49	3,439	3.94
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	3,895	3,064	31	126	7,116	8.14
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1,904	1,440	8	64	3,416	3.91
1309072002	CIMPUNGAN	699	501	0	32	1,232	1.41
1309072003	SALIGUMA	1,503	993	11	45	2,552	2.92
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	4,106	2,934	19	141	7,200	8.24
1309082001	BETUMONGA	661	531	3	19	1,214	1.39
1309082002	GOISOOINAN	584	474	3	24	1,085	1.24
1309082003	TUAPEJAT	2,948	2,414	33	102	5,497	6.29
1309082004	SIDO MAKMUR	397	387	3	10	797	0.91
1309082005	BUKIT PAMEWA	354	336	2	10	702	0.8
1309082006	SIPORA JAYA	1,181	1,061	8	36	2,286	2.62
130908	KEC. SIPORA UTARA	6,125	5,203	52	201	11,581	13.25
1309092001	SIKAKAP	2,692	2,164	49	128	5,033	5.76
1309092002	TAIKAKO	1,615	1,427	23	137	3,202	3.66
1309092003	MATOBÉ	924	834	17	70	1,845	2.11
130909	KEC. SIKAKAP	5,231	4,425	89	335	10,080	11.54
1309102001	SINAKA	1,263	980	14	72	2,329	2.67
1309102002	BULASAT	1,392	1,166	8	66	2,632	3.01
1309102003	MALAKOPA	1,246	1,224	19	95	2,584	2.96
1309102004	MAKALO	1,169	977	7	69	2,222	2.54
130910	KEC. PAGAI SELATAN	5,070	4,347	48	302	9,767	11.18
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	46,609	38,095	476	2,199	87,379	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status perkawinan belum kawin paling banyak terdapat di desa Tuapejat dengan 2.948 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 2.692 jiwa.

Untuk status perkawinan kawin sendiri paling banyak terdapat di desa Tuapejat dengan 2.414 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 2.164 jiwa.

Sedangkan untuk status perkawinan cerai hidup paling banyak terdapat di desa Sikakap dengan 49 orang dan disusul oleh desa Tuapejat dengan 33 orang.

Untuk status perkawinan cerai mati yang paling banyak terdapat di desa Sikakap dengan 137 jiwa.

Yang unikny ada satu desa yaitu desa Cimpungan dan Bojakan untuk Status Perkawinan cerai hidup tidak ada sama sekali.

2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan

Informasi ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan perencanaan pengembangan pembangunan pelayanan bagi penduduk dengan kategori khusus (penyandang cacat).

Jumlah dan angka kecacatan pada dasarnya tidak hanya merupakan kecacatan fisik tetapi juga mental, dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat. Pada umumnya penduduk penyandang cacat mental disembunyikan oleh pihak keluarga sehingga tidak masuk dalam sistem pendataan pada dinas terkait.

Tabel 56. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Kelamin							
NO.	PENYANDANG CACAT	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
1.	CACAT FISIK	11	0.0126	7	0.008	18	0.0206
2.	CACAT NETRA/BUTA	5	0.0057	2	0.0023	7	0.008
3.	CACAT RUNGU/WICARA	3	0.0034	6	0.0069	9	0.0103
4.	CACAT MENTAL/JIWA	8	0.0092	4	0.0046	12	0.0137

5.	CACAT FISIK DAN MENTAL	4	0.0046	2	0.0023	6	0.0069
6.	CACAT LAINNYA	3	0.0034	4	0.0046	7	0.008
.	JUMLAH	34	0.0389	25	0.0286	59	0.0675

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa penderita cacat masih tergolong kecil di kabupaten kepulauan Mentawai, tidak sampai 1% dari keseluruhan jumlah penduduk. Dapat kita lihat hanya berjumlah 59 orang saja.

Tabel 57. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kecacatan

Penduduk Kecamatan Menurut Jenis Kecacatan									
KODE	KECAMATAN	PENYANDANG CACAT						PENDUDUK	
		Fisik	Netra/ Buta	Rungu/ Wicara	Mental/ Jiwa	Fisik & Mental	Lainnya		
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(%)
130901	PAGAI UTARA	1	0	0	1	0	2	4	0.0046
130902	SIPORA SELATAN	0	3	0	4	4	0	11	0.0126
130903	SIBERUT SELATAN	0	0	3	1	1	1	6	0.0069
130904	SIBERUT UTARA	2	1	0	1	1	1	6	0.0069
130905	SIBERUT BARAT	7	0	1	2	0	0	10	0.0114
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1	0	1	1	0	0	3	0.0034
130907	SIBERUT TENGAH	0	2	0	0	0	1	3	0.0034
130908	SIPORA UTARA	4	0	0	1	0	2	7	0.008
130909	SIKAKAP	3	1	0	1	0	0	5	0.0057
130910	PAGAI SELATAN	0	0	4	0	0	0	4	0.0046
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	18	7	9	12	6	7	59	0.0675

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah terbanyak yang menyandang cacat berada pada kecamatan Sipora Selatan dengan 11 jiwa penduduk, dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat dengan 10 jiwa penduduk. Dan total keseluruhan yang menyandang cacat untuk kabupaten kepulauan Mentawai masih tergolong rendah, hanya 59 jiwa, tidak sampai 1% dari keseluruhan penduduk.

Tabel 58. Proporsi Penduduk Desa menurut Jenis Kecacatan

Penduduk Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kecacatan									
KODE	DESA/KELURAHAN	PENYANDANG CACAT						PENDUDUK	
		Fisik	Netra/Buta	Rungu/Wicara	Mental/Jiwa	Fisik & Mental	Lainnya		
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(%)
1309012007	BETUMONGA	0	0	0	0	0	0	0	0
1309012008	SILABU	0	0	0	1	0	0	1	0.0011
1309012009	SAUMANGANYAK	1	0	0	0	0	2	3	0.0034
130901	KEC. PAGAI UTARA	1	0	0	1	0	2	4	0.0046
1309022001	BOSUA	0	0	0	0	1	0	1	0.0011
1309022002	BERIULOU	0	0	0	0	0	0	0	0
1309022003	NEMNEM LELEU	0	0	0	0	0	0	0	0
1309022004	MARA	0	1	0	1	1	0	3	0.0034
1309022006	SIOBAN	0	0	0	0	0	0	0	0
1309022007	MATOBÉ	0	1	0	2	1	0	4	0.0046
1309022008	SAUREINU	0	1	0	1	1	0	3	0.0034
130902	KEC. SIPORA SELATAN	0	3	0	4	4	0	11	0.0126
1309032002	MUARA SIBERUT	0	0	2	1	0	1	4	0.0046
1309032003	MAILEPPET	0	0	1	0	0	0	1	0.0011
1309032004	MUNTEI	0	0	0	0	0	0	0	0

1309032005	MATOTONAN	0	0	0	0	1	0	1	0.0011
1309032007	MADOBAG	0	0	0	0	0	0	0	0
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	0	0	3	1	1	1	6	0.0069
1309042003	BOJAKAN	0	0	0	1	0	0	1	0.0011
1309042004	SOTBOYAK	0	0	0	0	1	0	1	0.0011
1309042005	MONGANPOULA	0	1	0	0	0	0	1	0.0011
1309042006	MUARA SIKABALUAN	2	0	0	0	0	0	2	0.0023
1309042007	SIRILOGUI	0	0	0	0	0	1	1	0.0011
1309042008	MALANCAN	0	0	0	0	0	0	0	0
130904	KEC. SIBERUT UTARA	2	1	0	1	1	1	6	0.0069
1309052001	SIMATALU	7	0	1	2	0	0	10	0.0114
1309052002	SIMALEGI	0	0	0	0	0	0	0	0
1309052003	SIGAPOKNA	0	0	0	0	0	0	0	0
130905	KEC. SIBERUT BARAT	7	0	1	2	0	0	10	0.0114
1309062001	KATUREI	0	0	0	0	0	0	0	0
1309062002	SAGULUBBEG	0	0	0	0	0	0	0	0
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1	0	1	1	0	0	3	0.0034
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1	0	1	1	0	0	3	0.0034
1309072001	SAIBI SAMUKOP	0	0	0	0	0	1	1	0.0011
1309072002	CIMPUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0
1309072003	SALIGUMA	0	2	0	0	0	0	2	0.0023
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	0	2	0	0	0	1	3	0.0034
1309082001	BETUMONGA	0	0	0	0	0	0	0	0
1309082002	GOISOOINAN	0	0	0	0	0	0	0	0
1309082003	TUAPEJAT	4	0	0	0	0	2	6	0.0069
1309082004	SIDO MAKMUR	0	0	0	1	0	0	1	0.0011
1309082005	BUKIT PAMEWA	0	0	0	0	0	0	0	0

1309082006	SIPORA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0
130908	KEC. SIPORA UTARA	4	0	0	1	0	2	7	0.008
1309092001	SIKAKAP	1	1	0	0	0	0	2	0.0023
1309092002	TAIKAKO	1	0	0	0	0	0	1	0.0011
1309092003	MATOBÉ	1	0	0	1	0	0	2	0.0023
130909	KEC. SIKAKAP	3	1	0	1	0	0	5	0.0057
1309102001	SINAKA	0	0	0	0	0	0	0	0
1309102002	BULASAT	0	0	1	0	0	0	1	0.0011
1309102003	MALAKOPA	0	0	2	0	0	0	2	0.0023
1309102004	MAKALO	0	0	1	0	0	0	1	0.0011
130910	KEC. PAGAI SELATAN	0	0	4	0	0	0	4	0.0046
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	18	7	9	12	6	7	59	0.0675

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk penyandang cacat tertinggi terdapat di desa Simatalu dengan 10 orang dan disusul oleh desa Tuapejat dengan 6 orang. Secara keseluruhan jumlah penyandang cacat untuk kabupaten kepulauan Mentawai masih tergolong rendah yaitu hanya 59 jiwa untuk keseluruhan penduduk.

BAB IV. KUANTITAS KELUARGA

Jumlah penduduk kabupaten kepulauan Mentawai yang tersebar di 10 kecamatan berpengaruh terhadap kualitas tingkat kesehatan, pendidikan dan ekonomi di masyarakat.

A. Indikator Kesehatan.

1. Kelahiran

Pencatatan kelahiran hidup yang terjadi dalam satu tahun merupakan langkah awal yang penting dalam demografi karena data jumlah kelahiran merupakan dasar perhitungan berbagai indikator fertilitas.

Tabel 59. Angka Kelahiran Hidup Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Kecamatan	Jumlah Kelahiran Hidup		
	Laki-laki	Perempuan	L+P
PAGAI UTARA	45	56	101
SIPORA SELATAN	97	103	200
SIBERUT SELATAN	111	75	186
SIBERUT UTARA	126	90	216
SIBERUT BARAT	69	82	151
SIBERUT BARAT DAYA	67	67	134
SIBERUT TENGAH	69	121	190
SIPORA UTARA	142	168	310
SIKAKAP	83	87	170
PAGAI SELATAN	82	30	172
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	891	939	1.830

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 1.830 bayi, yang terdiri dari 891 orang bayi laki-laki dan 939 orang bayi perempuan.

Kelahiran terbesar tercatat di Kecamatan Sipora Utara sebanyak 310 kelahiran hidup, dengan rincian 142 Kelahiran hidup bayi laki-laki, dan 168 kelahiran hidup bayi perempuan. Kemudian di susul oleh Kecamatan Siberut Utara sebanyak 216 kelahiran hidup, dengan rincian 126 kelahiran hidup bayi laki-laki, dan 90 kelahiran hidup bayi perempuan. Dan paling kecil di Kecamatan Pagai Utara, sebanyak 101 kelahiran hidup, dengan rincian 45 kelahiran hidup bayi laki-laki,

dan 56 kelahiran hidup bayi perempuan. Diduga belum semua kelahiran hidup di sepuluh Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai dilaporkan, termasuk kelahiran mati atau kejadian sebaliknya.

2. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR)

Angka kelahiran berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah pada waktu tertentu. Informasi ini menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1.000 penduduk.

Tabel 60. Angka Kelahiran Kasar/Crude Birth Rate (CBR)
di Mentawai Tahun 2017

Kecamatan	Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	AKK/CBR
PAGAI UTARA	101	5.839	17
SIPORA SELATAN	200	9.268	22
SIBERUT SELATAN	186	10.008	19
SIBERUT UTARA	216	9.134	24
SIBERUT BARAT	151	7.365	21
SIBERUT BARAT DAYA	134	6.827	20
SIBERUT TENGAH	190	6.884	28
SIPORA UTARA	310	12.519	25
SIKAKAP	170	10.212	17
PAGAI SELATAN	172	9.752	18
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1.830	87.808	21

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dari tabel diatas dapat di amati bahwa angka kelahiran kasar terbanyak di Kecamatan Siberut Tengah yaitu 28, sedangkan terendah terdapat di kecamatan Paga Utara dan Kecamatan Sikakap sebanyak 17. Dari tabel juga dapat kita simpulkan dari 21 AKK untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai, dapat kita artikan bahwa dari 87.808 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 1.830 kelahiran hidup.

3. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara setelah bayi lahir sampai bayi belum tepat umur 1 tahun (0-< 1 tahun).

Tabel 61. Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate) Tahun 2017

Kecamatan	Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Bayi		AKB/IMR
	Σ	%	Σ	%	
PAGAI UTARA	101	5,5	2	5,9	20
SIPORA SELATAN	200	10,9	1	2,9	5
SIBERUT SELATAN	186	10,2	1	2,9	5
SIBERUT UTARA	216	11,8	5	14,7	23
SIBERUT BARAT	151	8,3	5	14,7	33
SIBERUT BARAT DAYA	134	7,3	3	8,8	22
SIBERUT TENGAH	190	10,4	5	14,7	26
SIPORA UTARA	310	16,9	2	5,9	6
SIKAKAP	170	9,3	6	17,6	35
PAGAI SELATAN	172	9,4	4	11,8	23
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1.830	100	34	100	19

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel diatas menunjukkan angka kematian bayi yang terjadi di Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam tahun 2017, sebanyak 34 orang dari 1.830 kelahiran hidup di seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Angka kematian bayi tertinggi terdapat di Kecamatan Sikakap dengan 6 jiwa. Sedangkan terendah terdapat di kecamatan Sipora Selatan dan Siberut Selatan dengan masing-masing 1 orang.

Tabel 62. Angka Kematian Neonatal Tahun 2017

KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN NEONATANAL		AKN
	Jumlah	%	Jumlah	%	
PAGAI UTARA	101	5,5	2	8,7	20
SIPORA SELATAN	200	10,9	1	4,3	5
SIBERUT SELATAN	186	10,2	1	4,3	5

SIBERUT UTARA	216	11,8	3	13,0	14
SIBERUT BARAT	151	8,3	4	17,4	26
SIBERUT BARAT DAYA	134	7,3	1	4,3	7
SIBERUT TENGAH	190	10,4	1	4,3	5
SIPORA UTARA	310	16,9	2	8,7	6
SIKAKAP	170	9,3	5	21,7	29
PAGAI SELATAN	172	9,4	3	13,0	17
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1.830	100	23	100	13

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel diatas menunjukkan angka kematian neonatal Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 13 % artinya bahwa dari 1.830 peristiwa kelahiran terdapat 23 kematian bayi berumur dibawah umur satu bulan. Jika dilihat dari tabel tersebut menurut kecamatan, angka kematian neonatal tertinggi terdapat di Kecamatan Sikakap sebanyak 5 jiwa. Disusul oleh kecamatan Siberut Barat Daya dengan 4 jiwa kematian.

4. Angka Kematian Anak dan Balita

Anak adalah penduduk yang berusia 1 (satu) tahun sampai menjelang 5 tahun (1 -< 5 tahun). Sedangkan Balita adalah semua anak termasuk bayi yang berusia 0 sampai menjelang 5 tahun (0-< 5 tahun)

Tabel 63. Angka Kematian Balita Tahun 2017

KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN BALITA		AKABA
	Jumlah	%	Jumlah	%	
PAGAI UTARA	101	5,5	2	5,3	20
SIPORA SELATAN	200	10,9	1	2,6	5
SIBERUT SELATAN	186	10,2	1	2,6	5
SIBERUT UTARA	216	11,8	7	18,4	32
SIBERUT BARAT	151	8,3	5	13,2	33
SIBERUT BARAT DAYA	134	7,3	3	7,9	22
SIBERUT TENGAH	190	10,4	6	15,8	32
SIPORA UTARA	310	16,9	3	7,9	10

SIKAKAP	170	9,3	6	15,8	35
PAGAI SELATAN	172	9,4	4	10,5	23
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1.830	100	38	100	21

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel diatas menunjukkan angka kematian balita di Kabupaten Kepulauan Mentawai terjadi 38 peristiwa kematian dari 1.830 jiwa kelahiran hidup.

Jika dilihat menurut perkecamatan, angka kematian balita tertinggi terdapat di Kecamatan Siberut Utara dengan jumlah 7 jiwa.

Angka kematian anak dan balita ini diduga akan tinggi bila terjadi keadaan salah gizi atau gizi buruk, kebersihan yang buruk, tingginya prevelensi penyakit menular pada anak dan balita, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau disekitar rumah.

5. Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate)

Kematian ibu merupakan kematian perempuan saat hamil atau yang terjadi dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan yang disebabkan karena kehamilannya dan pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain misalnya seperti kecelakaan atau terjatuh, dan lain-lain.

Tabel 64. Angka Kematian Ibu Tahun 2017

KECAMATAN	JML LAHIR HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL			AKI
		KEMATIAN IBU HAMIL	KEMATIAN IBU BERSALIN	KEMATIAN IBU NIFAS	
PAGAI UTARA	101	1	-	-	990
SIPORA SELATAN	200	2	1	-	1.500
SIBERUT SELATAN	186	-	-	-	0
SIBERUT UTARA	216	-	1	-	463
SIBERUT BARAT	151	-	-	-	0
SIBERUT BARAT DAYA	134	-	-	-	0
SIBERUT TENGAH	190	-	-	-	0
SIPORA UTARA	310	-	1	-	323
SIKAKAP	170	-	-	-	0
PAGAI SELATAN	172	-	-	-	0

KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1.830	3	3	0	6	328
-------------------------------	-------	---	---	---	---	-----

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dilihat dari tabel di atas angka kematian ibu di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebanyak 6 orang, terdiri dari kematian ibu hamil 3 orang, kematian ibu bersalin 3 orang, sedangkan kematian ibu nifas tidak ada. Dapat dikatakan bahwa kesehatan ibu-ibu di Kabupaten Kepulauan Mentawai cukup baik, sehingga angka kematian ibu dapat ditekan, jumlah ini masih tergolong rendah, namun harus diupayakan berbagai cara dan kebijakan oleh dinas terkait agar angka kematian khususnya ibu melahirkan menjadi Nol.

6. Jumlah Penduduk Menurut Status Gizi

Status Gizi bayi dan balita sangat penting untuk melihat tingkat kesehatan dan tumbuh kembang bayi dan balita. Bayi dan balita dengan status gizi kurang atau buruk, dapat berakibat buruk bagi tumbuh kembang bayi dan balita dari sisi fisik maupun kecerdasan.

Tabel 65. Status Gizi Balita dan Kecamatan Rawan Gizi Tahun 2017

Kecamatan	Jumlah Balita					% Balita				Kec.Bebas Rawan Gizi
	Balita Yg Ada	Ditimbang	Bb Naik	BGM	Gizi Buruk	Bb Naik	% ditimbang	BGM	Gizi Buruk	
PAGAI UTARA	752	460	443	4	4	96,3	61,2	0,9	0,87	-
SIPORA SELATAN	1.423	420	186	12	8	44,3	29,5	2,9	1,90	-
SIBERUT SELATAN	1.371	736	586	7	6	79,6	53,7	1,0	0,82	-
SIBERUT UTARA	1.313	533	262	3	3	49,2	40,6	0,6	0,56	-
SIBERUT BARAT	866	493	350	1	1	71,0	56,9	0,2	0,20	-
SIBERUT BARAT DAYA	883	405	261	8	8	64,4	45,9	2,0	1,98	-
SIBERUT TENGAH	900	519	303	2	2	58,4	57,7	0,4	0,39	-
SIPORA UTARA	1.800	433	313	3	3	72,3	24,1	0,7	0,69	-
SIKAKAP	1.255	614	277	12	3	45,1	48,9	2,0	0,49	-
PAGAI SELATAN	1.249	582	308	7	2	52,9	46,6	1,2	0,34	-
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	11.812	5.195	3.289	59	40	63,3	44,0	1,1	0,77	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dari data tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 terdapat 81 kasus gizi buruk di kabupaten Kepulauan Mentawai, kalau kita bandingkan dari data yang ada ditabel diatas terjadi penurunan kasus gizi buruk, yang sekarang hanya terdapat 40 kasus gizi buruk, kasus gizi buruk terbanyak di Kecamatan Sipora Selatan dan Siberut Barat Daya yaitu masing-masing sebanyak 8 kasus, di ikuti Kecamatan Siberut Selatan sebanyak 6 kasus. Tetapi dari tabel dapat kita lihat dari jumlah balita sebanyak yang ada 11.812 jiwa kalau dipersentasekan hanya sekitar 0,77 persen, ini termasuk kecil. Namun demikian harus tetap menjadi perhatian yang serius bagi Dinas terkait agar dapat mengambil berbagai kebijakan dan program yang dapat memperbaiki keadaan yang ada, sehingga kasus gizi buruk ini tidak terjadi lagi di seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

B. Indikator Pendidikan

1. Angka Buta Huruf

Angka Buta Huruf (ABH) merupakan persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang belum bisa membaca dan menulis serta belum mengerti kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari.

Tabel 66. Angka Buta Huruf Tahun 2017

KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG BUTA HURUF		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
PAGAI UTARA	7	34	41
SIPORA SELATAN	-	-	-
SIBERUT SELATAN	30	76	106
SIBERUT UTARA	-	-	-
SIBERUT BARAT	68	73	141
SIBERUT BARAT DAYA	-	371	495
SIBERUT TENGAH	124	-	-
SIPORA UTARA	15	58	73
SIKAKAP	26	95	121
PAGAI SELATAN	32	183	215
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	302	890	1.192

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk yang berusia 10 tahun keatas secara keseluruhan untuk kabupaten kepulauan Mentawai hanya memiliki 1.192 yang buta huruf. Porsi terbesar untuk buta huruf paling banyak pada jenis kelamin perempuan dengan total 890 jiwa.

Hal ini merupakan suatu kondisi nyata yang harus mendapat perhatian serius dari pemerintah daerah terlebih bagi OPD yang langsung berkaitan dan menangani permasalahan tersebut.

2. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka partisipasi kasar merupakan rasio jumlah siswa berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia sekolah yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

APK Kabupaten Kepulauan Mentawai disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 67. Angka Partisipasi Kasar Murid Tahun 2017

JENJANG PENDIDIKAN	PENDUDUK SEDANG SEKOLAH			PENDUDUK USIA SEKOLAH			APK MURID LAKI-LAKI	APK MURID PEREMPUAN	APK
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL			
TK	1.093	1.963	3.056	2.316	2.206	4.522	47,19	88,98	67,58
SD/SEDERAJAT	7.787	7.761	15.548	6.381	5.933	12.314	122,03	130,81	126,26
SLTP/SEDERAJAT	3.019	3.252	6.271	2.646	2.424	5.070	114,10	134,16	123,69
SLTA/SEDERAJAT	2.575	2.294	4.869	2.373	2.212	4.585	108,51	103,71	106,19

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

APK di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tabel di atas untuk jenjang pendidikan SD/ sederajat berada diatas 110%, hal tersebut menggambarkan bahwa semua penduduk usia sekolah SD/ sederajat di Kabupaten Kepulauan Mentawai sedang/masih bersekolah. Begitu juga untuk jenjang pendidikan SLTP/ Sederajat dan SLTA/ Sederajat masih diatas 110%, sedangkan untuk jenjang pendidikan TK masih dibawah 110 %, hal tersebut juga menggambarkan, bahwa semua penduduk usia sekolah TK di Kabupaten Kepulauan Mentawai juga masih ada yang tidak bersekolah.

3. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni merupakan persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan dari jumlah penduduk diusia yang sama. APM Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 68. Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2017

JENJANG PENDIDIKAN	PENDUDUK SEDANG SEKOLAH MENURUT UMUR STANDAR			PENDUDUK USIA SEKOLAH			APM MURID LAKI-LAKI	APM MURID PEREMPUAN	APM
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL			
SD/SEDERAJAT	6.040	6.049	12.089	6.381	5.933	12.314	94,66	101,96	98,17
SLTP/SEDERAJAT	1.825	2.051	3.876	2.646	2.424	5.070	68,97	84,61	76,45
SLTA/SEDERAJAT	1.322	1.514	2.836	2.373	2.212	4.585	55,71	68,44	61,85

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel di atas menunjukkan APM penduduk usia SD/ sederajat adalah 98,17 %, dimana APM murid perempuan 101,96 % dan APM murid laki-laki 94,66 %.

Artinya dari total penduduk usia sekolah untuk laki-laki yang jumlahnya 6.381 jiwa yang sedang sekolah menurut umur standar adalah 6.040 jiwa, berarti ada 341 jiwa yang tidak sekolah menurut umur standar.

APM terendah dapat kita lihat pada jenjang pendidikan SLTA/ sederajat yaitu 61,85 %, dengan rincian APM untuk murid laki-laki sebesar 55,71 % dan APM murid perempuan 68,44 %. Dapat kita artikan dari 2.373 jiwa penduduk usia sekolah untuk laki-laki hanya 1.322 yang sekolah menurut standar umur.

4. Angka Putus Sekolah

Tabel 69. Angka Putus Sekolah Tahun 2017

JENJANG PENDIDIKAN	PUTUS SEKOLAH			
	SISWA	L	P	L + P
TK	3.056	-	-	-
SD/SEDERAJAT	15.548	5	2	7

SLTP/SEDERAJAT	6.271	25	7	32
SLTP/SEDERAJAT	4.869	15	8	23
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	29.744	45	17	62

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel diatas menunjukkan disetiap tingkat pendidikan masih ada angka putus sekolah di Kabupaten Kepulauan Mentawai, kecuali untuk jenjang pendidikan TK. Meskipun angka tersebut relative kecil, tetapi ini harus mendapat perhatian yang serius dari pemerintah daerah, terutama oleh dinas terkait, karena pendidikan merupakan indikator penting dalam membangun masa depan yang lebih baik.

C. Indikator Ekonomi

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan pemasok bagi pasar tenaga kerja, namun tidak semua penduduk mampu melakukannya, karena hanya penduduk yang berusia kerjalah yang mampu menawarkan tenaganya di pasar kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua bagian, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Angkatan kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15 tahun keatas (tenaga kerja/*manpower*) dan tidak termasuk didalamnya penduduk yang sedang sekolah, pensiunan, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Angkatan kerja dibagi 2 (dua) yaitu bekerja (*employed*) dan mencari pekerjaan/menganggur (*unemployed*).

Tabel 70. Jumlah, Proporsi Dan Prosentase Tenaga Kerja Menurut Kecamatan

KECAMATAN	TENAGA KERJA				L + P	Σ PDDK	% TENAGA KERJA
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN				
	Σ	%	Σ	%			
PAGAI UTARA							
SIPORA SELATAN							
SIBERUT SELATAN							
SIBERUT UTARA							
SIBERUT BARAT							
SIBERUT BARAT DAYA							

SIBERUT TENGAH							
SIPORA UTARA							
SIKAKAP							
PAGAI SELATAN							
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI							

Data diatas tidak tersedia dan belum dapat disajikan dengan baik dari dinas terkait.

Tabel 71. Prosentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur

UMUR	ANGKATAN KERJA				BUKAN ANGKATAN		TENAGA KERJA
	% BEKERJA THD ANGKER	% PENCARI KERJA THD ANGKER	Σ	% THD TENAGA KERJA	Σ	% THD TENAGA KERJA	
15 - 19							
20-24							
25-29							
30-34							
35-39							
40-44							
45-49							
50-54							
55-59							
60-64							
Angkatan Kerja							

Besarnya angkatan kerja di Kabupaten Kepulauan Mentawai yang tersaji dari tabel tersebut di atas belum dapat disajikan dengan baik.

Data tersebut diharapkan dapat memperlihatkan persentase yang bekerja terhadap angkatan kerja dan prosentase pencari kerja serta data bukan angkatan kerja.

Proporsi penduduk usia kerja yang berkerja menurut lapangan pekerjaan merupakan angka yang menunjukkan distribusi/penyebaran penduduk bekerja disetiap jenis pekerjaan. Indikator ini membantu pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai untuk memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan.

Tabel 72. Angkatan Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2017

KECAMATAN	ANGKATAN KERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN					Jumlah PDDK	% ANGKT KERJA THD PDDK
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		
	Jumlah	%	Jumlah	%			
PAGAI UTARA	1.342	57,13	1.107	47,13	2.349	5.937	40
SIPORA SELATAN	1.874	49,30	1.927	50,70	3.801	10.096	38
SIBERUT SELATAN	2.211	49,77	2.231	50,23	4.442	9.779	45
SIBERUT UTARA	-	-	-	-	-	8.169	-
SIBERUT BARAT	1.083	43,13	1.428	56,87	2.511	7.166	35
SIBERUT BARAT DAYA	1.609	50,81	1.558	49,19	3.167	6.826	46
SIBERUT TENGAH	1.469	51,36	1.391	48,64	2.860	7.134	40
SIPORA UTARA	-	-	-	-	-	11.014	-
SIKAKAP	2.055	48,07	2.220	51,93	4.275	10.125	42
PAGAI SELATAN	2.907	58,75	2.041	41,25	4.948	9.885	50
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	14.550	-	13.903	-	28.353	86.131	-

Sumber : DATABASE TENAGA KERJA Kab. Kep. Mentawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Kep. Mentawai Tahun 2017, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah angkatan kerja berdasarkan tingkat pendidikan, baik dari belum tamat SD sampai dengan S3 hanya berjumlah 28.353 jiwa secara keseluruhan baik perempuan maupun laki-laki. Jumlah angkatan kerja berdasarkan data diatas paling banyak ada di kecamatan Pagai Selatan dengan jumlah 4.948 dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 4.442 jiwa. Sedangkan untuk kecamatan Sipora Utara dan Siberut Utara data belum tersedia.

Tabel 73. Pencari Kerja Terdaftar Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2017

KECAMATAN	PENCARI KERJA TERDAFTAR BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN					Jumlah PDDK	% PENCARI KERJA THD PDDK
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		
	JLH	%	JLH	%			
PAGAI UTARA	1	50,00	1	50,00	2	5.937	-

SIPORA SELATAN	2	50,00	2	50,00	4	10.096	-
SIBERUT SELATAN	3	60,00	2	40,00	5	9.779	-
SIBERUT UTARA	3	66,67	1	33,33	3	8.169	-
SIBERUT BARAT	-	-	-	-	-	7.166	-
SIBERUT BARAT DAYA	1	50,00	1	50,00	2	6.826	-
SIBERUT TENGAH	1	100,00	-	-	1	7.134	-
SIPORA UTARA	22	68,75	10	31,25	32	11.014	-
SIKAKAP	2	50,00	2	50,00	4	10.125	-
PAGAI SELATAN	2	66,67	1	33,33	3	9.885	-
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	36	-	20	-	56	86.131	-

Sumber : DATABASE TENAGA KERJA Kab. Kep. Mentawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Kep. Mentawai Tahun 2017, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat sangat minimnya data pencari kerja yang terdaftar di instansi terkait, jumlah secara total untuk kabupaten Kepulauan Mentawai hanya 56 jiwa. Mungkin para pencari kerja tidak mendaftarkan dirinya sebagai pencari kerja, karena jarak yang jauh yang mengakibatkan biaya yang dikeluarkan besar hanya untuk mendaftarkan ke dinas terkait.

D. Status Data Keluarga

Keluarga merupakan sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga, atau semakin kecil jumlah anggota keluarga maka dapat kita asumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraanya.

Hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama keluarga tersebut seperti pembantu rumah tangga.

Informasi seperti tersebut diatas diuraikan dibawah ini dengan tabel-tabel.

Tabel 74. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Hubungan dengan Kepala keluarga dan Jenis kelamin

Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Hubungan dengan Kepala Keluarga dan Jenis Kelamin				
NO.	STATUS HUBUNGAN	JENIS KELAMIN		PENDUDUK
	KELUARGA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)
1	KEPALA KELUARGA	20.119	3.003	23.122
2	SUAMI	3	0	3
3	ISTRI	0	18.324	18.324
4	ANAK	24.568	19.738	44.306
6	CUCU	160	120	280
7	ORANG TUA	12	107	119
8	MERTUA	2	31	33
9	FAMILI LAIN	605	530	1.135
10	PEMBANTU	0	2	2
11	LAINNYA	29	26	55
.	JUMLAH	45.498	41.881	87.379

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status hubungan keluarga sebagai Anak menempati urutan paling atas dengan 44.306 jiwa dan disusul oleh Kepala Keluarga dengan 23,122 jiwa.

Tabel 75. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Status hubungan dalam Keluarga

Penduduk Kecamatan menurut Status Hubungan dalam Keluarga								
KODE	KECAMATAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA						PENDUDUK
		Kep. Keluarga	Suami	Istri	Anak	Menantu	Cucu	
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)
130901	PAGAI UTARA	1.703	0	1.277	2.997	0	37	6.014
130902	SIPORA SELATAN	2.831	0	2.24	4.803	0	38	9.912
130903	SIBERUT SELATAN	2.483	1	2.051	4.973	0	18	9.526

130904	SIBERUT UTARA	2.214	1	1.773	4.129	0	25	8.142
130905	SIBERUT BARAT	1.739	0	1.404	4.362	0	12	7.517
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1.793	0	1.46	3.69	0	17	6.96
130907	SIBERUT TENGAH	1.754	1	1.419	3.877	0	19	7.07
130908	SIPORA UTARA	3.11	0	2.513	5.553	0	27	11.203
130909	SIKAKAP	2.805	0	2.122	5	0	53	9.98
130910	PAGAI SELATAN	2.69	0	2.065	4.922	0	34	9.711
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	23.122	3	18.324	44.306	0	280	86.035

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa status hubungan dalam keluarga untuk urutan paling tertinggi terdapat di kecamatan Sipora Utara 5.553 jiwa dengan hubungan sebagai Anak dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan 4.973 jiwa dengan hubungan sebagai Anak juga.

Sedangkan untuk hubungan sebagai kepala Keluarga yang paling atas berada pada kecamatan Sipora Selatan 2.831 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 2.805 jiwa.

Sedangkan hubungan sebagai istri paling banyak terdapat di Sipora Utara dengan 2.359 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 2.205 jiwa.

Tabel 76. Proporsi Penduduk Desa menurut Status Hubungan dalam keluarga

Penduduk Desa/Kelurahan menurut Status Hubungan dalam Keluarga								
KODE	DESA/KELURAHAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA						PENDUDUK (Jiwa)
		Kep. Keluarga	Suami	Istri	Anak	Menantu	Cucu	
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	
1309012007	BETUMONGA	335	0	220	598	0	5	1.158
1309012008	SILABU	329	0	264	588	0	1	1.182
1309012009	SAUMANGANYAK	1.039	0	793	1.811	0	31	3.674

130901	KEC. PAGAI UTARA	1.703	0	1.277	2.997	0	37	6.014
1309022001	BOSUA	459	0	375	779	0	8	1.621
1309022002	BERIULOU	277	0	232	480	0	2	991
1309022003	NEMNEM LELEU	400	0	302	621	0	9	1.332
1309022004	MARA	338	0	270	568	0	3	1.179
1309022006	SIOBAN	628	0	491	1.053	0	11	2.183
1309022007	MATOBÉ	315	0	237	566	0	2	1.12
1309022008	SAUREINU	414	0	333	736	0	3	1.486
130902	KEC. SIPORA SELATAN	2.831	0	2.24	4.803	0	38	9.912
1309032002	MUARA SIBERUT	827	0	683	1.531	0	11	3.052
1309032003	MAILEPPET	404	1	339	731	0	3	1.478
1309032004	MUNTEI	387	0	325	810	0	1	1.523
1309032005	MATOTONAN	283	0	235	629	0	0	1.147
1309032007	MADOBAG	582	0	469	1.272	0	3	2.326
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	2.483	1	2.051	4.973	0	18	9.526
1309042003	BOJAKAN	206	0	176	520	0	0	902
1309042004	SOTBOYAK	178	0	155	337	0	1	671
1309042005	MONGANPOULA	277	1	220	499	0	0	997
1309042006	MUARA SIKABALUAN	678	0	544	1.184	0	6	2.412
1309042007	SIRILOGUI	323	0	261	632	0	10	1.226
1309042008	MALANCAN	552	0	417	957	0	8	1.934
130904	KEC. SIBERUT UTARA	2.214	1	1.773	4.129	0	25	8.142
1309052001	SIMATALU	743	0	609	1.899	0	5	3.256
1309052002	SIMALEGI	522	0	404	1.27	0	4	2.2
1309052003	SIGAPOKNA	474	0	391	1.193	0	3	2.061
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1.739	0	1.404	4.362	0	12	7.517
1309062001	KATUREI	551	0	453	1.181	0	9	2.194
1309062002	SAGULUBBEG	375	0	287	738	0	0	1.4
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	867	0	720	1.771	0	8	3.366
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1.793	0	1.46	3.69	0	17	6.96
1309072001	SAIBI SAMUKOP	862	0	697	1.779	0	6	3.344
1309072002	CIMPUNGAN	295	0	242	666	0	5	1.208
1309072003	SALIGUMA	597	1	480	1.432	0	8	2.518

130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1.754	1	1.419	3.877	0	19	7.07
1309082001	BETUMONGA	307	0	256	638	0	4	1.205
1309082002	GOISOOINAN	280	0	227	567	0	1	1.075
1309082003	TUAPEJAT	1.472	0	1.167	2.646	0	12	5.297
1309082004	SIDO MAKMUR	214	0	188	373	0	2	777
1309082005	BUKIT PAMEWA	196	0	163	319	0	4	682
1309082006	SIPORA JAYA	641	0	512	1.01	0	4	2.167
130908	KEC. SIPORA UTARA	3.11	0	2.513	5.553	0	27	11.203
1309092001	SIKAKAP	1.347	0	1.036	2.568	0	16	4.967
1309092002	TAIKAKO	920	0	690	1.541	0	27	3.178
1309092003	MATOBÉ	538	0	396	891	0	10	1.835
130909	KEC. SIKAKAP	2.805	0	2.122	5	0	53	9.98
1309102001	SINAKA	607	0	473	1.234	0	8	2.322
1309102002	BULASAT	693	0	554	1.371	0	4	2.622
1309102003	MALAKOPA	798	0	570	1.171	0	16	2.555
1309102004	MAKALO	592	0	468	1.146	0	6	2.212
130910	KEC. PAGAI SELATAN	2.69	0	2.065	4.922	0	34	9.711
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	23.122	3	18.324	44.306	0	280	86.035

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status hubungan dalam keluarga yang memiliki jumlah paling banyak terdapat di desa Tuapejat dengan jumlah 5.297 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 4.967 jiwa.

Dari semua status yang ada jumlah status paling banyak adalah status sebagai anak dengan jumlah 44.306 jiwa dan paling banyak terdapat di desa Tuapejat dan desa Sikakap.

Dan untuk status sebagai kepala keluarga memiliki jumlah 23.122 jiwa, dan jumlah paling banyak berada pada desa Tuapejat dan desa Sikakap.

Tabel 77. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Status hubungan dalam Keluarga

Penduduk Kecamatan menurut Status Hubungan dalam Keluarga								
KODE	KECAMATAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA					PENDUDUK	
		Orang tua	Mertua	Famili Lain	Pembantu	Lainnya		
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(%)
130901	PAGAI UTARA	2	1	38	0	5	46	3,42
130902	SIPORA SELATAN	10	5	94	1	6	116	8,63
130903	SIBERUT SELATAN	10	5	141	0	6	162	12,05
130904	SIBERUT UTARA	27	1	82	0	5	115	8,56
130905	SIBERUT BARAT	14	0	65	1	5	85	6,32
130906	SIBERUT BARAT DAYA	15	2	135	0	4	156	11,61
130907	SIBERUT TENGAH	14	1	111	0	4	130	9,67
130908	SIPORA UTARA	15	14	343	0	6	378	28,13
130909	SIKAKAP	4	3	87	0	6	100	7,44
130910	PAGAI SELATAN	8	1	39	0	8	56	4,17
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	119	33	1.135	2	55	1.344	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status hubungan dalam keluarga, untuk hubungan sebagai orang tua yang menempati urutan paling atas berada pada kecamatan Siberut Utara dengan 27 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Utara dan Siberut Barat Daya dengan masing-masing 15 jiwa.

Untuk hubungan sebagai mertua, Sipora Utara memiliki jumlah paling banyak yaitu 14 jiwa penduduk dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dan Siberut Selatan dengan jumlah masing-masing 5 jiwa.

Untuk hubungan dengan famili lain memiliki jumlah terbanyak diantara semua status hubungan, secara keseluruhan jumlahnya 1.135 jiwa, dan paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan jumlah 343 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 141 jiwa.

Tabel 78. Proporsi Penduduk Desa menurut Status Hubungan dalam keluarga

Penduduk Desa/Kelurahan menurut Status Hubungan dalam Keluarga								
KODE	DESA/KELURAHAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA					PENDUDUK	
		Orang tua	Mertua	Famili Lain	Pemba ntu	Lainny a		
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(%)
1309012007	BETUMONGA	0	0	14	0	2	16	1,19
1309012008	SILABU	1	1	7	0	2	11	0,82
1309012009	SAUMANGANYAK	1	0	17	0	1	19	1,41
130901	KEC. PAGAI UTARA	2	1	38	0	5	46	3,42
1309022001	BOSUA	1	1	9	1	1	13	0,97
1309022002	BERIULOU	0	0	4	0	1	5	0,37
1309022003	NEMNEM LELEU	1	3	6	0	1	11	0,82
1309022004	MARA	2	0	2	0	0	4	0,30
1309022006	SIOBAN	2	0	53	0	3	58	4,32
1309022007	MATOBE	2	0	11	0	0	13	0,97
1309022008	SAUREINU	2	1	9	0	0	12	0,89
130902	KEC. SIPORA SELATAN	10	5	94	1	6	116	8,63
1309032002	MUARA SIBERUT	3	5	43	0	2	53	3,94
1309032003	MAILEPPET	2	0	21	0	0	23	1,71
1309032004	MUNTEI	1	0	11	0	1	13	0,97
1309032005	MATOTONAN	2	0	30	0	3	35	2,60
1309032007	MADOBAG	2	0	36	0	0	38	2,83
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	10	5	141	0	6	162	12,05
1309042003	BOJAKAN	1	0	4	0	0	5	0,37
1309042004	SOTBOYAK	5	0	7	0	2	14	1,04
1309042005	MONGANPOULA	1	0	9	0	3	13	0,97
1309042006	MUARA SIKABALUAN	8	1	22	0	0	31	2,31
1309042007	SIRILOGUI	10	0	14	0	0	24	1,79
1309042008	MALANCAN	2	0	26	0	0	28	2,08
130904	KEC. SIBERUT UTARA	27	1	82	0	5	115	8,56
1309052001	SIMATALU	6	0	27	1	2	36	2,68
1309052002	SIMALEGI	4	0	26	0	2	32	2,38
1309052003	SIGAPOKNA	4	0	12	0	1	17	1,26
130905	KEC. SIBERUT BARAT	14	0	65	1	5	85	6,32
1309062001	KATUREI	4	1	26	0	1	32	2,38

1309062002	SAGULUBBEG	1	1	47	0	2	51	3,79
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	10	0	62	0	1	73	5,43
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	15	2	135	0	4	156	11,6 1
1309072001	SAIBI SAMUKOP	9	0	62	0	1	72	5,36
1309072002	CIMPUNGAN	3	0	20	0	1	24	1,79
1309072003	SALIGUMA	2	1	29	0	2	34	2,53
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	14	1	111	0	4	130	9,67
1309082001	BETUMONGA	1	2	6	0	0	9	0,67
1309082002	GOISOOINAN	0	0	10	0	0	10	0,74
1309082003	TUAPEJAT	11	3	183	0	3	200	14,8 8
1309082004	SIDO MAKMUR	0	2	17	0	1	20	1,49
1309082005	BUKIT PAMEWA	0	0	20	0	0	20	1,49
1309082006	SIPORA JAYA	3	7	107	0	2	119	8,85
130908	KEC. SIPORA UTARA	15	14	343	0	6	378	28,1 3
1309092001	SIKAKAP	1	3	61	0	1	66	4,91
1309092002	TAIKAKO	3	0	18	0	3	24	1,79
1309092003	MATOBÉ	0	0	8	0	2	10	0,74
130909	KEC. SIKAKAP	4	3	87	0	6	100	7,44
1309102001	SINAKA	1	0	4	0	2	7	0,52
1309102002	BULASAT	1	0	7	0	2	10	0,74
1309102003	MALAKOPA	5	1	19	0	4	29	2,16
1309102004	MAKALO	1	0	9	0	0	10	0,74
130910	KEC. PAGAI SELATAN	8	1	39	0	8	56	4,17
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	119	33	1.135	2	55	1.344	100, 00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa status hubungan dalam keluarga untuk desa Tuapejat memiliki angka yang paling tinggi yaitu 200 jiwa, disusul oleh desa Sipora Jaya dengan 119 jiwa. Sedangkan secara keseluruhan untuk kabupaten kepulauan Mentawai berjumlah 1.344 jiwa.

Tabel 79. Proporsi Penduduk dan Kepala keluarga serta Rata-rata Anggota Keluarga menurut Kecamatan

Penduduk dan Kepala Keluarga serta Rata-Rata Anggota Keluarga menurut Kecamatan						
KODE	KECAMATAN	PENDUDUK		KEPALA KELUARGA		RATA-RATA
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	ANGGOTA KK n(JIWA)
130901	PAGAI UTARA	6,060	6.94	1,703	7.37	3.56
130902	SIPORA SELATAN	10,028	11.48	2,831	12.24	3.54
130903	SIBERUT SELATAN	9,688	11.09	2,483	10.74	3.9
130904	SIBERUT UTARA	8,257	9.45	2,214	9.58	3.73
130905	SIBERUT BARAT	7,602	8.7	1,739	7.52	4.37
130906	SIBERUT BARAT DAYA	7,116	8.14	1,793	7.75	3.97
130907	SIBERUT TENGAH	7,200	8.24	1,754	7.59	4.1
130908	SIPORA UTARA	11,581	13.25	3,110	13.45	3.72
130909	SIKAKAP	10,080	11.54	2,805	12.13	3.59
130910	PAGAI SELATAN	9,767	11.18	2,690	11.63	3.63
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	87,379	100	23,122	100	3.78

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk hubungan jumlah penduduk disuatu kecamatan dan status dalam keluarga yang memiliki rata-rata tertinggi terdapat pada kecamatan Siberut Barat dengan 4,37 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Siberut Tengah dengan rata-rata 4,1 jiwa.

Tabel 80. Proporsi Penduduk dan Kepala keluarga serta rata-rata Anggota Keluarga menurut Desa

Penduduk dan Kepala Keluarga serta Rata-Rata Anggota Keluarga menurut Desa/Kelurahan						
KODE	DESA/KELURAHAN	PENDUDUK		KEPALA KELUARGA		RATA-RATA
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	ANGGOTA KK n(JIWA)
1309012007	BETUMONGA	1,174	1.34	335	1.45	3.5
1309012008	SILABU	1,193	1.37	329	1.42	3.63
1309012009	SAUMANGANYAK	3,693	4.23	1,039	4.49	3.55
130901	KEC. PAGAI UTARA	6,060	6.94	1,703	7.37	3.56
1309022001	BOSUA	1,634	1.87	459	1.99	3.56
1309022002	BERIULOU	996	1.14	277	1.2	3.6
1309022003	NEMNEM LELEU	1,343	1.54	400	1.73	3.36
1309022004	MARA	1,183	1.35	338	1.46	3.5
1309022006	SIOBAN	2,241	2.56	628	2.72	3.57
1309022007	MATOBE	1,133	1.3	315	1.36	3.6
1309022008	SAUREINU	1,498	1.71	414	1.79	3.62
130902	KEC. SIPORA SELATAN	10,028	11.48	2,831	12.24	3.54
1309032002	MUARA SIBERUT	3,105	3.55	827	3.58	3.75
1309032003	MAILEPPET	1,501	1.72	404	1.75	3.72
1309032004	MUNTEI	1,536	1.76	387	1.67	3.97
1309032005	MATOTONAN	1,182	1.35	283	1.22	4.18
1309032007	MADOBAG	2,364	2.71	582	2.52	4.06
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	9,688	11.09	2,483	10.74	3.9
1309042003	BOJAKAN	907	1.04	206	0.89	4.4
1309042004	SOTBOYAK	685	0.78	178	0.77	3.85
1309042005	MONGANPOULA	1,010	1.16	277	1.2	3.65
1309042006	MUARA SIKABALUAN	2,443	2.8	678	2.93	3.6
1309042007	SIRILOGUI	1,250	1.43	323	1.4	3.87
1309042008	MALANCAN	1,962	2.25	552	2.39	3.55
130904	KEC. SIBERUT UTARA	8,257	9.45	2,214	9.58	3.73
1309052001	SIMATALU	3,292	3.77	743	3.21	4.43
1309052002	SIMALEGI	2,232	2.55	522	2.26	4.28
1309052003	SIGAPOKNA	2,078	2.38	474	2.05	4.38

130905	KEC. SIBERUT BARAT	7,602	8.7	1,739	7.52	4.37
1309062001	KATUREI	2,226	2.55	551	2.38	4.04
1309062002	SAGULUBBEG	1,451	1.66	375	1.62	3.87
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	3,439	3.94	867	3.75	3.97
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	7,116	8.14	1,793	7.75	3.97
1309072001	SAIBI SAMUKOP	3,416	3.91	862	3.73	3.96
1309072002	CIMPUNGAN	1,232	1.41	295	1.28	4.18
1309072003	SALIGUMA	2,552	2.92	597	2.58	4.27
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	7,200	8.24	1,754	7.59	4.1
1309082001	BETUMONGA	1,214	1.39	307	1.33	3.95
1309082002	GOISOOINAN	1,085	1.24	280	1.21	3.88
1309082003	TUAPEJAT	5,497	6.29	1,472	6.37	3.73
1309082004	SIDO MAKMUR	797	0.91	214	0.93	3.72
1309082005	BUKIT PAMEWA	702	0.8	196	0.85	3.58
1309082006	SIPORA JAYA	2,286	2.62	641	2.77	3.57
130908	KEC. SIPORA UTARA	11,581	13.25	3,110	13.45	3.72
1309092001	SIKAKAP	5,033	5.76	1,347	5.83	3.74
1309092002	TAIKAKO	3,202	3.66	920	3.98	3.48
1309092003	MATOBÉ	1,845	2.11	538	2.33	3.43
130909	KEC. SIKAKAP	10,080	11.54	2,805	12.13	3.59
1309102001	SINAKA	2,329	2.67	607	2.63	3.84
1309102002	BULASAT	2,632	3.01	693	3	3.8
1309102003	MALAKOPA	2,584	2.96	798	3.45	3.24
1309102004	MAKALO	2,222	2.54	592	2.56	3.75
130910	KEC. PAGAI SELATAN	9,767	11.18	2,690	11.63	3.63
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	87,379	100	23,122	100	3.78

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa Desa Saliguma mempunyai rata-rata paling tinggi anggota keluarganya yaitu 4,27 jiwa dan disusul oleh desa Cimpungan dengan rata-rata anggota keluarga 4,18 jiwa.

Yang paling sedikit rata-rata keluarganya terdapat di desa Malakopa dengan rata-rata 3,24 jiwa dan disusul oleh Desa Nemnem Leleu dengan rata-rata keluarga 3,36 jiwa.

Tabel 81. Proporsi Kepala Keluarga kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan dan Jenis kelamin

Kepala Keluarga Kabupaten/Kota Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin							
No	STATUS PERKAWINAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KEPALA KELUARGA	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	BELUM KAWIN	580	2,51	480	2,08	1.06	4,58
2	KAWIN	19.036	82,33	544	2,35	19.58	84,68
3	CERAI HIDUP	156	0,67	283	1,22	439	1,90
4	CERAI MATI	347	1,50	1.696	7,34	2.043	8,84
.	JUMLAH	20.119	87,01	3.003	12,99	23.122	100,00

Sumber : Data SLAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status perkawinan kawin memiliki jumlah terbanyak sebagai kepala keluarga yaitu 19.580 jiwa, dan disusul oleh status Cerai Mati sebanyak 2.043 jiwa. Diantara jenis kelamin laki-laki dan perempuan, untuk jenis kelamin laki-laki juga menjadi dominan sebagai kepala keluarga, dan secara total keseluruhannya berjumlah 20.119 jiwa sementara perempuan berjumlah 3.003 jiwa.

Tabel 82. Proporsi Kepala Keluarga Kecamatan menurut Jenis kelamin

Proporsi Kepala Keluarga Kecamatan menurut Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KEPALA KELUARGA	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
130901	PAGAI UTARA	1.434	6,20	269	1,16	1.703	7,37
130902	SIPORA SELATAN	2.428	10,50	403	1,74	2.831	12,24
130903	SIBERUT SELATAN	2.22	9,60	263	1,14	2.483	10,74

130904	SIBERUT UTARA	1.944	8,41	270	1,17	2.214	9,58
130905	SIBERUT BARAT	1.539	6,66	200	0,86	1.739	7,52
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1.617	6,99	176	0,76	1.793	7,75
130907	SIBERUT TENGAH	1.557	6,73	197	0,85	1.754	7,59
130908	SIPORA UTARA	2.732	11,82	378	1,63	3.110	13,45
130909	SIKAKAP	2.341	10,12	464	2,01	2.805	12,13
130910	PAGAI SELATAN	2.307	9,98	383	1,66	2.690	11,63
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	20.119	87,01	3.003	12,99	23.122	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat proporsi kepala keluarga paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 3.110 jiwa, Untuk Kepala keluarga laki-laki sebanyak 2.732 jiwa dan perempuan sebanyak 378 jiwa

Dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.831 jiwa, untuk kepala keluarga laki-laki sebanyak 2.428 jiwa dan untuk kepala keluarga perempuan sebanyak 403 jiwa. Dari tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa kepala keluarga laki-laki masih mendominasi. Dengan jumlah 20.119 jiwa atau 87,01 % dari keseluruhan penduduk.

Tabel 83. Proporsi Kepala Keluarga menurut Desa dan Jenis kelamin

Proporsi Kepala Keluarga menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin							
KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KEPALA KELUARGA	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1309012007	BETUMONGA	270	1,17	65	0,28	335	1,45
1309012008	SILABU	290	1,25	39	0,17	329	1,42
1309012009	SAUMANGANYAK	874	3,78	165	0,71	1.039	4,49
130901	KEC. PAGAI UTARA	1.434	6,20	269	1,16	1.703	7,37
1309022001	BOSUA	403	1,74	56	0,24	459	1,99
1309022002	BERIULOU	246	1,06	31	0,13	277	1,20
1309022003	NEMNEM LELEU	333	1,44	67	0,29	400	1,73

1309022004	MARA	296	1,28	42	0,18	338	1,46
1309022006	SIOBAN	523	2,26	105	0,45	628	2,72
1309022007	MATOBE	270	1,17	45	0,19	315	1,36
1309022008	SAUREINU	357	1,54	57	0,25	414	1,79
130902	KEC. SIPORA SELATAN	2.428	10,50	403	1,74	2.831	12,24
1309032002	MUARA SIBERUT	721	3,12	106	0,46	827	3,58
1309032003	MAILEPPET	362	1,57	42	0,18	404	1,75
1309032004	MUNTEI	353	1,53	34	0,15	387	1,67
1309032005	MATOTONAN	254	1,10	29	0,13	283	1,22
1309032007	MADOBAG	530	2,29	52	0,22	582	2,52
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	2.222	9,60	263	1,14	2.483	10,74
1309042003	BOJAKAN	192	0,83	14	0,06	206	0,89
1309042004	SOTBOYAK	164	0,71	14	0,06	178	0,77
1309042005	MONGANPOULA	242	1,05	35	0,15	277	1,20
1309042006	MUARA SIKABALUAN	590	2,55	88	0,38	678	2,93
1309042007	SIRILOGUI	282	1,22	41	0,18	323	1,40
1309042008	MALANCAN	474	2,05	78	0,34	552	2,39
130904	KEC. SIBERUT UTARA	1.944	8,41	270	1,17	2.214	9,58
1309052001	SIMATALU	675	2,92	68	0,29	743	3,21
1309052002	SIMALEGI	448	1,94	74	0,32	522	2,26
1309052003	SIGAPOKNA	416	1,80	58	0,25	474	2,05
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1.539	6,66	200	0,86	1.739	7,52
1309062001	KATUREI	499	2,16	52	0,22	551	2,38
1309062002	SAGULUBBEG	323	1,40	52	0,22	375	1,62
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	795	3,44	72	0,31	867	3,75
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1.617	6,99	176	0,76	1.793	7,75
1309072001	SAIBI SAMUKOP	765	3,31	97	0,42	862	3,73
1309072002	CIMPUNGAN	258	1,12	37	0,16	295	1,28
1309072003	SALIGUMA	534	2,31	63	0,27	597	2,58
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1.557	6,73	197	0,85	1.754	7,59
1309082001	BETUMONGA	279	1,21	28	0,12	307	1,33
1309082002	GOISOOINAN	241	1,04	39	0,17	280	1,21
1309082003	TUAPEJAT	1.285	5,56	187	0,81	1.472	6,37
1309082004	SIDO MAKMUR	195	0,84	19	0,08	214	0,93

1309082005	BUKIT PAMEWA	170	0,74	26	0,11	196	0,85
1309082006	SIPORA JAYA	562	2,43	79	0,34	641	2,77
130908	KEC. SIPORA UTARA	2.732	11,82	378	1,63	3.11	13,45
1309092001	SIKAKAP	1.138	4,92	209	0,90	1.347	5,83
1309092002	TAIKAKO	754	3,26	166	0,72	920	3,98
1309092003	MATOBÉ	449	1,94	89	0,38	538	2,33
130909	KEC. SIKAKAP	2.341	10,12	464	2,01	2.805	12,13
1309102001	SINAKA	516	2,23	91	0,39	607	2,63
1309102002	BULASAT	616	2,66	77	0,33	693	3,00
1309102003	MALAKOPA	670	2,90	128	0,55	798	3,45
1309102004	MAKALO	505	2,18	87	0,38	592	2,56
130910	KEC. PAGAI SELATAN	2.307	9,98	383	1,66	2.69	11,63
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	20.119	87,01	3.003	12,99	23.122	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari dapat diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga dengan jenis kelamin laki-laki menempati porsi paling banyak ada di desa Tuapejat dengan 1.285 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 1.138 jiwa, sedangkan untuk kepala keluarga dengan jenis kelamin perempuan paling banyak terdapat di desa Sikakap dengan 209 jiwa dan disusul oleh desa Tuapejat dengan jumlah 187 jiwa.

Dari data diatas dapat kita lihat kepala keluarga dengan jenis kelamin laki-laki masih mendominasi. Ini terlihat dari 87,01 % kepala keluarga di kabupaten kepulauan Mentawai adalah laki-laki. Dan hanya 12,99 % yang kepala keluarganya perempuan.

Tabel 84. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan										
KELOMPOK UMUR	STATUS KAWIN								KEPALA KELUARGA	
	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		n(JIWA)	(%)
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
15-19	37	0,16	27	0,12	0	0,00	0	0,00	64	0,28
20-24	267	1,15	339	1,47	4	0,02	5	0,02	615	2,66
25-29	361	1,56	1.298	5,61	21	0,09	20	0,09	1.700	7,35
30-34	185	0,80	2.705	11,70	45	0,19	32	0,14	2.967	12,83
35-39	82	0,35	3.146	13,61	62	0,27	68	0,29	3.358	14,52
40-44	46	0,20	2.861	12,37	58	0,25	93	0,40	3.058	13,23
45-49	40	0,17	2.565	11,09	54	0,23	149	0,64	2.808	12,14
50-54	10	0,04	2.108	9,12	60	0,26	229	0,99	2.407	10,41
55-59	9	0,04	1.619	7,00	60	0,26	309	1,34	1.997	8,64
60-64	11	0,05	1.279	5,53	37	0,16	350	1,51	1.677	7,25
65-69	6	0,03	699	3,02	20	0,09	247	1,07	972	4,20
70-74	1	0,00	479	2,07	8	0,03	253	1,09	741	3,20
>=75	5	0,02	455	1,97	10	0,04	288	1,25	758	3,28
JUMLAH	1.06	4,58	19.58	84,68	439	1,90	2.043	8,84	23.122	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga dengan status kawin pada kelompok umur 35-39 tahun mempunyai porsi paling banyak yaitu 3.358 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 40-44 tahun dengan jumlah 3.058 jiwa. Dari semua kelompok umur untuk kepala keluarga dengan status kawin masih paling banyak ada sekitar 19.580 jiwa untuk keseluruhan penduduk kabupaten kepulauan Mentawai atau mencapai 84,68%. Sedangkan untuk cerai hidup sendiri masih tergolong sedikit yaitu 439 jiwa. Tidak lebih dari 2 % dari keseluruhan penduduk.

Tabel 85. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur, Status Perkawinan dan Jenis kelamin

Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur, Status Perkawinan dan Jenis Kelamin														
KELOMPOK UMUR	STATUS PERKAWINAN DAN JENIS KELAMIN (JIWA)												KEPALA KELUARGA	
	BELUM KAWIN			KAWIN			CERAI HIDUP			CERAI MATI			JUMLAH	(%)
	LK	PR	(%)	LK	PR	(%)	LK	PR	(%)	LK	PR	(%)		
15-19	7	30	0,16	12	15	0,12	0	0	0,00	0	0	0,00	64	0,28
20-24	105	162	1,15	287	52	1,47	0	4	0,00	0	5	0,00	615	2,66
25-29	201	160	1,56	1.24	58	5,61	4	17	0,09	7	13	0,09	1.7	7,35
30-34	130	55	0,80	2.654	51	11,70	12	33	0,19	6	26	0,14	2.967	12,83
35-39	65	17	0,35	3.098	48	13,61	24	38	0,27	12	56	0,29	3.358	14,52
40-44	27	19	0,20	2.82	41	12,37	21	37	0,25	21	72	0,40	3.058	13,23
45-49	21	19	0,17	2.525	40	11,09	22	32	0,23	28	121	0,64	2.808	12,14
50-54	6	4	0,04	2.061	47	9,12	25	35	0,26	35	194	0,99	2.407	10,41
55-59	7	2	0,04	1.569	50	7,00	15	45	0,26	38	271	1,34	1.997	8,64
60-64	10	1	0,05	1.218	61	5,53	15	22	0,16	48	302	1,51	1.677	7,25
65-69	0	6	0,00	676	23	3,02	6	14	0,09	35	212	1,07	972	4,20
70-74	1	0	0,00	451	28	2,07	6	2	0,03	51	202	1,09	741	3,20
>=75	0	5	0,00	425	30	1,97	6	4	0,04	66	222	1,25	758	3,28
JUMLAH	580	480	4,58	19.036	544	84,68	156	283	1,90	347	1.696	8,84	23.122	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis kelamin laki-laki dari semua kelompok umur masih mendominasi yang paling banyak. Dapat kita lihat untuk status belum kawin jumlah untuk jenis kelamin laki-laki 580 jiwa dan perempuan 480 jiwa.

Untuk status kawin jenis kelamin laki-laki berjumlah 19.036 jiwa dan untuk perempuan 544 jiwa.

Akan tetapi untuk status cerai hidup dan cerai mati yang mendominasi paling banyak adalah perempuan, dapat kita lihat untuk cerai hidup untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 283 jiwa dan laki-laki 156 jiwa.

Sedangkan untuk cerai mati untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 1.696 jiwa dan laki-laki sebanyak 347 jiwa.

E. Pendidikan dan Pekerjaan Keluarga.

Pendidikan yang masih rendah dan banyak di kabupaten kepulauan Mentawai, membuat pembangunan tidak merata diseluruh pelosok kabupaten. Tingkat pendidikan yang rendah ini mempengaruhi juga dalam penentuan pekerjaan. Kepala keluarga yang pada umumnya belum memiliki pekerjaan yang baik diduga karena tingkat pendidikan yang masih rendah, sehingga tingkat kesejahteraan keluarga juga masih rendah.

Tabel 86. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Pendidikan ditamatkan dan jenis kelamin

Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Pendidikan Ditamatkan dan Jenis Kelamin							
NO.	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				KEPALA KELUARGA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	1.911	8,26	619	2,68	2.53	10,94
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	3.828	16,56	806	3,49	4.634	20,04
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	6.504	28,13	869	3,76	7.373	31,89
4	SLTP/SEDERAJAT	2.393	10,35	230	0,99	2.623	11,34
5	SLTA/SEDERAJAT	4.013	17,36	304	1,31	4.317	18,67
6	DIPLOMA I/II	137	0,59	13	0,06	150	0,65
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	247	1,07	59	0,26	306	1,32
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1.013	4,38	100	0,43	1.113	4,81
9	STRATA-II	70	0,30	3	0,01	73	0,32
10	STRATA-III	3	0,01	0	0,00	3	0,01
.	JUMLAH	20.119	87,01	3.003	12,99	23.122	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kepala keluarga yang memiliki pendidikan terakhir terbanyak adalah Tamat SD/Sederajat dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 7.373 jiwa atau 31,89 %.

Dan disusul oleh pendidikan terakhir Belum Tamat SD/Sederajat dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 4.634 jiwa atau sekitar 20,04 %.

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga masih di dominasi oleh pendidikan yang masih rendah.

Tabel 87. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis kelamin

Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin							
NO.	JENIS PEKERJAAN	JENS KELAMIN				KEPALA KELUARGA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	263	1,14	272	1,18	535	2,31
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	1	0,00	1.78	7,70	1.781	7,70
3	PELAJAR/MAHASISWA	125	0,54	181	0,78	306	1,32
4	PENSIUNAN	68	0,29	9	0,04	77	0,33
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	983	4,25	69	0,30	1.052	4,55
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	41	0,18	0	0,00	41	0,18
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	52	0,22	0	0,00	52	0,22
8	PERDAGANGAN	105	0,45	9	0,04	114	0,49
9	PETANI/PEKEBUN	12.121	52,42	420	1,82	12.541	54,24
10	PETERNAK	34	0,15	1	0,00	35	0,15
11	NELAYAN/PERIKANAN	1.955	8,46	7	0,03	1.962	8,49
12	INDUSTRI	1	0,00	1	0,00	2	0,01
13	KONSTRUKSI	4	0,02	0	0,00	4	0,02
14	TRANSPORTASI	11	0,05	0	0,00	11	0,05
15	KARYAWAN SWASTA	380	1,64	21	0,09	401	1,73
16	KARYAWAN BUMN	26	0,11	0	0,00	26	0,11
17	KARYAWAN BUMD	4	0,02	0	0,00	4	0,02
18	KARYAWAN HONORER	808	3,49	99	0,43	907	3,92
19	BURUH HARIAN LEPAS	184	0,80	3	0,01	187	0,81
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	316	1,37	5	0,02	321	1,39
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	41	0,18	0	0,00	41	0,18

22	BURUH PETERNAKAN	4	0,02	0	0,00	4	0,02
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	0,00	11	0,05	12	0,05
24	TUKANG CUKUR	1	0,00	0	0,00	1	0,00
25	TUKANG LISTRIK	4	0,02	0	0,00	4	0,02
26	TUKANG BATU	6	0,03	0	0,00	6	0,03
27	TUKANG KAYU	45	0,19	0	0,00	45	0,19
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	10	0,04	0	0,00	10	0,04
30	TUKANG JAHIT	12	0,05	1	0,00	13	0,06
34	PENATA RAMBUT	1	0,00	0	0,00	1	0,00
35	MEKANIK	15	0,06	0	0,00	15	0,06
36	SENIMAN	1	0,00	0	0,00	1	0,00
37	TABIB	1	0,00	1	0,00	2	0,01
39	PERANCANG BUSANA	1	0,00	0	0,00	1	0,00
41	IMAM MASJID	6	0,03	0	0,00	6	0,03
42	PENDETA	112	0,48	0	0,00	112	0,48
43	PASTOR	4	0,02	0	0,00	4	0,02
44	WARTAWAN	8	0,03	0	0,00	8	0,03
45	USTADZ/MUBALIGH	9	0,04	0	0,00	9	0,04
46	JURU MASAK	1	0,00	0	0,00	1	0,00
58	BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
59	WAKIL BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
62	ANGGOTA DPRD PROP.	1	0,00	0	0,00	1	0,00
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	14	0,06	0	0,00	14	0,06
64	DOSEN	5	0,02	0	0,00	5	0,02
65	GURU	220	0,95	20	0,09	240	1,04
67	PENGACARA	1	0,00	0	0,00	1	0,00
69	ARSITEK	2	0,01	0	0,00	2	0,01
70	AKUNTAN	1	0,00	0	0,00	1	0,00
71	KONSULTAN	1	0,00	0	0,00	1	0,00
72	DOKTER	5	0,02	3	0,01	8	0,03
73	BIDAN	0	0,00	9	0,04	9	0,04
74	PERAWAT	37	0,16	5	0,02	42	0,18

75	APOTEKER	0	0,00	1	0,00	1	0,00
78	PENYIAR RADIO	1	0,00	0	0,00	1	0,00
79	PELAUT	12	0,05	0	0,00	12	0,05
80	PENELITI	2	0,01	0	0,00	2	0,01
81	SOPIR	11	0,05	0	0,00	11	0,05
84	PEDAGANG	81	0,35	5	0,02	86	0,37
85	PERANGKAT DESA	59	0,26	0	0,00	59	0,26
86	KEPALA DESA	13	0,06	1	0,00	14	0,06
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0,00	9	0,04	9	0,04
88	WIRASWASTA	1.886	8,16	59	0,26	1.945	8,41
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0,00	1	0,00	1	0,00
.	JUMLAH	20.119	87,01	3.003	12,99	23.122	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga yang pekerjaannya sebagai Petani/Pekebun memiliki jumlah terbanyak yaitu 12.541 jiwa atau hampir 54,24% dari seluruh penduduk, kemudian disusul oleh kepala keluarga yang pekerjaannya sebagai Nelayan/Perikanan sebanyak 1.962 jiwa atau hanya 8,49 %, dan yang ketiga dengan jenis pekerjaan sebagai Mengurus Wiraswasta sebanyak 1.945 jiwa atau 8,41 %.

Sedangkan yang bekerja sebagai PNS 1.052 jiwa. Sedangkan yang belum bekerja/tidak bekerja ada sebanyak 535 jiwa atau hanya sekitar 2,31 %.

F. Status pendidikan dan agama

Data dan informasi dibawah ini dapat menggambarkan bahwa untuk tingkat pendidikan masih rendah, dapat juga kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan Strata 3 (S3) hanya terdapat 2 jiwa.

Sedangkan secara umum untuk gambaran pemeluk agama yang ada di kabupaten kepulauan Mentawai yang paling banyak penganutnya adalah agama Kristen, sedangkan untuk agama hindu, budha dan konghucu tidak ada.

Tabel 88. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Pendidikan ditamatkan dan Jenis Kelamin

Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Pendidikan Ditamatkan dan Jenis Kelamin							
NO.	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				KEPALA KELUARGA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	1.911	8,26	619	2,68	2.53	10,94
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	3.828	16,56	806	3,49	4.634	20,04
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	6.504	28,13	869	3,76	7.373	31,89
4	SLTP/SEDERAJAT	2.393	10,35	230	0,99	2.623	11,34
5	SLTA/SEDERAJAT	4.013	17,36	304	1,31	4.317	18,67
6	DIPLOMA I/II	137	0,59	13	0,06	150	0,65
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	247	1,07	59	0,26	306	1,32
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1.013	4,38	100	0,43	1.113	4,81
9	STRATA-II	70	0,30	3	0,01	73	0,32
10	STRATA-III	3	0,01	0	0,00	3	0,01
.	JUMLAH	20.119	87,01	3.003	12,99	23.122	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis pendidikan Tamat SD/ sederajat memiliki jumlah yang paling banyak pada jenis kelamin laki-laki yaitu 6.504 jiwa sedangkan perempuan ada 869 jiwa.

Untuk jenjang pendidikan SLTA/ Sederajat juga porsi terbesar pada jenis kelamin laki-laki dengan 4.013 jiwa dan perempuan 304 jiwa.

Dapat kita lihat juga perbandingan untuk jenjang pendidikan ini masih didominasi oleh kaum laki-laki, dapat kita lihat hampir 87.01 % didominasi oleh laki-laki dan hanya 12,99 % oleh perempuan.

Tabel 89. Proporsi Kepala Keluarga Belum sekolah dan belum Tamat SD/ sederajat serta tamat SD/ sederajat , menurut kecamatan dan jenis kelamin

Kepala Keluarga Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/ Sederajat serta Tamat SD/ Sederajat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin										
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMMAT SD/ SEDERAJAT			TAMMAT SD/ SEDERAJAT		
		LK	PR	JUM LAH	LK	PR	JUM LAH	LK	PR	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	84	43	127	230	70	300	687	122	809
130902	SIPORA SELATAN	123	91	214	427	134	561	871	98	969
130903	SIBERUT SELATAN	331	72	403	441	59	500	474	50	524
130904	SIBERUT UTARA	136	64	200	502	87	589	610	66	676
130905	SIBERUT BARAT	320	62	382	398	67	465	528	47	575
130906	SIBERUT BARAT DAYA	460	73	533	384	55	439	412	23	435
130907	SIBERUT TENGAH	169	67	236	355	53	408	611	48	659
130908	SIPORA UTARA	52	38	90	193	49	242	654	93	747
130909	SIKAKAP	95	32	127	314	105	419	803	191	994
130910	PAGAI SELATAN	141	77	218	584	127	711	854	131	985
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1.911	619	2.53	3.83	806	4.63	6.5	869	7.37

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga yang Tidak/Belum Sekolah jumlah terbanyak terdapat di Kecamatan Siberut Barat Daya dengan 533 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 403 jiwa.

Sedangkan untuk kepala keluarga yang belum tamat SD/ Sederajat untuk Kecamatan Pagai Selatan memiliki jumlah terbanyak dengan 711 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Siberut Utara dengan 589 jiwa.

Dan untuk kepala keluarga yang Tamat SD/ Sederajat sendiri jumlah terbanyak terdapat di Kecamatan Sikakap dengan 994 jiwa dan disusul oleh Kecamatan pagai selatan dengan 985 jiwa.

Secara keseluruhan untuk ketiga jenjang pendidikan seperti yang tertera dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah keseluruhannya adalah 14.530 jiwa,

ini termasuk besar karena kalau kita bandingkan dengan jumlah keseluruhan kepala keluarga yang berpendidikan terakhir untuk Mentawai ada 23.122 jiwa.

Tabel 90. Proporsi Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/Sederajat menurut Desa dan Jenis kelamin

Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin										
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN								
		TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMMAT SD/SEDERAJAT			TAMMAT SD/SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1309012007	BETUMONGA	38	19	57	66	21	87	113	22	135
1309012008	SILABU	17	5	22	44	9	53	160	18	178
1309012009	SAUMANGANYAK	29	19	48	120	40	160	414	82	496
130901	KEC. PAGAI UTARA	84	43	127	230	70	300	687	122	809
1309022001	BOSUA	14	7	21	91	30	121	152	9	161
1309022002	BERIULOU	8	6	14	73	16	89	93	4	97
1309022003	NEMNEM LELEU	16	12	28	39	14	53	162	33	195
1309022004	MARA	12	21	33	42	12	54	121	6	127
1309022006	SIOBAN	22	22	44	66	26	92	125	20	145
1309022007	MATOBE	31	12	43	42	14	56	86	15	101
1309022008	SAUREINU	20	11	31	74	22	96	132	11	143
130902	KEC. SIPORA SELATAN	123	91	214	427	134	561	871	98	969
1309032002	MUARA SIBERUT	20	12	32	88	19	107	134	28	162
1309032003	MAILEPPET	32	8	40	69	11	80	66	7	73
1309032004	MUNTEI	49	12	61	111	9	120	84	6	90
1309032005	MATOTONAN	116	22	138	51	1	52	36	4	40
1309032007	MADOBAG	114	18	132	122	19	141	154	5	159
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	331	72	403	441	59	500	474	50	524
1309042003	BOJAKAN	40	5	45	86	3	89	33	2	35
1309042004	SOTBOYAK	9	1	10	37	3	40	63	7	70
1309042005	MONGANPOULA	17	12	29	57	12	69	92	5	97
1309042006	MUARA SIKABALUAN	11	15	26	77	19	96	163	25	188
1309042007	SIRILOGUI	24	14	38	85	17	102	90	7	97
1309042008	MALANCAN	35	17	52	160	33	193	169	20	189

130904	KEC. SIBERUT UTARA	136	64	200	502	87	589	610	66	676
1309052001	SIMATALU	255	32	287	260	26	286	71	6	77
1309052002	SIMALEGI	33	20	53	54	13	67	249	28	277
1309052003	SIGAPOKNA	32	10	42	84	28	112	208	13	221
130905	KEC. SIBERUT BARAT	320	62	382	398	67	465	528	47	575
1309062001	KATUREI	74	22	96	150	18	168	161	4	165
1309062002	SAGULUBBEG	93	22	115	113	20	133	59	6	65
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	293	29	322	121	17	138	192	13	205
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	460	73	533	384	55	439	412	23	435
1309072001	SAIBI SAMUKOP	66	35	101	168	20	188	279	25	304
1309072002	CIMPUNGAN	21	13	34	12	4	16	175	15	190
1309072003	SALIGUMA	82	19	101	175	29	204	157	8	165
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	169	67	236	355	53	408	611	48	659
1309082001	BETUMONGA	12	3	15	48	7	55	142	9	151
1309082002	GOISOOINAN	7	13	20	44	12	56	75	6	81
1309082003	TUAPEJAT	22	17	39	66	20	86	246	46	292
1309082004	SIDO MAKMUR	6	3	9	20	4	24	59	4	63
1309082005	BUKIT PAMEWA	3	0	3	8	2	10	48	10	58
1309082006	SIPORA JAYA	2	2	4	7	4	11	84	18	102
130908	KEC. SIPORA UTARA	52	38	90	193	49	242	654	93	747
1309092001	SIKAKAP	26	7	33	133	33	166	258	68	326
1309092002	TAIKAKO	53	18	71	112	45	157	347	80	427
1309092003	MATOBÉ	16	7	23	69	27	96	198	43	241
130909	KEC. SIKAKAP	95	32	127	314	105	419	803	191	994
1309102001	SINAKA	42	27	69	231	45	276	145	9	154
1309102002	BULASAT	20	11	31	87	13	100	265	39	304
1309102003	MALAKOPA	46	15	61	105	32	137	261	60	321
1309102004	MAKALO	33	24	57	161	37	198	183	23	206
130910	KEC. PAGAI SELATAN	141	77	218	584	127	711	854	131	985
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1.911	619	2.53	3.828	806	4.634	6.504	869	7.373

Sumber : Data SLAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pendidikan Tidak/Belum sekolah paling banyak berada pada Desa Pasakiat Taileleu dengan jumlah 322 jiwa dan disusul oleh Desa Simatalu dengan jumlah 287 jiwa.

Untuk jenjang pendidikan Belum Tamat SD/Sederajat paling banyak ada di Desa Simatalu dengan 286 jiwa dan disusul oleh Desa Sinaka dengan 276 jiwa. Sedangkan untuk jenjang pendidikan tamat SD/ sederajat sendiri Desa Saumanganyak memiliki jumlah paling banyak yaitu 496 jiwa dan disusul oleh Desa Taikako dengan 427 jiwa.

Tabel 91. Proporsi Kepala Keluarga Tamat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Kecamatan dan jenis kelamin

Kepala Keluarga Tammat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		SLTP/SEDERJAT			SLTA/SEDERAJAT		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	148	15	163	224	17	241
130902	SIPORA SELATAN	358	37	395	499	32	531
130903	SIBERUT SELATAN	269	24	293	513	35	548
130904	SIBERUT UTARA	248	18	266	337	25	362
130905	SIBERUT BARAT	109	7	116	140	14	154
130906	SIBERUT BARAT DAYA	124	9	133	176	12	188
130907	SIBERUT TENGAH	125	10	135	214	13	227
130908	SIPORA UTARA	372	33	405	981	78	1.059
130909	SIKAKAP	346	52	398	592	61	653
130910	PAGAI SELATAN	294	25	319	337	17	354
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	2.393	230	2.623	4.013	304	4.317

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga yang jenjang pendidikan SLTP/ sederajat porsi yang paling banyak berada pada kecamatan Sipora Utara dengan 405 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 398 jiwa.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA/ Sederajat paling banyak berada pada kecamatan Sipora Utara dengan 1.059 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Sikakap dengan 653 jiwa. Dari tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa untuk kedua jenjang pendidikan SLTP dan SLTA jumlah keseluruhan untuk kabupaten Kepulauan Mentawai ada 6.940 jiwa.

Tabel 92. Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/ Sederajat menurut Desa dan Jenis Kelamin

Penduduk Tammat SLTP dan SLTA/ Sederajat menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Kelamin							
KODE	DESA/ KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN					
		SLTP/ SEDERAJAT			SLTA/ SEDERAJAT		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1309012007	BETUMONGA	19	2	21	30	1	31
1309012008	SILABU	23	2	25	37	4	41
1309012009	SAUMANGANYAK	106	11	117	157	12	169
130901	KEC. PAGAI UTARA	148	15	163	224	17	241
1309022001	BOSUA	54	3	57	75	6	81
1309022002	BERIULOU	34	2	36	28	3	31
1309022003	NEMNEM LELEU	47	3	50	58	4	62
1309022004	MARA	48	1	49	64	2	66
1309022006	SIOBAN	76	18	94	170	10	180
1309022007	MATOBÉ	43	1	44	50	3	53
1309022008	SAUREINU	56	9	65	54	4	58
130902	KEC. SIPORA SELATAN	358	37	395	499	32	531

1309032002	MUARA SIBERUT	120	13	133	260	18	278
1309032003	MAILEPPET	49	5	54	106	5	111
1309032004	MUNTEI	35	1	36	53	5	58
1309032005	MATOTONAN	15	2	17	29	0	29
1309032007	MADOBAG	50	3	53	65	7	72
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	269	24	293	513	35	548
1309042003	BOJAKAN	13	2	15	18	2	20
1309042004	SOTBOYAK	23	2	25	22	1	23
1309042005	MONGANPOUL A	32	1	33	33	4	37
1309042006	MUARA SIKABALUAN	107	9	116	173	12	185
1309042007	SIRILOGUI	35	0	35	38	2	40
1309042008	MALANCAN	38	4	42	53	4	57
130904	KEC. SIBERUT UTARA	248	18	266	337	25	362
1309052001	SIMATALU	33	1	34	40	2	42
1309052002	SIMALEGI	31	3	34	64	8	72
1309052003	SIGAPOKNA	45	3	48	36	4	40
130905	KEC. SIBERUT BARAT	109	7	116	140	14	154
1309062001	KATUREI	56	3	59	42	4	46
1309062002	SAGULUBBEG	24	2	26	32	2	34
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	44	4	48	102	6	108
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	124	9	133	176	12	188
1309072001	SAIBI SAMUKOP	73	5	78	124	6	130
1309072002	CIMPUNGAN	13	1	14	27	4	31
1309072003	SALIGUMA	39	4	43	63	3	66
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	125	10	135	214	13	227
1309082001	BETUMONGA	31	1	32	35	7	42
1309082002	GOISOOINAN	44	3	47	59	4	63
1309082003	TUAPEJAT	190	23	213	539	45	584
1309082004	SIDO MAKMUR	22	0	22	60	5	65

1309082005	BUKIT PAMEWA	33	3	36	51	4	55
1309082006	SIPORA JAYA	52	3	55	237	13	250
130908	KEC. SIPORA UTARA	372	33	405	981	78	1.059
1309092001	SIKAKAP	173	35	208	396	47	443
1309092002	TAIKAKO	96	11	107	120	9	129
1309092003	MATOBÉ	77	6	83	76	5	81
130909	KEC. SIKAKAP	346	52	398	592	61	653
1309102001	SINAKA	35	7	42	54	2	56
1309102002	BULASAT	107	6	113	117	5	122
1309102003	MALAKOPA	101	10	111	102	9	111
1309102004	MAKALO	51	2	53	64	1	65
130910	KEC. PAGAI SELATAN	294	25	319	337	17	354
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	2.393	230	2.623	4.013	304	4.317

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan SLTP/Sederajat jumlah terbanyak untuk jenis kelamin laki-laki berada di Desa Tuapejat dengan 190 jiwa dan disusul oleh Desa Sikakap dengan 173 jiwa. sedangkan untuk jenis kelamin perempuan yang paling banyak berada di Desa Sikakap dengan 35 jiwa dan disusul oleh desa Tuapejat dengan 23 jiwa.

Untuk jenis pendidikan tingkat SLTA/ sederajat sendiri untuk jenis kelamin laki-laki paling banyak terdapat di Desa Tuapejat dengan 539 jiwa dan disusul dengan Desa Sikakap dengan 396 jiwa. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sendiri paling banyak berada di Desa Sikakap dengan 47 jiwa dan disusul oleh Desa Tuapejat dengan 45 jiwa.

Dari perbandingan diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan SLTP sederajat dan SLTA sederajat masih didominasi oleh kaum laki-laki.

Tabel 93. Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin										
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SAR MUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	9	0	9	12	0	12	39	2	41
130902	SIPORA SELATAN	21	4	25	19	3	22	105	4	109
130903	SIBERUT SELATAN	18	2	20	38	7	45	131	14	145
130904	SIBERUT UTARA	5	0	5	16	6	22	84	4	88
130905	SIBERUT BARAT	5	0	5	6	1	7	33	2	35
130906	SIBERUT BARAT DAYA	7	0	7	10	2	12	44	2	46
130907	SIBERUT TENGAH	9	1	10	15	3	18	57	2	59
130908	SIPORA UTARA	21	0	21	64	28	92	351	56	407
130909	SIKAKAP	30	5	35	39	5	44	114	13	127
130910	PAGAI SELATAN	12	1	13	28	4	32	55	1	56
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	137	13	150	247	59	306	1.013	100	1.113

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenjang pendidikan Diploma I dan II yang paling banyak ada di Kecamatan Sikakap dengan jumlah 35 orang dan disusul oleh Kecamatan Sipora Selatan dengan 25 orang.

Untuk jenis pendidikan Akademi/DIII dan Sarjana muda porsi yang paling banyak ada di Kecamatan Sipora Utara dengan 92 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Siberut Selatan dengan 45 orang.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan Diploma IV dan S1 yang paling banyak berada pada Kecamatan Sipora Utara yaitu sebanyak 407 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Siberut Selatan dengan 145 jiwa.

Dari tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan sarjana dari Diploma sampai S1 masih tergolong sedikit yaitu hanya 1.113 jiwa.

Tabel 94. Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan akademi/Diploma III/ Sarjana Muda serta Strata I menurut Desa dan Jenis Kelamin

Penduduk Tammat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin										
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN								
		DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARJANA MUDA			DIPLOMA IV/STRATA I		
		LK	PR	JLH	LK	PR	JLH	LK	PR	JLH
1309012007	BETUMONGA	1	0	1	0	0	0	3	0	3
1309012008	SILABU	3	0	3	0	0	0	6	1	7
1309012009	SAUMANGAN YAK	5	0	5	12	0	12	30	1	31
130901	KEC. PAGAI UTARA	9	0	9	12	0	12	39	2	41
1309022001	BOSUA	1	0	1	4	1	5	12	0	12
1309022002	BERIULOU	2	0	2	3	0	3	5	0	5
1309022003	NEMNEM LELEU	0	0	0	3	1	4	8	0	8
1309022004	MARA	2	0	2	1	0	1	6	0	6
1309022006	SIOBAN	8	4	12	6	1	7	46	4	50
1309022007	MATOBÉ	4	0	4	0	0	0	14	0	14
1309022008	SAUREINU	4	0	4	2	0	2	14	0	14
130902	KEC. SIPORA SELATAN	21	4	25	19	3	22	105	4	109
1309032002	MUARA SIBERUT	10	1	11	23	6	29	64	9	73
1309032003	MAILEPPET	3	1	4	6	0	6	29	5	34
1309032004	MUNTEI	4	0	4	2	1	3	15	0	15
1309032005	MATOTONAN	0	0	0	0	0	0	7	0	7
1309032007	MADOBAG	1	0	1	7	0	7	16	0	16

130903	KEC. SIBERUT SELATAN	18	2	20	38	7	45	131	14	145
1309042003	BOJAKAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
1309042004	SOTBOYAK	1	0	1	0	0	0	9	0	9
1309042005	MONGANPOULA	3	0	3	2	1	3	6	0	6
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1	0	1	11	4	15	45	4	49
1309042007	SIRILOGUI	0	0	0	0	1	1	10	0	10
1309042008	MALANCAN	0	0	0	2	0	2	13	0	13
130904	KEC. SIBERUT UTARA	5	0	5	16	6	22	84	4	88
1309052001	SIMATALU	2	0	2	2	1	3	12	0	12
1309052002	SIMALEGI	3	0	3	3	0	3	11	2	13
1309052003	SIGAPOKNA	0	0	0	1	0	1	10	0	10
130905	KEC. SIBERUT BARAT	5	0	5	6	1	7	33	2	35
1309062001	KATUREI	4	0	4	1	0	1	11	1	12
1309062002	SAGULUBBEG	0	0	0	0	0	0	2	0	2
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	3	0	3	9	2	11	31	1	32
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	7	0	7	10	2	12	44	2	46
1309072001	SAIBI SAMUKOP	7	1	8	9	3	12	37	2	39
1309072002	CIMPUNGAN	1	0	1	2	0	2	7	0	7
1309072003	SALIGUMA	1	0	1	4	0	4	13	0	13
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	9	1	10	15	3	18	57	2	59
1309082001	BETUMONGA	2	0	2	1	0	1	8	1	9
1309082002	GOISOOINAN	4	0	4	0	1	1	7	0	7
1309082003	TUAPEJAT	7	0	7	27	9	36	163	26	189
1309082004	SIDO MAKMUR	0	0	0	5	1	6	20	2	22
1309082005	BUKIT PAMEWA	0	0	0	5	0	5	20	7	27
1309082006	SIPORA JAYA	8	0	8	26	17	43	133	20	153
130908	KEC. SIPORA UTARA	21	0	21	64	28	92	351	56	407

1309092001	SIKAKAP	22	5	27	34	5	39	89	9	98
1309092002	TAIKAKO	5	0	5	2	0	2	18	3	21
1309092003	MATOBÉ	3	0	3	3	0	3	7	1	8
130909	KEC. SIKAKAP	30	5	35	39	5	44	114	13	127
1309102001	SINAKA	0	1	1	2	0	2	7	0	7
1309102002	BULASAT	7	0	7	2	3	5	10	0	10
1309102003	MALAKOPA	4	0	4	23	1	24	27	1	28
1309102004	MAKALO	1	0	1	1	0	1	11	0	11
130910	KEC. PAGAI SELATAN	12	1	13	28	4	32	55	1	56
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	137	13	150	247	59	306	1.013	100	1.113

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan Diploma I dan II jumlah terbanyak ada di Desa Sikakap dengan 27 jiwa dan disusul oleh Desa Sioban dengan jumlah 12 orang.

Sementara untuk jenjang pendidikan Akademi D3 dan Sarjana muda jumlah terbanyak berada pada Desa Sipora Jaya dengan 43 jiwa dan disusul oleh Desa Sikakap dengan 39 jiwa.

Untuk jenjang pendidikan Diploma IV dan Strata I sendiri jumlah terbanyak ada di Desa Tuapejat dengan jumlah 189 jiwa dan disusul oleh Desa Sipora Jaya dengan 153 jiwa.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan dari D1 sampai S1 masih tergolong sedikit, total keseluruhan jumlahnya untuk kabupaten kepulauan Mentawai hanya 1.113 jiwa.

Tabel 95. Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin							
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		STRATA II			STRATA III		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	1	0	1	0	0	0
130902	SIPORA SELATAN	5	0	5	0	0	0
130903	SIBERUT SELATAN	5	0	5	0	0	0
130904	SIBERUT UTARA	6	0	6	0	0	0
130907	SIBERUT TENGAH	1	0	1	1	0	1
130908	SIPORA UTARA	42	3	45	2	0	2
130909	SIKAKAP	8	0	8	0	0	0
130910	PAGAI SELATAN	2	0	2	0	0	0
1309	KAB. KEP.MENTAWAI	70	3	73	3	0	3

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenjang pendidikan Strata I dan Strata II masih tergolong sedikit, untuk strata II hanya berjumlah 73 orang saja dan strata III hanya 3 orang. Yang terbanyak untuk strata II berada pada kecamatan sipora Utara dan disusul oleh kecamatan Sikakap.

Tabel 96. Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Desa dan Jenis Kelamin

Penduduk Tammat Strata II dan Strata III Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin							
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN					
		STRATA II			STRATA III		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1309012009	SAUMANGANYAK	1	0	1	0	0	0
130901	KEC. PAGAI UTARA	1	0	1	0	0	0
1309022006	SIOBAN	4	0	4	0	0	0
1309022008	SAUREINU	1	0	1	0	0	0
130902	KEC. SIPORA SELATAN	5	0	5	0	0	0
1309032002	MUARA SIBERUT	2	0	2	0	0	0
1309032003	MAILEPPET	2	0	2	0	0	0
1309032007	MADOBAG	1	0	1	0	0	0
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	5	0	5	0	0	0
1309042006	MUARA SIKABALUAN	2	0	2	0	0	0
1309042008	MALANCAN	4	0	4	0	0	0
130904	KEC. SIBERUT UTARA	6	0	6	0	0	0
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1	0	1	1	0	1
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1	0	1	1	0	1
1309082002	GOISOOINAN	1	0	1	0	0	0
1309082003	TUAPEJAT	24	1	25	1	0	1
1309082004	SIDO MAKMUR	3	0	3	0	0	0
1309082005	BUKIT PAMEWA	1	0	1	1	0	1
1309082006	SIPORA JAYA	13	2	15	0	0	0
130908	KEC. SIPORA UTARA	42	3	45	2	0	2
1309092001	SIKAKAP	7	0	7	0	0	0
1309092002	TAIKAKO	1	0	1	0	0	0
130909	KEC. SIKAKAP	8	0	8	0	0	0

1309102002	BULASAT	1	0	1	0	0	0
1309102003	MALAKOPA	1	0	1	0	0	0
130910	KEC. PAGAI SELATAN	2	0	2	0	0	0
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	70	3	73	3	0	3

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenjang pendidikan Strata II yang paling banyak ada di Desa Tuapejat dengan 25 jiwa, 24 jiwa untuk laki-laki dan 1 orang untuk jenis kelamin perempuan.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan Strata III masih tergolong sedikit, dan hanya berjumlah 3 orang, satu (1) orang di Desa Saibi Samukop, satu (1) orang di Desa Bukit Pamewa dan satu (1) orang lagi di desa Tuapejat.

Tabel 97. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Agama dan Jenis kelamin

Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Agama dan Jenis Kelamin							
NO.	AGAMA	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		(JIWA)	(%)	(JIWA)	(%)	(JIWA)	(%)
1	ISLAM	4.319	18,68	660	2,85	4.979	21,53
2	KRISTEN	10.084	43,61	1.637	7,08	11.721	50,69
3	KATHOLIK	5.684	24,58	702	3,04	6.386	27,62
7	KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME	32	0,14	4	0,02	36	0,16
.	JUMLAH	20.119	87,01	3.003	12,99	23.122	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa untuk pemeluk agama Kristen masih paling banyak dengan jumlah penduduk 11.721 jiwa atau 50,69%. Dan disusul oleh agama Katolik dengan 6.386 jiwa dengan 27,62%.

Dan untuk jenis kelamin laki-laki masih mendominasi paling banyak dalam pemeluk agama, dapat kita lihat hampir 87,01% adalah laki-laki, sedangkan perempuan hanya 12,99 % dari keseluruhan penduduk.

Tabel 98. Proporsi Kepala Keluarga Kecamatan menurut Agama

Kepala Keluarga Kecamatan menurut Agama										
KODE	KECAMATAN	AGAMA							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan		
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(%)
130901	PAGAI UTARA	185	1.358	160	0	0	0	0	1.703	7,37
130902	SIPORA SELATAN	370	2.217	244	0	0	0	0	2.831	12,24
130903	SIBERUT SELATAN	927	284	1.268	0	0	0	4	2.483	10,74
130904	SIBERUT UTARA	453	858	885	0	0	0	18	2.214	9,58
130905	SIBERUT BARAT	256	352	1.121	0	0	0	10	1.739	7,52
130906	SIBERUT BARAT DAYA	164	425	1.204	0	0	0	0	1.793	7,75
130907	SIBERUT TENGAH	284	747	719	0	0	0	4	1.754	7,59
130908	SIPORA UTARA	1.538	1.381	191	0	0	0	0	3.11	13,45
130909	SIKAKAP	678	1.803	324	0	0	0	0	2.805	12,13
130910	PAGAI SELATAN	124	2.296	270	0	0	0	0	2.69	11,63
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	4.979	11.721	6.386	0	0	0	36	23.122	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa dari ke tujuh (7) agama yang diakui di indonesia, ada tiga (3) agama yang belum ada di Mentawai yaitu agama Hindu, agama Budha dan agama Konghuchu.

Sedangkan agama Kepercayaan ada berjumlah 36 jiwa dan yang terbanyak ada di Kecamatan Siberut Utara.

Untuk agama islam sendiri paling banyak ada di Sipora Utara dengan 1.366 jiwa dan disusul oleh Kecamatan siberut Selatan dengan 1.538 jiwa.

Untuk agama Kristen sendiri paling banyak secara keseluruhan, dan paling banyak berada di kecamatan Pagai Selatan dengan 2.296 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 2.217 jiwa.

Sedangkan untuk agama Katolik sendiri menempati urutan terbanyak nomor dua dengan jumlah 6.386 jiwa, yang terbanyak ada di kecamatan Siberut Selatan 1.268 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat Daya dengan 1.204 jiwa.

Tabel 99. Proporsi Kepala Keluarga Desa menurut Agama

Kepala Keluarga Desa/Kelurahan menurut Agama										
KODE	DESA/KELURAHAN	AGAMA							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan	(Jiwa)	(%)
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)		
1309012007	BETUMONGA	4	277	54	0	0	0	0	335	1,45
1309012008	SILABU	6	323	0	0	0	0	0	329	1,42
1309012009	SAUMANGANYAK	175	758	106	0	0	0	0	1.039	4,49
130901	KEC. PAGAI UTARA	185	1.358	160	0	0	0	0	1.703	7,37
1309022001	BOSUA	30	409	20	0	0	0	0	459	1,99
1309022002	BERIULOU	25	192	60	0	0	0	0	277	1,20
1309022003	NEMNEMLELEU	79	314	7	0	0	0	0	400	1,73
1309022004	MARA	20	283	35	0	0	0	0	338	1,46
1309022006	SIOBAN	156	394	78	0	0	0	0	628	2,72
1309022007	MATOBEBE	55	218	42	0	0	0	0	315	1,36
1309022008	SAUREINU	5	407	2	0	0	0	0	414	1,79
130902	KEC. SIPORA SELATAN	370	2.217	244	0	0	0	0	2.831	12,24
1309032002	MUARA SIBERUT	502	146	178	0	0	0	1	827	3,58
1309032003	MAILEPPET	77	91	233	0	0	0	3	404	1,75
1309032004	MUNTEI	61	25	301	0	0	0	0	387	1,67

1309032005	MATOTONAN	220	2	61	0	0	0	0	283	1,22
1309032007	MADOBAG	67	20	495	0	0	0	0	582	2,52
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	927	284	1.268	0	0	0	4	2.483	10,74
1309042003	BOJAKAN	0	7	199	0	0	0	0	206	0,89
1309042004	SOTBOYAK	14	114	49	0	0	0	1	178	0,77
1309042005	MONGANPOU LA	80	63	121	0	0	0	13	277	1,20
1309042006	MUARA SIKABALUAN	300	126	248	0	0	0	4	678	2,93
1309042007	SIRILOGUI	13	249	61	0	0	0	0	323	1,40
1309042008	MALANCAN	46	299	207	0	0	0	0	552	2,39
130904	KEC. SIBERUT UTARA	453	858	885	0	0	0	18	2.214	9,58
1309052001	SIMATALU	2	3	738	0	0	0	0	743	3,21
1309052002	SIMALEGI	97	217	206	0	0	0	2	522	2,26
1309052003	SIGAPOKNA	157	132	177	0	0	0	8	474	2,05
130905	KEC. SIBERUT BARAT	256	352	1.121	0	0	0	10	1.739	7,52
1309062001	KATUREI	66	78	407	0	0	0	0	551	2,38
1309062002	SAGULUBBEG	16	49	310	0	0	0	0	375	1,62
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	82	298	487	0	0	0	0	867	3,75
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	164	425	1.204	0	0	0	0	1.793	7,75
1309072001	SAIBI SAMUKOP	71	476	315	0	0	0	0	862	3,73
1309072002	CIMPUNGAN	32	237	26	0	0	0	0	295	1,28
1309072003	SALIGUMA	181	34	378	0	0	0	4	597	2,58
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	284	747	719	0	0	0	4	1.754	7,59
1309082001	BETUMONGA	21	250	36	0	0	0	0	307	1,33
1309082002	GOISOOINAN	33	230	17	0	0	0	0	280	1,21
1309082003	TUAPEJAT	745	638	89	0	0	0	0	1.472	6,37
1309082004	SIDO MAKMUR	123	85	6	0	0	0	0	214	0,93
1309082005	BUKIT PAMEWA	160	28	8	0	0	0	0	196	0,85
1309082006	SIPORA JAYA	456	150	35	0	0	0	0	641	2,77
130908	KEC. SIPORA UTARA	1.538	1.381	191	0	0	0	0	3.11	13,45

1309092001	SIKAKAP	637	586	124	0	0	0	0	1.347	5,83
1309092002	TAIKAKO	32	871	17	0	0	0	0	920	3,98
1309092003	MATOBÉ	9	346	183	0	0	0	0	538	2,33
130909	KEC. SIKAKAP	678	1.803	324	0	0	0	0	2.805	12,13
1309102001	SINAKA	60	460	87	0	0	0	0	607	2,63
1309102002	BULASAT	8	642	43	0	0	0	0	693	3,00
1309102003	MALAKOPA	10	657	131	0	0	0	0	798	3,45
1309102004	MAKALO	46	537	9	0	0	0	0	592	2,56
130910	KEC. PAGAI SELATAN	124	2.296	270	0	0	0	0	2.69	11,63
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	4.979	11.721	6.386	0	0	0	36	23.122	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kepala keluarga yang beragama islam paling banyak ada di desa Tuapejat dengan 745 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 637 jiwa.

Untuk agama Kristen sendiri yang paling banyak ada di desa Taikako dengan 871 jiwa dan disusul oleh desa Saumangayak dengan 758 jiwa.

Sedangkan untuk agama katolik kepala keluarga yang paling banyak ada di desa Simatalu dengan jumlah 738 jiwa dan disusul oleh desa Madobag dengan 495 jiwa.

BAB. V MOBILITAS PENDUDUK

Dokumen kependudukan seperti KTP-el, kartu keluarga, akta kelahiran, akta kematian dan akta perkawinan/perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu bagi pemerintah kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk, memperkuat database penduduk serta pelayanan publik.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga dan KTP-el

Kartu keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga dan dikepalai oleh seorang kepala keluarga yang bertanggung jawab terhadap anggota keluarga, adapun kartu keluarga (KK) adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga serta identitas anggota keluarga.

Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el), merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti diri penduduk yang bersangkutan. Berdasarkan UU RI No 23. Tahun 2006, yang diubah dengan UU RI No 24. Tahun 2013, KTP-el wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia, yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur dibawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin. Dengan memiliki KTP-el, penduduk dapat dengan mudah untuk mengurus urusan yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya. Contoh mengurus perbankan, JAMKESMAS, untuk mendapatkan bantuan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan, bisnis dan lain sebagainya.

Tabel 100. Proporsi Penduduk kecamatan menurut Kepemilikan kartu Keluarga

KODE	KECAMATAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA (KK)				KELUARGA	
		SUDAH CETAK KK		BELUM CETAK KK		n(Klrg)	(%)
		n(Klrg)	(%)	n(Klrg)	(%)		
130901	PAGAI UTARA	1,104	4.77	599	2.59	1,703	7.37
130902	SIPORA SELATAN	2,122	9.18	709	3.07	2,831	12.24
130903	SIBERUT SELATAN	1,648	7.13	835	3.61	2,483	10.74
130904	SIBERUT UTARA	1,389	6.01	825	3.57	2,214	9.58
130905	SIBERUT BARAT	969	4.19	770	3.33	1,739	7.52
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1,132	4.9	661	2.86	1,793	7.75
130907	SIBERUT TENGAH	1,136	4.91	618	2.67	1,754	7.59
130908	SIPORA UTARA	2,529	10.94	581	2.51	3,110	13.45
130909	SIKAKAP	1,959	8.47	846	3.66	2,805	12.13
130910	PAGAI SELATAN	1,701	7.36	989	4.28	2,690	11.63
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	15,689	67.85	7,433	32.15	23,122	100

Sumber : Data SLAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan kartu keluarga yang paling banyak ada di kecamatan Sipora Utara dengan 3.110 buah, yang tercetak ada 2.529 buah dan belum cetak ada 581 buah.

Dan disusul oleh Kecamatan Sipora Selatan dengan 2.831 buah, yang sudah cetak ada 2.122 buah dan yang belum tercetak ada 709 buah.

Dapat juga kita bandingkan bahwa secara keseluruhan Kartu keluarga yang ada yaitu 23.122 buah, masih lebih banyak yang sudah cetak dari pada belum cetak.

Tabel 101. Proporsi Penduduk Desa menurut Kepemilikan Kartu keluarga

KODE	DESA/KELURAHAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA (KK)				KELUARGA	
		SUDAH CETAK KK		BELUM CETAK KK			
		n(Klrg)	(%)	n(Klrg)	(%)	n(Klrg)	(%)
1309012007	BETUMONGA	194	0.84	141	0.61	335	1.45
1309012008	SILABU	213	0.92	116	0.5	329	1.42
1309012009	SAUMANGANYAK	697	3.01	342	1.48	1,039	4.49
130901	KEC. PAGAI UTARA	1,104	4.77	599	2.59	1,703	7.37
1309022001	BOSUA	345	1.49	114	0.49	459	1.99
1309022002	BERIULOU	181	0.78	96	0.42	277	1.2
1309022003	NEMNEM LELEU	338	1.46	62	0.27	400	1.73
1309022004	MARA	233	1.01	105	0.45	338	1.46
1309022006	SIOBAN	472	2.04	156	0.67	628	2.72
1309022007	MATOBÉ	225	0.97	90	0.39	315	1.36
1309022008	SAUREINU	328	1.42	86	0.37	414	1.79
130902	KEC. SIPORA SELATAN	2,122	9.18	709	3.07	2,831	12.24
1309032002	MUARA SIBERUT	636	2.75	191	0.83	827	3.58
1309032003	MAILEPPET	303	1.31	101	0.44	404	1.75
1309032004	MUNTEI	246	1.06	141	0.61	387	1.67
1309032005	MATOTONAN	171	0.74	112	0.48	283	1.22
1309032007	MADOBAG	292	1.26	290	1.25	582	2.52
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	1,648	7.13	835	3.61	2,483	10.74
1309042003	BOJAKAN	95	0.41	111	0.48	206	0.89
1309042004	SOTBOYAK	110	0.48	68	0.29	178	0.77
1309042005	MONGANPOULA	162	0.7	115	0.5	277	1.2
1309042006	MUARA SIKABALUAN	497	2.15	181	0.78	678	2.93
1309042007	SIRILOGUI	186	0.8	137	0.59	323	1.4
1309042008	MALANCAN	339	1.47	213	0.92	552	2.39
130904	KEC. SIBERUT UTARA	1,389	6.01	825	3.57	2,214	9.58
1309052001	SIMATALU	325	1.41	418	1.81	743	3.21
1309052002	SIMALEGI	325	1.41	197	0.85	522	2.26
1309052003	SIGAPOKNA	319	1.38	155	0.67	474	2.05
130905	KEC. SIBERUT BARAT	969	4.19	770	3.33	1,739	7.52
1309062001	KATUREI	410	1.77	141	0.61	551	2.38
1309062002	SAGULUBBEG	192	0.83	183	0.79	375	1.62
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	530	2.29	337	1.46	867	3.75
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1,132	4.9	661	2.86	1,793	7.75
1309072001	SAIBI SAMUKOP	579	2.5	283	1.22	862	3.73

1309072002	CIMPUNGAN	183	0.79	112	0.48	295	1.28
1309072003	SALIGUMA	374	1.62	223	0.96	597	2.58
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1,136	4.91	618	2.67	1,754	7.59
1309082001	BETUMONGA	218	0.94	89	0.38	307	1.33
1309082002	GOISOOINAN	192	0.83	88	0.38	280	1.21
1309082003	TUAPEJAT	1,215	5.25	257	1.11	1,472	6.37
1309082004	SIDO MAKMUR	173	0.75	41	0.18	214	0.93
1309082005	BUKIT PAMEWA	172	0.74	24	0.1	196	0.85
1309082006	SIPORA JAYA	559	2.42	82	0.35	641	2.77
130908	KEC. SIPORA UTARA	2,529	10.94	581	2.51	3,110	13.45
1309092001	SIKAKAP	990	4.28	357	1.54	1,347	5.83
1309092002	TAIKAKO	620	2.68	300	1.3	920	3.98
1309092003	MATOBÉ	349	1.51	189	0.82	538	2.33
130909	KEC. SIKAKAP	1,959	8.47	846	3.66	2,805	12.13
1309102001	SINAKA	365	1.58	242	1.05	607	2.63
1309102002	BULASAT	451	1.95	242	1.05	693	3
1309102003	MALAKOPA	499	2.16	299	1.29	798	3.45
1309102004	MAKALO	386	1.67	206	0.89	592	2.56
130910	KEC. PAGAI SELATAN	1,701	7.36	989	4.28	2,690	11.63
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	15,689	67.85	7,433	32.15	23,122	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita rinci lagi pembagian kepemilikan kartu kepala keluarga secara lebih detail yang dibagi per desa. Kartu kepala keluarga yang paling banyak ada di Desa Tuapejat dengan 1.472 buah, tercetak ada 1.215 buah dan belum cetak ada 257 buah.

Dan disusul oleh Desa Sikakap dengan 1.347 buah, yang sudah cetak ada 990 buah dan yang belum tercetak ada 357 buah.

Dapat kita lihat juga ada desa yang perbandingan lebih banyak yang belum cetak daripada yang sudah cetak, dan paling banyak ada di Desa Simatalu, dapat kita lihat yang cetak hanya 325 buah, sedangkan yang belum cetak lebih banyak yaitu 418 buah.

Dapat juga kita bandingkan bahwa secara keseluruhan Kartu keluarga yang ada yaitu 23.122 buah, masih lebih banyak yang sudah cetak dari pada belum

cetak. Yang sudah cetak ada 15.689 buah atau 67.85 % dari jumlah keseluruhan kartu keluarga yang ada. Sedangkan yang belum cetak ada 7.433 buah.

Tabel 102. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut kepemilikan Kartu keluarga dan Jenis kelamin

KODE	KECAMATAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA								KELUARGA	
		SUDAH CETAK KK		KELUARGA		BELUM CETAK KK		KELUARGA			
		LK	PR	SUDAH		LK	PR	BELUM			
				CETAK KK				CETAK KK			
n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	(%)		
130901	PAGAI UTARA	973	131	1,104	4.77	461	138	599	2.59	1,703	7.37
130902	SIPORA SELATAN	1,847	275	2,122	9.18	581	128	709	3.07	2,831	12.24
130903	SIBERUT SELATAN	1,512	136	1,648	7.13	708	127	835	3.61	2,483	10.74
130904	SIBERUT UTARA	1,272	117	1,389	6.01	672	153	825	3.57	2,214	9.58
130905	SIBERUT BARAT	894	75	969	4.19	645	125	770	3.33	1,739	7.52
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1,056	76	1,132	4.9	561	100	661	2.86	1,793	7.75
130907	SIBERUT TENGAH	1,047	89	1,136	4.91	510	108	618	2.67	1,754	7.59
130908	SIPORA UTARA	2,228	301	2,529	10.94	504	77	581	2.51	3,110	13.45
130909	SIKAKAP	1,656	303	1,959	8.47	685	161	846	3.66	2,805	12.13
130910	PAGAI SELATAN	1,513	188	1,701	7.36	794	195	989	4.28	2,690	11.63
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	13,998	1,691	15,689	67.85	6,121	1,312	7,433	32.15	23,122	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan kartu keluarga untuk jenis kelamin laki-laki menempati urutan paling banyak, yaitu 20.119 buah, yang sudah cetak ada 13.998 buah dan yang belum dicetak ada 6.121 buah. Yang paling banyak ada di Kecamatan Sipora Utara dengan 2.732 buah, ada 2.228 buah yang sudah tercetak dan yang belum tercetak ada 504 buah.

Menyusul yang paling banyak ada di kecamatan Sipora selatan dengan 2.428 buah, ada 1.847 buah yang sudah tercetak, dan yang belum dicetak ada 581 buah.

Dapat kita bandingkan untuk kepemilikan kartu keluarga antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang paling banyak adalah untuk laki-laki. Untuk laki-laki sendiri secara keseluruhan ada 20.119 buah dan untuk jenis kelamin perempuan ada 3.003 buah.

Tabel 103. Proporsi Penduduk Desa menurut Kepemilikan Kartu keluarga dan jenis kelamin

KODE	DESA/KELURAHAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA								KELUARGA	
		SUDAH CETAK KK		KELUARGA SUDAH		BELUM CETAK KK		KELUARGA BELUM			
		LK	PR	CETAK KK	LK	PR	CETAK KK				
		n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)	n(KK)	n(KK)	n(KK)	(%)		
1309012007	BETUMONGA	166	28	194	0.84	104	37	\	0.61	335	1.45
1309012008	SILABU	192	21	213	0.92	98	18	116	0.5	329	1.42
1309012009	SAUMANGAN YAK	615	82	697	3.01	259	83	342	1.48	1,039	4.49
130901	KEC. PAGAI UTARA	973	131	1,104	4.77	461	138	599	2.59	1,703	7.37
1309022001	BOSUA	304	41	345	1.49	99	15	114	0.49	459	1.99
1309022002	BERIULOU	161	20	181	0.78	85	11	96	0.42	277	1.2
1309022003	NEMNEM LELEU	280	58	338	1.46	53	9	62	0.27	400	1.73
1309022004	MARA	215	18	233	1.01	81	24	105	0.45	338	1.46
1309022006	SIOBAN	396	76	472	2.04	127	29	156	0.67	628	2.72
1309022007	MATOBE	200	25	225	0.97	70	20	90	0.39	315	1.36
1309022008	SAUREINU	291	37	328	1.42	66	20	86	0.37	414	1.79
130902	KEC. SIPORA SELATAN	1,847	275	2,122	9.18	581	128	709	3.07	2,831	12.24
1309032002	MUARA SIBERUT	563	73	636	2.75	158	33	191	0.83	827	3.58
1309032003	MAILEPPET	275	28	303	1.31	87	14	101	0.44	404	1.75
1309032004	MUNTEI	231	15	246	1.06	122	19	141	0.61	387	1.67
1309032005	MATOTONAN	167	4	171	0.74	87	25	112	0.48	283	1.22
1309032007	MADOBAG	276	16	292	1.26	254	36	290	1.25	582	2.52
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	1,512	136	1,648	7.13	708	127	835	3.61	2,483	10.74

1309042003	BOJAKAN	94	1	95	0.41	98	13	111	0.48	206	0.89
1309042004	SOTBOYAK	106	4	110	0.48	58	10	68	0.29	178	0.77
1309042005	MONGANPOU LA	154	8	162	0.7	88	27	115	0.5	277	1.2
1309042006	MUARA SIKABALUAN	440	57	497	2.15	150	31	181	0.78	678	2.93
1309042007	SIRILOGUI	166	20	186	0.8	116	21	137	0.59	323	1.4
1309042008	MALANCAN	312	27	339	1.47	162	51	213	0.92	552	2.39
130904	KEC. SIBERUT UTARA	1,272	117	1,389	6.01	672	153	825	3.57	2,214	9.58
1309052001	SIMATALU	305	20	325	1.41	370	48	418	1.81	743	3.21
1309052002	SIMALEGI	297	28	325	1.41	151	46	197	0.85	522	2.26
1309052003	SIGAPOKNA	292	27	319	1.38	124	31	155	0.67	474	2.05
130905	KEC. SIBERUT BARAT	894	75	969	4.19	645	125	770	3.33	1,739	7.52
1309062001	KATUREI	380	30	410	1.77	119	22	141	0.61	551	2.38
1309062002	SAGULUBBEG	180	12	192	0.83	143	40	183	0.79	375	1.62
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	496	34	530	2.29	299	38	337	1.46	867	3.75
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1,056	76	1,132	4.9	561	100	661	2.86	1,793	7.75
1309072001	SAIBI SAMUKOP	536	43	579	2.5	229	54	283	1.22	862	3.73
1309072002	CIMPUNGAN	164	19	183	0.79	94	18	112	0.48	295	1.28
1309072003	SALIGUMA	347	27	374	1.62	187	36	223	0.96	597	2.58
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1,047	89	1,136	4.91	510	108	618	2.67	1,754	7.59
1309082001	BETUMONGA	201	17	218	0.94	78	11	89	0.38	307	1.33
1309082002	GOISOOINAN	167	25	192	0.83	74	14	88	0.38	280	1.21
1309082003	TUAPEJAT	1,067	148	1,215	5.25	218	39	257	1.11	1,472	6.37
1309082004	SIDO MAKMUR	158	15	173	0.75	37	4	41	0.18	214	0.93
1309082005	BUKIT PAMEWA	150	22	172	0.74	20	4	24	0.1	196	0.85
1309082006	SIPORA JAYA	485	74	559	2.42	77	5	82	0.35	641	2.77
130908	KEC. SIPORA UTARA	2,228	301	2,529	10.94	504	77	581	2.51	3,110	13.45
1309092001	SIKAKAP	846	144	990	4.28	292	65	357	1.54	1,347	5.83
1309092002	TAIKAKO	519	101	620	2.68	235	65	300	1.3	920	3.98
1309092003	MATOBÉ	291	58	349	1.51	158	31	189	0.82	538	2.33
130909	KEC. SIKAKAP	1,656	303	1,959	8.47	685	161	846	3.66	2,805	12.13
1309102001	SINAKA	321	44	365	1.58	195	47	242	1.05	607	2.63

1309102002	BULASAT	402	49	451	1.95	214	28	242	1.05	693	3
1309102003	MALAKOPA	438	61	499	2.16	232	67	299	1.29	798	3.45
1309102004	MAKALO	352	34	386	1.67	153	53	206	0.89	592	2.56
130910	KEC. PAGAI SELATAN	1,513	188	1,701	7.36	794	195	989	4.28	2,690	11.63
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	13,998	1,691	15,689	67.85	6,121	1,312	7,433	32.15	23,122	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan kartu keluarga untuk jenis kelamin laki-laki menempati urutan paling banyak, yaitu 23.122 buah, yang sudah cetak ada 15.689 buah dan yang belum dicetak ada 7.433 buah. Yang paling banyak ada di desa Tuapejat dengan 1.472 kartu keluarga, yang sudah cetak sebanyak 1.067 buah dan yang belum cetak ada 257 buah.

Yang paling banyak kedua ada di Desa Sikakap dengan 1.347 kartu keluarga, yang sudah cetak sebanyak 846 buah dan yang belum cetak ada sebanyak 357 buah.

Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sendiri secara total keseluruhan ada 3.003 kartu keluarga. Yang sudah tercetak ada sebanyak 1.691 buah kartu keluarga dan yang belum dicetak ada sebanyak 1.312 buah.

Dari keseluruhan kartu keluarga yang berjenis kelamin perempuan sendiri yang paling banyak ada di Desa Sikakap dengan 209 kepala keluarga, dan disusul oleh Desa Tuapejat dengan 187 kepala keluarga.

Tabel 104. Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan KTP-EL berdasarkan Kecamatan

NAMA KECAMATAN		KEPEMILIKAN KTP-EL						WAJIB KTP-EL			PERSEN
		ADA KTP-EL			BELUM KTP-EL			LK	PR	JUMLAH	%
		LK	PR	%	LK	PR	%				
KODE	KECAMATAN	n(KTP)	n(KTP)	%	%	n(KTP)	%	n(KTP)	n(KTP)	n(KTP)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
130901	PAGAI UTARA	2.015	1.82	6.70	58	71	0.23	2.073	1.891	3.964	6.92
130902	SIPORA SELATAN	3.55	3.321	12.00	91	76	0.29	3.641	3.397	7.038	12.29
130903	SIBERUT SELATAN	3.109	2.898	10.49	130	129	0.45	3.239	3.027	6.266	10.94
130904	SIBERUT UTARA	2.805	2.59	9.42	141	137	0.49	2.946	2.727	5.673	9.90
130905	SIBERUT BARAT	2.269	1.999	7.45	123	126	0.43	2.392	2.125	4.517	7.89
130906	SIBERUT BARAT DAYA	2.256	1.999	7.43	121	90	0.37	2.377	2.089	4.466	7.80
130907	SIBERUT TENGAH	2.188	2.048	7.40	99	96	0.34	2.287	2.144	4.431	7.74
130908	SIPORA UTARA	3.751	3.616	12.86	62	48	0.19	3.813	3.664	7.477	13.05
130909	SIKAKAP	3.424	3.253	11.66	140	117	0.45	3.564	3.37	6.934	12.11
130910	PAGAI SELATAN	3.24	2.863	10.66	238	171	0.71	3.478	3.034	6.512	11.37
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	28.61	26.41	96.05	1.203	1.061	3.95	29.81	27.47	57.278	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jumlah wajib kepemilikan KTP-el sendiri ada sebanyak 57.278 buah untuk seluruh kabupaten kepulauan Mentawai, akan tetapi dari jumlah tersebut hanya 55.014 yang sudah memiliki KTP-el, sedangkan ada 2.264 yang belum memiliki KTP-El

Dari keseluruhan yang memiliki KTP-el tersebut yang paling banyak kepemilikannya ada di Kecamatan Sipora Utara dengan 7.367 buah, dengan kepemilikan berjenis kelamin laki-laki ada 3.751 buah, dan untuk jenis kelamin perempuan sendiri ada 3.616 buah kepemilikan.

Urutan kedua ada pada kecamatan Sipora Selatan dengan 6.871 buah kepemilikan dengan rincian untuk jenis kelamin laki-laki ada sebanyak 3.550 buah dan untuk jenis kelamin perempuan ada 3.321 buah kepemilikan.

Sedangkan yang wajib KTP-El akan tetapi belum memiliki KTP-El sendiri ada sebanyak 2.264 buah , dari jumlah sebanyak itu porsi terbesar ada di Kecamatan Pagai Selatan dengan 409 kepemilikan dan disusul oleh Kecamatan Siberut Utara dengan 278 buah kepemilikan.

Tabel 105. Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan KTP-EL berdasarkan Desa

NAMA DESA KELURAHAN		KEPEMILIKAN KTP-EL						WAJIB KTP-EL			PERSE N
		ADA KTP-EL			BELUM KTP-EL			LK	PR	JUMLAH	
		LK	PR	%	LK	PR	%				%
KODE	DESA/KELURAHAN	n(KTP)	n(KTP)	%	%	n(KTP)	%	n(KTP)	n(KTP)	n(KTP)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1309012007	BETUMONGA	364	313	1.18	14	20	0.06	378	333	711	1.24
1309012008	SILABU	376	335	1.24	17	28	0.08	393	363	756	1.32
1309012009	SAUMANGANYAK	1.275	1.172	4.27	27	23	0.09	1.302	1.195	2.497	4.36
130901	KEC. PAGAI UTARA	2.015	1.82	6.70	58	71	0.23	2.073	1.891	3.964	6.92
1309022001	BOSUA	565	522	1.90	20	19	0.07	585	541	1.126	1.97
1309022002	BERIULOU	354	317	1.17	15	18	0.06	369	335	704	1.23
1309022003	NEMNEM LELEU	494	448	1.64	9	3	0.02	503	451	954	1.67
1309022004	MARA	435	427	1.50	6	3	0.02	441	430	871	1.52
1309022006	SIOBAN	754	753	2.63	23	10	0.06	777	763	1.54	2.69
1309022007	MATOBÉ	414	350	1.33	9	11	0.03	423	361	784	1.37
1309022008	SAUREINU	534	504	1.81	9	12	0.04	543	516	1.059	1.85

130902	KEC. SIPORA SELATAN	3.55	3.321	12.00	91	76	0.29	3.641	3.397	7.038	12.29
1309032002	MUARA SIBERUT	1.035	1.006	3.56	26	19	0.08	1.061	1.025	2.086	3.64
1309032003	MAILEPPET	516	470	1.72	13	11	0.04	529	481	1.01	1.76
1309032004	MUNTEI	480	448	1.62	26	20	0.08	506	468	974	1.70
1309032005	MATOTONAN	338	315	1.14	15	28	0.08	353	343	696	1.22
1309032007	MADOBAG	740	659	2.44	50	51	0.18	790	710	1.5	2.62
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	3.109	2.898	10.49	130	129	0.45	3.239	3.027	6.266	10.94
1309042003	BOJAKAN	272	223	0.86	23	34	0.10	295	257	552	0.96
1309042004	SOTBOYAK	253	225	0.83	5	10	0.03	258	235	493	0.86
1309042005	MONGANPOULA	362	338	1.22	19	13	0.06	381	351	732	1.28
1309042006	MUARA SIKABALUAN	841	835	2.93	25	18	0.08	866	853	1.719	3.00
1309042007	SIRILOGUI	417	381	1.39	24	21	0.08	441	402	843	1.47
1309042008	MALANCAN	660	588	2.18	45	41	0.15	705	629	1.334	2.33
130904	KEC. SIBERUT UTARA	2.805	2.59	9.42	141	137	0.49	2.946	2.727	5.673	9.90
1309052001	SIMATALU	910	781	2.95	80	74	0.27	990	855	1.845	3.22
1309052002	SIMALEGI	699	629	2.32	25	28	0.09	724	657	1.381	2.41
1309052003	SIGAPOKNA	660	589	2.18	18	24	0.07	678	613	1.291	2.25
130905	KEC. SIBERUT BARAT	2.269	1.999	7.45	123	126	0.43	2.392	2.125	4.517	7.89
1309062001	KATUREI	732	638	2.39	37	30	0.12	769	668	1.437	2.51
1309062002	SAGULUBBEG	476	406	1.54	22	16	0.07	498	422	920	1.61
1309062003	PASAKIAT TAILLELEU	1.048	955	3.50	62	44	0.19	1.11	999	2.109	3.68
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	2.256	1.999	7.43	121	90	0.37	2.377	2.089	4.466	7.80
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.04	984	3.53	47	42	0.16	1.087	1.026	2.113	3.69
1309072002	CIMPUNGAN	409	375	1.37	14	18	0.06	423	393	816	1.42
1309072003	SALIGUMA	739	689	2.49	38	36	0.13	777	725	1.502	2.62

130907	KEC. SIBERUT TENGAH	2.188	2.048	7.40	99	96	0.34	2.287	2.144	4.431	7.74
1309082001	BETUMONGA	419	365	1.37	3	8	0.02	422	373	795	1.39
1309082002	GOISOOINAN	360	333	1.21	9	7	0.03	369	340	709	1.24
1309082003	TUAPEJAT	1.75	1.686	6.00	34	22	0.10	1.784	1.708	3.492	6.10
1309082004	SIDO MAKMUR	263	256	0.91	6	3	0.02	269	259	528	0.92
1309082005	BUKIT PAMEWA	234	235	0.82	1	3	0.01	235	238	473	0.83
1309082006	SIPORA JAYA	725	741	2.56	9	5	0.02	734	746	1.48	2.58
130908	KEC. SIPORA UTARA	3.751	3.616	12.86	62	48	0.19	3.813	3.664	7.477	13.05
1309092001	SIKAKAP	1.672	1.664	5.82	62	49	0.19	1.734	1.713	3.447	6.02
1309092002	TAIKAKO	1.108	1.018	3.71	55	47	0.18	1.163	1.065	2.228	3.89
1309092003	MATOBÉ	644	571	2.12	23	21	0.08	667	592	1.259	2.20
130909	KEC. SIKAKAP	3.424	3.253	11.66	140	117	0.45	3.564	3.37	6.934	12.11
1309102001	SINAKA	731	656	2.42	63	42	0.18	794	698	1.492	2.60
1309102002	BULASAT	871	744	2.82	58	46	0.18	929	790	1.719	3.00
1309102003	MALAKOPA	914	816	3.02	66	38	0.18	980	854	1.834	3.20
1309102004	MAKALO	724	647	2.39	51	45	0.17	775	692	1.467	2.56
130910	KEC. PAGAI SELATAN	3.24	2.863	10.66	238	171	0.71	3.478	3.034	6.512	11.37
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	28.607	26.407	96.05	1.203	1.061	3.95	29.81	27.468	57.278	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Tabel diatas dapat kita lihat lebih terperinci lagi mengenai proporsi jumlah dan persentase kepemilikan KTP-el menurut desa.

Dapat kita lihat bahwa untuk jumlah wajib kepemilikan KTP-el sendiri ada sebanyak 57.278 buah untuk seluruh kabupaten kepulauan Mentawai, akan tetapi dari jumlah tersebut hanya 55.014 yang sudah memiliki KTP-el, sedangkan ada 2.264 yang belum memiliki KTP-El.

Dari keseluruhan yang memiliki KTP-el tersebut yang paling banyak kepemilikannya ada di Desa Tuapejat dengan 3.436 buah, dengan kepemilikan berjenis kelamin laki-laki ada 1.750 buah, dan untuk jenis kelamin perempuan sendiri ada 1.686 buah kepemilikan.

Urutan kedua ada pada Desa Sikakap dengan 3.336 buah kepemilikan dengan rincian untuk jenis kelamin laki-laki ada sebanyak 1.672 buah dan untuk jenis kelamin perempuan ada 1.664 buah kepemilikan.

Sedangkan yang wajib KTP-El akan tetapi belum memiliki KTP-El sendiri ada sebanyak 2.264 buah, dari jumlah sebanyak itu porsi terbesar ada di Desa Simatalu dengan 154 kepemilikan dan disusul oleh Desa Sikakap dengan 111 buah kepemilikan.

Tabel 106. Proporsi Jumlah Penduduk Wajib KTP-EL dan Kepemilikan Dokumen Kependudukan Berdasarkan Kecamatan

NAMA KECAMATAN		JUMLAH PENDUDUK		KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA		WAJIB KTP-EL		KEPEMILIKAN KTP-EL		KEPEMILIKAN AKTA					
										LAHIR	MA TI	KAWI N	CE R AI	JUMLAH AKTA	
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR				LK	PR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12	13	14
130901	PAGAI UTARA	3.159	2.901	1.293	150	2.09	1.908	2.028	1.837	2.765	0	962	0	0	0
130902	SIPORA SELATAN	5.186	4.844	2.324	300	3.662	3.416	3.551	3.313	5.304	0	2.493	8	0	0
130903	SIBERUT SELATAN	5.026	4.665	1.985	146	3.263	3.05	3.104	2.894	4.788	0	1.523	3	0	0
130904	SIBERUT UTARA	4.321	3.942	1.671	134	2.975	2.746	2.821	2.603	3.631	0	1.057	1	0	0
130905	SIBERUT BARAT	3.969	3.636	1.179	79	2.412	2.148	2.311	2.038	2.812	0	643	1	0	0
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3.748	3.373	1.372	81	2.396	2.118	2.278	2.015	3.152	0	1.311	3	0	0
130907	SIBERUT TENGAH	3.76	3.447	1.376	95	2.314	2.157	2.22	2.078	3.497	0	951	1	0	0
130908	SIPORA UTARA	5.972	5.612	2.662	321	3.838	3.687	3.728	3.585	6.008	0	2.495	17	0	0
130909	SIKAKAP	5.241	4.841	2.154	324	3.6	3.39	3.419	3.246	4.739	0	2.171	4	0	0
130910	PAGAI SELATAN	5.131	4.637	1.952	197	3.513	3.064	3.249	2.865	4.246	0	1.467	10	0	0
1309	KAB.KEP.ME NTAWAI	45.513	41.898	17.968	1.827	30.063	27.684	28.709	26.474	40.942	0	15.073	48	0	0

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk yang wajib KTP-El berdasarkan kecamatan, secara keseluruhan yang wajib KTP-EL ada 57.747, 30.063 untuk wajib ktp-el laki-laki dan untuk perempuan ada 27.468..

Dapat kita lihat untuk kepemilikan ktp-el paling rendah ada pada kecamatan Pagai Utara dan Siberut Tengah.

B. Mutasi Kartu Keluarga

Pada umumnya mutasi kartu keluarga terjadi karena adanya pembentukan keluarga baru dan pindahnya anggota keluarga ke kartu keluarga yang lainnya, pada umumnya kepada kartu keluarga familinya. Hal ini bisa terjadi mungkin karena alasan pekerjaan, atau juga alasan pendidikan.

Tabel 107. Proporsi Jumlah Kepala keluarga Pisah KK berdasarkan Kecamatan

KABUPATEN KOTA		PISAH KARTU KELUARGA BARU		JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
KODE	NAMA KECAMATAN	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	%
1	2	3	4	5	6
130901	PAGAI UTARA	46	38	84	8.57
130902	SIPORA SELATAN	38	43	81	8.27
130903	SIBERUT SELATAN	45	43	88	8.98
130904	SIBERUT UTARA	68	62	130	13.27
130905	SIBERUT BARAT	73	50	123	12.55
130906	SIBERUT BARAT DAYA	45	32	77	7.86
130907	SIBERUT TENGAH	59	49	108	11.02
130908	SIPORA UTARA	63	34	97	9.90
130909	SIKAKAP	44	45	89	9.08
130910	PAGAI SELATAN	52	51	103	10.51
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	533	447	980	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kelapa keluarga yang pisah kartu keluarga dapat kita amati bahwa porsi terbesar berada di kecamatan Siberut Utara dengan jumlah 130 jiwa, dari jumlah tersebut dapat kita bagi lagi untuk jenis kelamin laki-laki ada berjumlah 68 kk dan untuk perempuan sendiri ada 62 kk.

Dan disusul oleh Kecamatan Siberut Barat dengan 123 jiwa. Yang terdiri dari 75 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 50 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Dari 2 perbandingan seperti diatas kita lihat bahwa jumlah terbesar sendiri masih untuk jenis kelamin laki-laki.

Tabel 108. Proporsi Jumlah Penduduk menumpang Kartu Keluarga berdasarkan Kecamatan

KABUPATEN/KOTA		PISAH KARTU KELUARGA BARU		JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
KODE	NAMA KECAMATAN	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	%
1	2	3	4	5	6
130901	PAGAI UTARA	16	48	64	8.01
130902	SIPORA SELATAN	13	42	55	6.88
130903	SIBERUT SELATAN	11	46	57	7.13
130904	SIBERUT UTARA	19	78	97	12.14
130905	SIBERUT BARAT	10	78	88	11.01
130906	SIBERUT BARAT DAYA	19	69	88	11.01
130907	SIBERUT TENGAH	13	49	62	7.76
130908	SIPORA UTARA	33	88	121	15.14
130909	SIKAKAP	27	61	88	11.01
130910	PAGAI SELATAN	24	55	79	9.89
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	185	614	799	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah terbesar menumpang kartu keluarga ada di kecamatan Sipora Utara dengan 121 kartu keluarga dan disusul oleh kecamatan Siberut Utara dengan 97 kartu keluarga. Adapun salah satu alasan kenapa harus menumpang kartu keluarga mungkin karena kedekatan atau keluarga. Padahal bisa saja sebenarnya mereka membuat kartu keluarga baru.

C. Kepemilikan dokumen akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat terpenting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang, baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Sebagai contoh akta kematian untuk urusan hak waris, kepegawaian, asuransi dan lain sebagainya.

1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya dicantumkan nama ibu saja, dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja.

Akta kelahiran berguna bagi seorang anak ketika mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lain seperti paspor dll. Oleh sebab itu akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak.

Tabel 109. Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran berdasarkan kecamatan

KABUPATEN/KOTA		KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN						JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%	LK	PR		
KODE	KECAMATAN	n	N		N	n		n	N	N	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
130901	PAGAI UTARA	1.5	1.318	3.23	1.659	1.583	3.71	3.159	2.901	6.06	6.94
130902	SIPORA SELATAN	2.846	2.526	6.15	2.338	2.317	5.33	5.185	4.843	10.028	11.48
130903	SIBERUT SELATAN	2.563	2.309	5.58	2.461	2.355	5.51	5.024	4.664	9.688	11.09
130904	SIBERUT UTARA	1.978	1.698	4.21	2.341	2.24	5.24	4.319	3.938	8.257	9.45
130905	SIBERUT BARAT	1.539	1.39	3.35	2.428	2.245	5.35	3.967	3.635	7.602	8.70
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1.711	1.504	3.68	2.036	1.865	4.46	3.747	3.369	7.116	8.14
130907	SIBERUT TENGAH	1.885	1.655	4.05	1.873	1.787	4.19	3.758	3.442	7.2	8.24
130908	SIPORA UTARA	3.125	2.944	6.95	2.845	2.666	6.31	5.97	5.611	11.581	13.25
130909	SIKAKAP	2.541	2.253	5.49	2.698	2.588	6.05	5.239	4.841	10.08	11.54
130910	PAGAI SELATAN	2.274	2.059	4.96	2.856	2.578	6.22	5.13	4.637	9.767	11.18
1309	KAB. KEP. MENTAWAI	21.962	19.656	47.63	23.535	22.224	52.37	45.498	41.881	87.379	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan akta kelahiran, kepemilikan dengan jumlah paling banyak ada di kecamatan Sipora Utara dengan jumlah 11.581 jiwa.

Tabel 110. Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Umur 0 sd 18 tahun berdasarkan kecamatan

KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN UMUR 0 S.D 18 TAHUN								JUMLAH PENDUDUK
		ADA				BELUM				
		LK	PR	JUMLAH	%	LK	PR	JUMLAH	%	
KODE	KECAMATAN	N	N	n	%	n	n	n	%	N
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
130901	PAGAI UTARA	1.048	949	1.997	85.86	161	168	329	14.14	2.326
130902	SIPORA SELATAN	1.613	1.538	3.151	94.68	88	89	177	5.32	3.328
130903	SIBERUT SELATAN	1.782	1.639	3.421	91.77	156	151	307	8.23	3.728
130904	SIBERUT UTARA	1.244	1.101	2.345	81.74	274	250	524	18.26	2.869
130905	SIBERUT BARAT	1.162	1.101	2.263	67.31	544	555	1.099	32.69	3.362
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1.256	1.151	2.407	82.80	248	252	500	17.20	2.907
130907	SIBERUT TENGAH	1.368	1.244	2.612	84.48	262	218	480	15.52	3.092
130908	SIPORA UTARA	1.928	1.758	3.686	83.13	390	358	748	16.87	4.434
130909	SIKAKAP	1.687	1.529	3.216	92.47	140	122	262	7.53	3.478
130910	PAGAI SELATAN	1.584	1.549	3.133	87.39	240	212	452	12.61	3.585
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	14.672	13.559	28.231	85.27	2.503	2.375	4.878	14.73	33.109

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta kelahiran yang berusia antar 0 sampai 18 tahun, mempunyai 2 kategori yaitu ada yang sudah memiliki akta kelahiran dan yang belum memiliki akta kelahiran.

Dapat kita lihat untuk kategori yang memiliki akta kelahiran dari usia 0 sampai dengan 18 tahun, secara keseluruhan berjumlah 28.231 jiwa, untuk yang berjenis kelamin laki-laki ada 14.672 jiwa, dan 13.559 untuk jenis kelamin perempuan. Dan yang paling banyak ada di kecamatan Sipora Selatan dengan kepemilikan berjumlah 3.151 jiwa, 1.613 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 1.538 jiwa untuk jenis kelamin perempuan. Dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 3.216 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 1.687 jiwa dan 1.529 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Sedangkan yang belum ada akta kelahiran yang berusia antara 0 sampai dengan 18 tahun secara keseluruhan untuk kabupaten kepulauan Mentawai ada 4.878 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki ada 2.503 jiwa dan untuk jenis kelamin perempuan ada 2.375 jiwa. Sedangkan untuk jumlah terbanyak ada di kecamatan Siberut barat dengan jumlah 1.099 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Utara dengan 524 jiwa.

Tabel 111. Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Umur 0 sd 18 Tahun berdasarkan Desa

KECAMATAN		KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN UMUR 0 S.D 18 TAHUN								JUMLAH PENDUDUK
		ADA				BELUM				
		LK	PR	JUMLAH	%	LK	PR	JUMLAH	%	
KODE	DESA/KELURAHAN	N	N	n	%	n	n	N	%	n
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1309012007	BETUMONGA	237	216	453	90.42	23	25	48	9.58	501
1309012008	SILABU	212	180	392	81.16	42	49	91	18.84	483
1309012009	SAUMANGANYAK	599	553	1.152	85.84	96	94	190	14.16	1.342
130901	KEC. PAGAI UTARA	1.048	949	1.997	85.86	161	168	329	14.14	2.326
1309022001	BOSUA	262	274	536	95.04	15	13	28	4.96	564
1309022002	BERIULOU	148	151	299	93.44	14	7	21	6.56	320
1309022003	NEMNEM LELEU	212	193	405	94.19	13	12	25	5.81	430
1309022004	MARA	185	163	348	96.94	5	6	11	3.06	359
1309022006	SIOBAN	383	338	721	93.51	24	26	50	6.49	771
1309022007	MATOBE	188	187	375	96.15	8	7	15	3.85	390
1309022008	SAUREINU	235	232	467	94.53	9	18	27	5.47	494
130902	KEC. SIPORA SELATAN	1.613	1.538	3.151	94.68	88	89	177	5.32	3.328
1309032002	MUARA SIBERUT	513	515	1.028	94.40	33	28	61	5.60	1.089
1309032003	MAILEPPET	276	222	498	92.05	19	24	43	7.95	541
1309032004	MUNTEI	286	293	579	95.23	11	18	29	4.77	608
1309032005	MATOTONAN	247	223	470	90.56	29	20	49	9.44	519
1309032007	MADOBAG	460	386	846	87.13	64	61	125	12.87	971
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	1.782	1.639	3.421	91.77	156	151	307	8.23	3.728

1309042003	BOJAKAN	116	117	233	58.84	74	89	163	41.16	396
1309042004	SOTBOYAK	95	79	174	81.69	18	21	39	18.31	213
1309042005	MONGANPOULA	150	123	273	87.22	25	15	40	12.78	313
1309042006	MUARA SIKABALUAN	376	356	732	91.84	38	27	65	8.16	797
1309042007	SIRILOGUI	203	195	398	88.44	29	23	52	11.56	450
1309042008	MALANCAN	304	231	535	76.43	90	75	165	23.57	700
130904	KEC. SIBERUT UTARA	1.244	1.101	2.345	81.74	274	250	524	18.26	2.869
1309052001	SIMATALU	436	413	849	54.15	340	379	719	45.85	1.568
1309052002	SIMALEGI	346	329	675	72.97	138	112	250	27.03	925
1309052003	SIGAPOKNA	380	359	739	85.04	66	64	130	14.96	869
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1.162	1.101	2.263	67.31	544	555	1.099	32.69	3.362
1309062001	KATUREI	385	421	806	94.27	28	21	49	5.73	855
1309062002	SAGULUBBEG	176	143	319	53.70	142	133	275	46.30	594
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	695	587	1.282	87.93	78	98	176	12.07	1.458
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1.256	1.151	2.407	82.80	248	252	500	17.20	2.907
1309072001	SAIBI SAMUKOP	589	531	1.12	77.83	179	140	319	22.17	1.439
1309072002	CIMPUNGAN	221	206	427	87.32	31	31	62	12.68	489
1309072003	SALIGUMA	558	507	1.065	91.49	52	47	99	8.51	1.164
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1.368	1.244	2.612	84.48	262	218	480	15.52	3.092
1309082001	BETUMONGA	208	232	440	95.44	13	8	21	4.56	461
1309082002	GOISOOINAN	185	159	344	83.50	32	36	68	16.50	412
1309082003	TUAPEJAT	923	815	1.738	80.72	207	208	415	19.28	2.153
1309082004	SIDO MAKMUR	126	113	239	80.47	31	27	58	19.53	297
1309082005	BUKIT PAMEWA	98	112	210	85.37	17	19	36	14.63	246
1309082006	SIPORA JAYA	388	327	715	82.66	90	60	150	17.34	865
130908	KEC. SIPORA UTARA	1.928	1.758	3.686	83.13	390	358	748	16.87	4.434
1309092001	SIKAKAP	858	784	1.642	93.72	62	48	110	6.28	1.752
1309092002	TAIKAKO	533	460	993	92.12	41	44	85	7.88	1.078
1309092003	MATOBÉ	296	285	581	89.66	37	30	67	10.34	648
130909	KEC. SIKAKAP	1.687	1.529	3.216	92.47	140	122	262	7.53	3.478
1309102001	SINAKA	397	393	790	86.24	67	59	126	13.76	916

1309102002	BULASAT	461	433	894	89.31	56	51	107	10.69	1.001
1309102003	MALAKOPA	337	353	690	83.13	74	66	140	16.87	830
1309102004	MAKALO	389	370	759	90.57	43	36	79	9.43	838
130910	KEC. PAGAI SELATAN	1.584	1.549	3.133	87.39	240	212	452	12.61	3.585
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	14.672	13.559	28.231	85.27	2.503	2.375	4.878	14.73	33.109

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta kelahiran yang berusia antar 0 sampai 18 tahun, mempunyai 2 kategori yaitu ada yang sudah memiliki akta kelahiran dan yang belum miliki akta kelahiran.

Dapat kita lihat untuk kategori yang memiliki akta kelahiran dari usia 0 sampai dengan 18 tahun, secara keseluruhan berjumlah 28.231 jiwa, untuk yang berjenis kelamin laki-laki ada 14.672 jiwa, dan 13.559 untuk jenis kelamin perempuan. Dan yang paling banyak ada di Desa Tuapejat dengan kepemilikan berjumlah 1.738 jiwa, 923 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 815 jiwa untuk jenis kelamin perempuan. Dan disusul oleh Desa Sikakap dengan 1.642 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 858 jiwa dan 784 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Sedangkan yang belum ada akta kelahiran yang berusia antara 0 sampai dengan 18 tahun secara keseluruhan untuk kabupaten kepulauan Mentawai ada 4.878 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki ada 2.503 jiwa dan untuk jenis kelamin perempuan ada 2.375 jiwa. Sedangkan untuk jumlah terbanyak ada di Desa Simatalu dengan jumlah 719 jiwa, 340 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 379 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Dan disusul oleh Desa Tuapejat dengan 415 jiwa, 207 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 208 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Tabel 112. Proporsi Kepemilikan Akta berdasarkan Struktur umur

NO.	KELOMPOK UMUR	KEPEMILIKAN AKTA STRUKTUR UMUR						JUMLAH PENDUDUK
		LAK-LAKI			PEREMPUAN			
		ADA	BELUM	JUMLAH	ADA	BELUM	JUMLAH	
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	00-01	637	165	802	606	194	800	1.602
2	>01-05	2.714	369	3.083	2.384	345	2.729	5.812
3	>05-18	11.321	1.969	13.29	10.569	1.836	12.405	25.695
4	>18+	7.29	21.032	28.322	6.097	19.849	25.946	54.268
5		21.962	23.535	45.497	19.656	22.224	41.88	87.377

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta berdasarkan struktur umur, yang paling banyak ada pada kelompok umur dari 05-18 tahun dengan 21.890 jiwa. Dari jumlah tersebut ada 11.321 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki akta kelahiran, sedangkan untuk jenis kelamin perempuan ada 10.569 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Dari semua kelompok umur, dapat kita lihat untuk jenis kelamin laki-laki masih tergolong besar yang belum memiliki akta kelahiran yaitu ada sebesar 23.535 jiwa dan untuk jenis kelamin perempuan sendiri masih juga tergolong besar yaitu 22.224 jiwa.

Tabel 113. Proporsi Kepemilikan Akta kelahiran kelompok umur berdasarkan jenis kelamin

NO.	KELOMPOK UMUR	KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN						JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH PERSENTASE	
		AKTA SUDAH CETAK			AKTA BELUM CETAK			LK	PR	PENDUDUK	PERSENTASE
		LK	PR	%	LK	PR	%				
		UMUR	n(JIWA)		n(JIWA)	n(JIWA)		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	00-04	2.318	2.084	5.04	420	422	0.96	2.738	2.506	5.244	6.00
2	05-09	4.265	3.873	9.31	529	499	1.18	4.794	4.372	9.166	10.49
3	10-14	4.766	4.459	10.56	868	801	1.91	5.634	5.26	10.894	12.47
4	15-19	3.869	3.671	8.63	819	801	1.85	4.688	4.472	9.16	10.48
5	20-24	2.291	2.042	4.96	1.851	1.815	4.20	4.142	3.857	7.999	9.15
6	25-29	1.355	1.194	2.92	2.227	2.3	5.18	3.582	3.494	7.076	8.10

7	30-34	1.008	871	2.15	2.74	2.66	6.18	3.748	3.531	7.279	8.33
8	35-39	693	550	1.42	2.808	2.536	6.12	3.501	3.087	6.588	7.54
9	40-44	504	411	1.05	2.527	2.423	5.66	3.031	2.834	5.865	6.71
10	45-49	384	263	0.74	2.253	1.963	4.82	2.638	2.226	4.864	5.57
11	50-54	289	136	0.49	1.915	1.807	4.26	2.204	1.943	4.147	4.75
12	55-59	129	69	0.23	1.536	1.504	3.48	1.665	1.573	3.238	3.71
13	60-64	59	22	0.09	1.253	1.154	2.75	1.312	1.176	2.488	2.85
14	65-69	25	5	0.03	756	639	1.60	781	644	1.425	1.63
15	70-74	6	4	0.01	513	468	1.12	519	472	991	1.13
16	75>+	1	2	0.00	520	432	1.09	521	434	955	1.09
17		21.962	19.656	47.63	23.535	22.224	52.37	45.498	41.881	87.379	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan akta kelahiran yang sudah tercetak porsi terbesar ada pada kelompok umur 10-14 tahun dengan jumlah 9.225 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 4.766 jiwa dan untuk jenis kelamin perempuan ada 4.459 jiwa.

Dan disusul oleh kelompok umur 05-09 tahun dengan jumlah 8.138 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 4.265 jiwa sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sendiri ada 3.873 jiwa.

Untuk kepemilikan akta kelahiran yang belum tercetak sendiri secara keseluruhan berjumlah 45.759 jiwa. Untuk jenis kelamin laki-laki ada berjumlah 23.535 jiwa sedangkan untuk jenis kelamin perempuan ada 22.224 jiwa. Untuk jumlah terbanyak ada pada kelompok umur 35-39 tahun yang berjumlah 5.344 jiwa, dan disusul terbanyak kedua pada kelompok umur 40-44 tahun dengan jumlah 4.950 jiwa.

2. Akta Perkawinan

Akta kawin merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat di dalamnya.

Tabel 114. Proporsi Kepemilikan Akta perkawinan berdasarkan Kecamatan

KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN						PENDUDUK STATUS KAWIN		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
KODE	KECAMATAN	n	n		n	n		n	n	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
130901	PAGAI UTARA	484	473	2.51	873	858	4.54	1.357	1.331	2.688	7.06
130902	SIPORA SELATAN	1.25	1.214	6.47	1.069	1.096	5.68	2.319	2.31	4.629	12.15
130903	SIBERUT SELATAN	770	749	3.99	1.338	1.353	7.06	2.108	2.102	4.21	11.05
130904	SIBERUT UTARA	526	526	2.76	1.33	1.306	6.92	1.856	1.832	3.688	9.68
130905	SIBERUT BARAT	321	320	1.68	1.139	1.127	5.95	1.46	1.447	2.907	7.63
130906	SIBERUT BARAT DAYA	657	650	3.43	877	880	4.61	1.534	1.53	3.064	8.04
130907	SIBERUT TENGAH	478	473	2.50	997	986	5.21	1.475	1.459	2.934	7.70
130908	SIPORA UTARA	1.245	1.227	6.49	1.35	1.381	7.17	2.595	2.608	5.203	13.66
130909	SIKAKAP	1.083	1.07	5.65	1.135	1.137	5.96	2.218	2.207	4.425	11.62
130910	PAGAI SELATAN	740	725	3.85	1.448	1.434	7.57	2.188	2.159	4.347	11.41
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	7.554	7.427	39.33	11.556	11.558	60.67	19.11	18.985	38.095	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk penduduk dengan status kawin, masih ada juga yang belum memiliki akta perkawinan, dari data diatas dapat kita lihat untuk jumlah terbesar yang belum memiliki akta perkawinan ada di Kecamatan Pagai Selatan dengan 2.282 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Siberut Selatan dengan 2.691 jiwa.

Sedangkan yang sudah memiliki akta perkawinan jumlah terbesar ada pada kecamatan Sipora Selatan antara dengan 2.464 jiwa dan disusul dengan kecamatan Sikakap 2.153 jiwa.

Dapat kita bandingkan bahwa masih banyaknya penduduk yang berstatus sudah menikah tapi belum memiliki akta perkawinan, yang belum memiliki akta perkawinan lebih besar dari yang memiliki akta, yang tidak memiliki akta

perkawinan ada 23.114 jiwa, sedangkan yang memiliki akta perkawinan ada 14.981 jiwa.

Tabel 115. Proporsi Kepemilikan Akta Perkawinan kelompok Umur berdasarkan Jenis kelamin

NO.	KELOMPOK UMUR	KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN						PENDUDUK STATUS KAWIN		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
	LK	PR	%	LK	PR	%	LK	PR	n(JIWA)	%	
	n	N		n	N		n	n			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	15-19	1	44	0.12	10	104	0.30	13	149	162	0.43
2	20-24	92	460	1.45	179	654	2.19	276	1.122	1.398	3.67
3	25-29	488	1.134	4.26	666	1.277	5.10	1.162	2.424	3.586	9.41
4	30-34	1.262	1.585	7.47	1.324	1.591	7.65	2.597	3.181	5.778	15.17
5	35-39	1.491	1.389	7.56	1.585	1.521	8.15	3.079	2.91	5.989	15.72
6	40-44	1.372	1.144	6.60	1.507	1.517	7.94	2.879	2.661	5.54	14.54
7	45-49	1.085	731	4.77	1.435	1.3	7.18	2.521	2.031	4.552	11.95
8	50-54	771	530	3.42	1.343	1.171	6.60	2.114	1.701	3.815	10.01
9	55-59	507	262	2.02	1.091	966	5.40	1.598	1.228	2.826	7.42
10	60-64	298	108	1.07	935	722	4.35	1.233	830	2.063	5.42
11	65-69	119	29	0.39	616	347	2.53	735	376	1.111	2.92
12	70-74	41	8	0.13	416	221	1.67	457	229	686	1.80
13	75>+	24	3	0.07	422	140	1.48	446	143	589	1.55
14	JUMLAH	7.551	7.427	39.32	11.529	11.531	60.53	19.110.	18.985	38.095	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta perkawinan menurut kelompok umur dan berdasarkan jenis kelamin, untuk kelompok umur 35-39 merupakan kepemilikan akta perkawinan paling banyak yaitu 2.880 akta perkawinan, dan disusul oleh kelompok umur 30-34 dengan jumlah 2.847.

Secara keseluruhan untuk semua kelompok umur baik jenis kelamin perempuan dan laki-laki yang sudah memiliki akta perkawinan berjumlah 14.978 buah, 7.551 buah untuk jenis kelamin laki-laki dan 7.427 buah kepemilikan untuk jenis kelamin perempuan.

Sedangkan untuk semua kelompok umur ada juga yang belum memiliki akta perkawinan dan ini jumlahnya lebih banyak dari yang sudah memiliki, untuk jenis kelamin laki-laki ada 11.529 yang belum memiliki akta perkawinan dan

12.531 buah untuk jenis kelamin perempuan yang belum memiliki akta perkawinan.

3. Akta Perceraian.

Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup.

Tabel 116. Proporsi Kepemilikan Akta Perceraian berdasarkan kecamatan

KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN						PENDUDUK STATUS CERAI HIDUP		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
NO.	KECAMATAN	n	n		n	N		n	n	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
130901	PAGAI UTARA	0	0	0.00	12	22	7.14	12	22	34	7.14
130902	SIPORA SELATAN	2	3	1.05	36	49	17.86	38	53	91	19.12
130903	SIBERUT SELATAN	0	2	0.00	11	30	8.61	11	34	45	9.45
130904	SIBERUT UTARA	1	0	0.00	10	22	6.72	11	23	34	7.14
130905	SIBERUT BARAT	0	0	0.00	11	20	6.51	11	22	33	6.93
130906	SIBERUT BARAT DAYA	2	1	0.63	10	17	5.67	12	19	31	6.51
130907	SIBERUT TENGAH	1	0	0.00	4	14	3.78	5	14	19	3.99
130908	SIPORA UTARA	4	7	2.31	13	28	8.61	17	35	52	10.92
130909	SIKAKAP	1	3	0.84	26	50	15.97	32	57	89	18.70
130910	PAGAI SELATAN	2	2	0.84	14	29	9.03	17	31	48	10.08
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	13	18	6.51	147	281	89.92	166	310	476	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta perceraian berdasarkan kecamatan, yang memiliki akta perceraian termasuk sedikit, dari keseluruhan hanya berjumlah 31 akta, sedangkan yang belum memiliki ada 428 buah. Sedangkan dari statusnya dapat kita lihat bahwa ada 476 status yang telah bercerai, akan tetapi hanya 31 yang telah memiliki akta cerai. Artinya sangat

minim sekali masyarakat yang mengurus akta perceraian, bisa disebabkan oleh berbagai hal.

Tabel 117. Proporsi Kepemilikan Akta cerai kelompok umur berdasarkan jenis kelamin

NO.	KELOMPOK UMUR	STATUS CERAI HIDUP						PENDUDUK STATUS CERAI		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
	UMUR	n	n		n	n		n	n	n(JIWA)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	20-24	0	0	0.00	0	4	0.00	0	4	4	0.84
2	25-29	0	2	0.00	6	15	4.41	6	17	23	4.83
3	30-34	1	2	0.63	12	33	9.45	13	35	48	10.08
4	35-39	3	3	1.26	20	31	10.71	24	34	58	12.18
5	40-44	2	1	0.63	18	43	12.82	20	44	64	13.45
6	45-49	3	0	0.00	23	37	12.61	26	37	63	13.24
7	50-54	0	0	0.00	27	38	13.66	27	38	65	13.66
8	55-59	0	0	0.00	17	48	13.66	17	48	65	13.66
9	60-64	0	1	0.00	15	23	7.98	15	24	39	8.19
10	65-69	0	0	0.00	5	15	4.20	5	15	20	4.20
11	70-74	0	0	0.00	7	7	2.94	7	7	14	2.94
12	75>+	0	0	0.00	6	7	2.73	6	7	13	2.73
13	JUMLAH	9	9	3.78	156	301	96.01	166	310	476	100.00

Sumber : Data SLAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk status cerai berdasarkan kelompok umur, paling banyak terdapat untuk kelompok umur 50-54 dan 55-59 tahun dengan 65 penduduk dan disusul oleh kelompok umur 40-44 tahun dengan 64 penduduk akan tetapi yang sudah memilik akta dari kedua kelompok umur tersebut hanya 12 buah akta.

4. Akta Kematian

Setiap penduduk yang meninggal dunia diwajibkan untuk mengurus Akta Kematian, namun dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan aturan yang ada.

Hal ini disebabkan masih rendahnya kesadaran dari masyarakat untuk mengurus Akta Kematian. Akta Kematian ini diurus oleh masyarakat apabila dibutuhkan untuk pengurusan administrasi surat lainnya sesuai dengan kebutuhan. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengurusan Akta kematian, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kepulauan Mentawai sudah sering mensosialisasikan dan menginformasikan kepada masyarakat agar mengurus Akta Kematian. Hal ini dilakukan setiap pelaksanaan Pelayanan Publik yang di lakukan ke desa–desa, dengan mengajak Kepala Dusun untuk dapat mendatangi dan melaporkan setiap terjadi peristiwa kematian di Dusun masing masing.

Tabel 118. Proporsi Kepemilikan Akta Kematian Berdasarkan Kecamatan

KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN						PENDUDUK STATUS MENINGGAL		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
NO.	KECAMATAN	n	n		n	n		n	n	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
130901	PAGAI UTARA	13	4	3.15	13	6	3.53	26	10	36	6.68
130902	SIPORA SELATAN	34	17	9.46	22	10	5.94	56	27	83	15.40
130903	SIBERUT SELATAN	16	8	4.45	11	7	3.34	27	15	42	7.79
130904	SIBERUT UTARA	16	6	4.08	17	9	4.82	33	15	48	8.91
130905	SIBERUT BARAT	3	0	0.56	8	7	2.78	11	7	18	3.34
130906	SIBERUT BARAT DAYA	14	13	5.01	14	13	5.01	28	26	54	10.02
130907	SIBERUT TENGAH	23	9	5.94	10	6	2.97	33	15	48	8.91
130908	SIPORA UTARA	76	21	18.00	10	5	2.78	86	26	112	20.78
130909	SIKAKAP	20	9	5.38	27	6	6.12	47	15	62	11.50
130910	PAGAI SELATAN	10	5	2.78	14	6	3.71	24	11	35	6.49
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	225	92	58.81	146	75	41.00	371	167	538	99.81

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk status kependudukan yang sudah meninggal ada sebanyak 538 jiwa, dari jumlah tersebut yang memiliki akta kematian hanya 317 buah, dan ada 221 yang belum memiliki akta kematian.

Tabel 119. Proporsi Kepemilikan Akta Kematian berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

NO.	KELOMPOK UMUR	STATUS MENINGGAL						PENDUDUK STATUS MENINGGAL		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
		UMUR	n	n		n	n		n	n	n(JIWA)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	00-04	12	6	3.34	7	8	2.78	19	14	33	6.12
2	05-07	8	1	1.67	5	4	1.67	13	5	18	3.34
3	08-14	4	3	1.30	5	2	1.30	9	5	14	2.60
4	15-19	1	4	0.93	6	3	1.67	7	7	14	2.60
5	20-24	3	6	1.67	6	4	1.86	9	10	19	3.53
6	25-29	6	5	2.04	4	4	1.48	10	9	19	3.53
7	30-34	10	5	2.78	6	7	2.41	16	12	28	5.19
8	35-39	10	8	3.34	6	4	1.86	16	12	28	5.19
9	40-44	12	7	3.53	4	3	1.30	16	10	26	4.82
10	45-49	21	9	5.57	14	9	4.27	35	18	53	9.83
11	50-54	29	5	6.31	19	11	5.57	48	16	64	11.87
12	55-59	35	8	7.98	16	8	4.45	51	16	67	12.43
13	60-64	29	12	7.61	15	1	2.97	44	13	57	10.58
14	65-69	12	4	2.97	14	3	3.15	26	7	33	6.12
15	70-74	10	3	2.41	12	2	2.60	22	5	27	5.01
16	75>+	23	6	5.38	7	2	1.67	30	8	38	7.05
17	JUMLAH	225	92	58.81	146	75	41.00	371	167	538	99.81

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk status kependudukan yang sudah meninggal berdasarkan kelompok umur, yang paling banyak terdapat di kelompok umur 55-59 tahun dengan jumlah 67 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 50-54 tahun dengan jumlah 64 jiwa, secara keseluruhan masyarakat masih minim dalam pengurusan akta kematian kerabatnya, ini dapat kita lihat dari keseluruhan kelompok umur diatas hanya ada 317 akta kematian yang telah terbit dari total 538 status yang meninggal.

D. Migrasi Penduduk

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional) atau dengan kata lain, migrasi diartikan perpindahan permanen dari suatu daerah (negara) ke daerah (negara) lain.

Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (push factor) suatu wilayah dan daya tarik (pull factor) wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena di daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah, adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan penduduk disekitarnya dan daerah-daerah lain, sehingga daya tarik ini menyebabkan penduduk bermigrasi untuk meningkatkan taraf hidup.

1. Migrasi Keluar

Tabel 120. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi berdasarkan Kecamatan Asal

KLASIFIKASI PINDAH ANTAR PROPINSI				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
1	2	3	4	5
130901	PAGAI UTARA	0	4	4
130902	SIPORA SELATAN	23	23	46
130903	SIBERUT SELATAN	14	20	34
130904	SIBERUT UTARA	6	11	17
130905	SIBERUT BARAT	0	2	2
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1	1	2

130907	SIBERUT TENGAH	1	3	4
130908	SIPORA UTARA	62	65	127
130909	SIKAKAP	26	26	52
130910	PAGAI SELATAN	7	6	13
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	140	161	301

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat rekapitulasi perpindahan penduduk dari Mentawai ke propinsi lain, secara keseluruhan jumlah tidaklah terlalu banyak dapat kita lihat jumlahnya hanya 301 perpindahan secara keseluruhan. Dan yang paling banyak adalah perpindahan dari kecamatan sipora utara sebanyak 127 dan disusul oleh kecamatan sikakap sebanyak 52 perpindahan.

Tabel 121. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Kecamatan Asal

Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Kecamatan Asal				
KLASIFIKASI PINDAH ANTAR KABUPATEN / KOTA				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
1	2	3	4	5
130901	PAGAI UTARA	4	2	6
130902	SIPORA SELATAN	9	19	28
130903	SIBERUT SELATAN	16	19	35
130904	SIBERUT UTARA	10	15	25
130905	SIBERUT BARAT	8	4	12
130906	SIBERUT BARAT DAYA	4	4	8
130907	SIBERUT TENGAH	2	4	6

130908	SIPORA UTARA	54	64	118
130909	SIKAKAP	30	33	63
130910	PAGAI SELATAN	5	4	9
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	142	168	310

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk migrasi kepindahan antar kabupaten/kota juga jumlahnya tidaklah terlalu banyak hanya berjumlah 310 perpindahan secara keseluruhan untuk kabupaten Mentawai. Perpindahan terbanyak terdapat untuk kecamatan sipora utara sebanyak 118 perpindahan dan disusul oleh kecamatan sikakap dengan 63 perpindahan.

Tabel 122. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Bulan

Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Bulan				
KLASIFIKASI PINDAH ANTAR PROPINSI PERBULAN				
NO.URUT	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
1	2	3	4	5
1	Jan-18	13	14	27
2	Feb-18	7	9	16
3	Mar-18	7	14	21
4	Apr-18	16	17	33
5	May-18	13	17	30
6	Jun-18	14	12	26
7	Jul-18	22	21	43
8	Aug-18	20	16	36

9	Sep-18	8	8	16
10	Oct-18	10	16	26
11	Nov-18	4	9	13
12	Dec-18	6	8	14
	JUMLAH	140	161	301

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk rekapitulasi perpindahan antar propinsi dari kabupaten kepulauan Mentawai, rekapitulasi terbanyak terdapat pada bulan Juli sebanyak 43 perpindahan dan pada bulan Agustus sebanyak 36 perpindahan.

Tabel 123. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Kabupaten/Kota Perbulan

Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Kabupaten/Kota Perbulan				
KLASIFIKASI PINDAH ANTAR KABUPATEN / KOTA PERBULAN				
NO. URUT	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
1	2	3	4	5
1	Jan-18	16	16	32
2	Feb-18	9	12	21
3	Mar-18	10	15	25
4	Apr-18	15	17	32
5	May-18	17	24	41
6	Jun-18	4	8	12
7	Jul-18	11	11	22
8	Aug-18	18	18	36
9	Sep-18	6	5	11
10	Oct-18	8	11	19
11	Nov-18	13	13	26
12	Dec-18	15	18	33
	JUMLAH	142	168	310

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk rekapitulasi perpindahan antar kabupaten/kota dari kabupaten kepulauan Mentawai, rekapitulasi terbanyak terdapat pada bulan Mei sebanyak 42 perpindahan dan pada bulan Agustus sebanyak 36 perpindahan.

Tabel 124. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Tahun Semester I

Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Tahun Semester I								
KLASIFIKASI PINDAH ANTAR PROPINSI PERTAHUN SEMESTER 1								
NO.URUT	TAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	2016	15	17	22	13	16	20	103
2	2017	2	14	12	4	13	6	51
3	2015	18	14	14	5	13	9	73
4	2014	1	4	1	6	11	9	32
5	2013	2	3	8	3	2	2	20
6	2019	1	0	0	0	0	0	0
7	2018	27	16	21	33	30	26	153

Sumber : Data SLAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat klasifikasi perpindahan penduduk antar propinsi dari tahun ke tahun yang di muat dalam 1 semester.

Tabel 125. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Tahun Semester II

Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Tahun Semester II								
KLASIFIKASI PINDAH ANTAR PROPINSI PERTAHUN SEMESTER II								
NO.URUT	TAHUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	2016	9	18	24	13	12	13	89
2	2017	24	17	21	31	20	8	121
3	2015	7	19	20	10	12	17	85
4	2014	6	9	7	0	13	14	0
5	2019	0	0	0	0	0	0	0
6	2018	43	36	16	26	13	14	148

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat klasifikasi perpindahan penduduk antar propinsi dari tahun ke tahun untuk semester ke II yang di mulai pada bulan Juli sampai dengan Desember.

2. Migrasi Masuk

Tabel 126. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Propinsi Berdasarkan Kecamatan Tujuan

KLASIFIKASI DATANG ANTAR PROPINSI				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
1	2	3	4	5
130901	PAGAI UTARA	12	8	20
130902	SIPORA SELATAN	20	15	35
130903	SIBERUT SELATAN	12	20	32
130904	SIBERUT UTARA	7	7	14

130905	SIBERUT BARAT	0	3	3
130906	SIBERUT BARAT DAYA	5	3	8
130907	SIBERUT TENGAH	3	2	5
130908	SIPORA UTARA	124	122	246
130909	SIKAKAP	24	28	52
130910	PAGAI SELATAN	5	6	11
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	212	214	426

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk yang masuk ke Kabupaten Kepulauan Mentawai yang menyebar ke setiap kecamatan yang ada. Jumlah penduduk paling banyak yang masuk ada pada kecamatan Sipora Utara sebanyak 246 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 52 jiwa. Dapat kita simpulkan bahwa ada 426 buah kedatangan kedalam kabupaten kepulauan Mentawai dari propinsi di luar propinsi Sumatera Barat.

Tabel 127. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Kecamatan Tujuan

Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Kecamatan Tujuan				
KLASIFIKASI DATANG ANTAR KABUPATEN/KOTA				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
1	2	3	4	5
130901	PAGAI UTARA	10	7	17
130902	SIPORA SELATAN	31	23	54
130903	SIBERUT SELATAN	48	36	84
130904	SIBERUT UTARA	24	23	47
130905	SIBERUT BARAT	7	5	12

130906	SIBERUT BARAT DAYA	10	7	17
130907	SIBERUT TENGAH	6	4	10
130908	SIPORA UTARA	175	183	358
130909	SIKAKAP	22	23	45
130910	PAGAI SELATAN	6	5	11
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	339	316	655

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk yang masuk ke kabupaten kepulauan Mentawai yang menyebar ke setiap kecamatan yang ada. Jumlah penduduk paling banyak yang masuk ada pada kecamatan Sipora Utara sebanyak 358 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 84 jiwa. Dapat kita simpulkan bahwa ada 655 buah kedatangan kedalam kabupaten kepulauan Mentawai dari kabupaten/kota lain di dalam propinsi Sumatera Barat.

Tabel 128. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Perbulan

Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Perbulan				
KLASIFIKASI DATANG ANTAR KABUPATEN/KOTA PERBULAN				
NO.URUT	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
1	2	3	4	5
1	Jan-18	136	153	289
2	Feb-18	18	18	36
3	Mar-18	27	15	42
4	Apr-18	32	27	59
5	May-18	21	17	38
6	Jun-18	13	9	22
7	Jul-18	19	27	46
8	Aug-18	10	8	18

9	Sep-18	4	2	6
10	Oct-18	32	17	49
11	Nov-18	15	15	30
12	Dec-18	12	8	20
13	JUMLAH	339	316	655

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk rekapitulasi penduduk yang datang ke kepulauan Mentawai dari kabupaten/kota lain di dalam propinsi Sumatera Barat setiap bulannya, kedatangan terbanyak ada pada bulan Januari dengan jumlah 289 dan disusul pada bulan April dengan jumlah 59.

Tabel 129. Rekapitulasi Migrasi Antar Propinsi Berdasarkan Alasan Kependahan

KODE	KECAMATAN	MIGRASI ANTAR PROPINSI BERDASARKAN ALASAN PINDAH							
		PEKERJ AAN	PENDIDI KAN	KEAMA NAN	KESEHATAN	PERUMA HAN	KELUARGA	LAINNYA	JUML AH
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
130901	PAGAI UTARA	2	1	0	0	0	1	0	4
130902	SIPORA SELATAN	20	7	0	0	2	11	6	46
130903	SIBERUT SELATAN	23	2	0	0	0	4	5	34
130904	SIBERUT UTARA	3	1	0	0	0	11	2	17
130905	SIBERUT BARAT	0	0	0	0	0	2	0	2
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1	0	0	0	0	0	1	2
130907	SIBERUT TENGAH	0	0	0	0	0	2	2	4
130908	SIPORA UTARA	59	0	0	0	10	37	21	127
130909	SIKAKAP	19	1	0	0	6	15	11	52
130910	PAGAI SELATAN	2	3	0	0	0	4	4	13
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	129	15	0	0	18	87	52	301

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat rekapitulasi perpindahan pendudukan antar propinsi yang keluar dari kabupaten kepulauan Mentawai, dengan tujuan ke propinsi lain dari kecamatan yang ada di Kepulauan Mentawai. Alasan penduduk untuk pindah juga ada berbagai macam. Alasan pindah karena pekerjaan mendominasi paling banyak dengan jumlah 129, sedangkan untuk alasan keluarga ada berjumlah 87. Untuk alasan kepindahan karena pendidikan ada berjumlah 15, menyusul untuk alasan lainnya dengan jumlah 52 dan untuk alasan perumahan ada berjumlah 18. Sedangkan untuk alasan kepindahan keamanan dan kesehatan belum ada.

Tabel 130. Klasifikasi Migrasi antar kabupaten/kota berdasarkan alasan pindah

Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Kecamatan Asal									
KODE	KECAMATAN	KLASIFIKASI MIGRASI ANTAR KABUPATEN / KOTA BERDASARKAN ALASAN PINDAH							
		PEKERJ AAN	PENDIDI KAN	KEAMAN AN	KESEHAT AN	PERUMAH AN	KELUAR GA	LAINN YA	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
130901	PAGAI UTARA	2	0	0	0	0	1	3	6
130902	SIPORA SELATAN	2	1	0	3	0	17	5	28
130903	SIBERUT SELATAN	14	0	0	0	5	8	8	35
130904	SIBERUT UTARA	4	1	0	0	3	9	8	25
130905	SIBERUT BARAT	5	0	0	0	0	4	3	12
130906	SIBERUT BARAT DAYA	0	0	0	0	0	3	5	8
130907	SIBERUT TENGAH	0	0	0	0	0	4	2	6
130908	SIPORA UTARA	29	0	0	4	10	49	26	118
130909	SIKAKAP	16	0	0	3	16	10	18	63
130910	PAGAI SELATAN	4	0	0	0	0	2	3	9
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	76	2	0	10	34	107	81	310

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat rekapitulasi perpindahan pendudukan antar kabupaten di dalam propinsi Sumatera Barat yang keluar dari kabupaten kepulauan Mentawai, dengan tujuan ke kabupaten/kota lain yang ada di propinsi Sumatera Barat. Alasan penduduk untuk pindah juga ada berbagai macam. Alasan pindah karena Keluarga mendominasi paling banyak dengan jumlah 107, sedangkan untuk alasan pekerjaan ada berjumlah 76. Untuk alasan kepindahan karena alasan lainnya ada berjumlah 81, menyusul untuk alasan perumahan dengan jumlah 34 dan untuk alasan pendidikan ada berjumlah 2. Sedangkan untuk alasan kesehatan berjumlah 10 sedangkan untuk alasan keamanan belum ada.

Tabel 131. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Propinsi Berdasarkan Alasan Kedatangan

Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Propinsi Berdasarkan Alasan Kedatangan									
KODE	KECAMATAN	MIGRASI ANTAR PROPINSI BERDASARKAN ALASAN KEDATANGAN							
		PEKERJAN	PENDIDIKAN	KEAMANAAN	KESEHATAN	PERUMAHAN	KELUAR GA	LAINNYA	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
130901	PAGAI UTARA	7	1	0	0	5	2	5	20
130902	SIPORA SELATAN	17	1	0	0	1	5	14	38
130903	SIBERUT SELATAN	11	0	0	0	3	9	9	32
130904	SIBERUT UTARA	5	1	0	1	1	2	4	14
130905	SIBERUT BARAT	1	1	0	0	1	0	0	3
130906	SIBERUT BARAT DAYA	5	0	0	0	1	2	0	8
130907	SIBERUT TENGAH	1	0	0	0	0	4	0	5
130908	SIPORA UTARA	82	5	0	1	48	39	71	246
130909	SIKAKAP	9	0	0	0	11	9	23	52
130910	PAGAI SELATAN	3	0	0	0	5	1	2	11
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	141	9	0	2	76	73	128	429

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat rekapitulasi perpindahan pendudukan yang datang ke kabupaten kepulauan Mentawai diluar propinsi Sumatera Barat, dengan tujuan ke berbagai kecamatan yang ada di kabupaten kepulauan Mentawai. Alasan penduduk untuk pindah juga ada berbagai macam. Alasan pindah karena Pekerjaan mendominasi paling banyak dengan jumlah 141, sedangkan untuk alasan karena alasan lainnya dengan jumlah 128, untuk alasan karena keluarga berjumlah 73, seterusnya untuk alasan perumahan berjumlah 76. Sedangkan untuk kepindahan dengan alasan pendidikan berjumlah 9, disusul dengan alasan kesehatan berjumlah 2. Sedangkan untuk alasan keamanan belum ada.

Tabel 132. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Alasan Kedatangan

Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Alasan Kedatangan									
KODE	KECAMATAN	MIGRASI ANTAR KABUPATEN / KOTA BERDASARKAN ALASAN KEDATANGAN							
		PEKERJAN	PENDIDIKAN	KEAMANAN	KESEHATAN	PERUMAHAN	KELUAR GA	LAINNYA	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
130901	PAGAI UTARA	12	0	0	0	1	0	4	17
130902	SIPORA SELATAN	40	1	0	0	4	9	0	54
130903	SIBERUT SELATAN	66	0	0	1	5	8	4	84
130904	SIBERUT UTARA	36	0	0	0	0	5	6	47
130905	SIBERUT BARAT	10	0	0	0	0	2	0	12
130906	SIBERUT BARAT DAYA	12	0	0	0	2	1	2	17
130907	SIBERUT TENGAH	7	0	0	0	0	3	0	10
130908	SIPORA UTARA	260	0	0	0	16	57	25	358
130909	SIKAKAP	33	1	0	0	3	4	4	45
130910	PAGAI SELATAN	3	0	0	0	0	8	0	11
1309	KAB.KEP.M ENTAWAI	479	2	0	1	31	97	45	655

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat rekapitulasi perpindahan pendudukan yang datang ke kabupaten kepulauan Mentawai dari kabupaten/kota yang di propinsi Sumatera Barat, dengan tujuan ke berbagai kecamatan yang ada di kabupaten kepualaun Mentawai. Alasan penduduk untuk pindah juga ada berbagai macam. Alasan pindah karena Pekerjaan mendominasi paling banyak dengan jumlah 479, sedangkan untuk alasan karena keluarga dengan jumlah 97, untuk alasan karena perumahan berjumlah 31, seterusnya untuk alasan kepindahan dengan alasan lainnya dengan jumlah 45. Sedangkan untuk kepindahan dengan alasan pendidikan berjumlah 2, sedangkan untuk alasan kepindahan karena keamanan belum ada dan kesehatan 1.

PENUTUP

Demikian buku profil perkembangan kependudukan Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2019 ini di susun dengan sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan pembangunan di segala sektor dan juga dapat digunakan bagi kepentingan *stakeholders* lainnya.

Selanjutnya kami mengakui masih banyak kekurangan-kekurangan yang ada dalam buku ini, baik penyajian data, tata bahasa dan hal-hal lain yang perlu perbaikan guna penyempurnaan penyusunan buku profil perkembangan kependudukan Kabupaten Kepulauan Mentawai berikutnya. Untuk itu saran dan kritikan yang konstruktif sangat kami harapkan dari semua pihak, sehingga dapat menjadi perbaikan dimasa yang akan datang, terima kasih.
